

KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI DALAM ANGKA KEPULAUAN MERANTI REGENCY IN FIGURES 2018



KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI DALAM ANGKA KEPULAUAN MERANTI REGENCY IN FIGURES 2018



<https://merantikab.go.id>

Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka

Kepulauan Meranti Regency in Figures

2018

ISSN :2355-9748

No.Publikasi/*Publication Number* : 14100.1804

Katalog/*Catalog* : 1102001.1410

Ukuran Buku/*Book Size* : 14,8 x 21 Cm

Jumlah Halaman/*Number of pages* : xxxii + 258 Halaman /*Pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Kepulauan Meranti

BPS-Statistics of Kepulauan Meranti Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Kepulauan Meranti

BPS-Statistics of Kepulauan Meranti Regency

Gambar Kulit Oleh/*Cover Designby* :

BPS Kabupaten Kepulauan Meranti

BPS-Statistics of Kepulauan Meranti Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration* :

Aktivitas Pengolahan Sagu Kab.Kepulauan Meranti

Sago Verwerking Activity of Kepulauan Meranti Regency

Diterbitkan Oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Kepulauan Meranti/*BPS-Statistics of Kepulauan Meranti Regency*

Dicetak Oleh/*Printed by*:

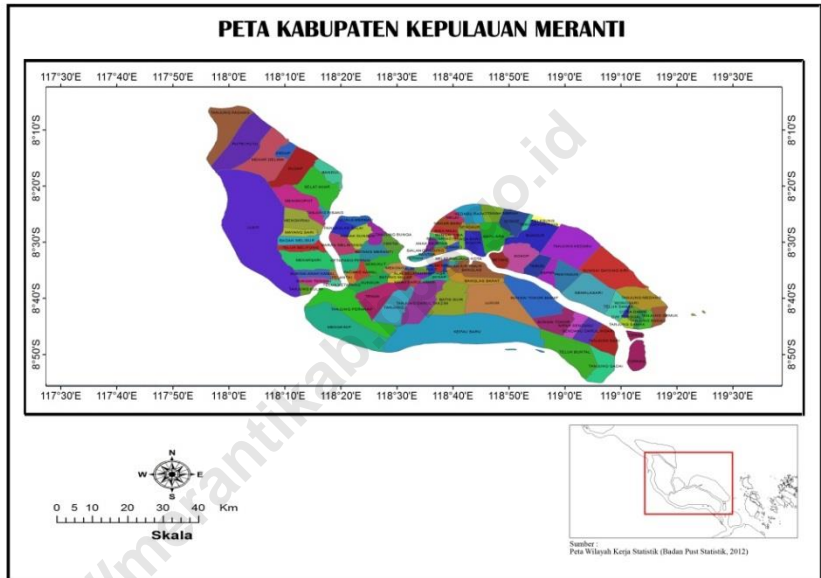
MN GRAFIKA

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggangdakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or part or all of this book for comercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

MAP OF KEPULAUAN MERANTI REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
CHIEF STATISTICIAN OF KEPULAUAN MERANTI REGENCY



HARTONO, S.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kepulauan Meranti. Publikasi ini diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Selatpanjang, Agustus 2018
Kepala BPS
Kabupaten Kepulauan Meranti

HARTONO, S.Si



PREFACE

Kepulauan Meranti Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS of Kepulauan Meranti Regency. This publication is expected it can help to equip compilation of development planning in this Kepulauan Meranti Regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institution and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comment and constructive suggestion for the improvement of this publication are always welcome.

*Selatpanjang, August 2018
Chief Statistician of
Kepulauan Meranti Regency,*

HARTONO, S.Si

DAFTAR ISI
List of Contents

	Hal Page
PETA KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI	
<i>Map of Kepulauan Meranti Regency</i>	ii
KEPALA BPS KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI	
<i>Chief Statistician of Kepulauan Meranti Regency</i>	iv
KATA PENGANTAR	vii
<i>PREFACE</i>	viii
DAFTAR ISI	
<i>List of Contents</i>	ix
DAFTAR GAMBAR	
<i>List of Figures</i>	xii
DAFTAR TABEL	
<i>List of Table</i>	xiv
PENJELASAN UMUM	
<i>Explanatory Notes</i>	xxxii
BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM	
<i>Geography and Climate</i>	1
BAB II PEMERINTAHAN	
<i>GOVERNMENT</i>	11
BAB III KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	
<i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	45
3.1 Kependudukan	
<i>Population</i>	55
3.2 Ketenagakerjaan	
<i>Employment</i>	63
BAB IV SOSIAL	
<i>SOCIAL</i>	67
4.1 Pendidikan	
<i>Education</i>	83
4.2 Kesehatan	

	<i>Health</i>	96
4.3	Agama	
	<i>Religion</i>	114
4.4	Keamanan	
	<i>Security</i>	119
BAB V	PERTANIAN	
	<i>AGRICULTURE</i>	123
5.1	Pertanian Tanaman Pangan	
	<i>Food Crops</i>	137
5.2	Perkebunan	
	<i>Plantation</i>	155
5.3	Kehutanan	
	<i>Forestry</i>	158
5.4	Peternakan	
	<i>Animal Husbandry</i>	159
5.5	Perikanan	
	<i>Fishery</i>	163
BAB VI	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI	
	<i>INDUSTRY, MINING, AND ENERGY</i>	167
6.1	Industri	
	<i>Industry</i>	175
6.2	Energi	
	<i>Energy</i>	178
BAB VII	PERDAGANGAN	
	<i>TRADE</i>	181
BAB VIII	HOTEL DAN PARIWISATA	
	<i>HOTEL AND TOURISM</i>	193
8.1	Hotel	
	<i>Hotel</i>	199
8.2	Pariwisata	
	<i>Tourism</i>	202

BAB IX	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	211
BAB X	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA <i>REGIONAL FINANCE</i>	219
BAB XI	KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK <i>CONSUMTION AND POPULATION EXPENDITURE</i>	227
BAB XII	PENDAPATAN REGIONAL <i>REGIONAL FINANCE</i>	235
BAB XIII	PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA <i>REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON</i>	251

DAFTAR GAMBAR / *List of Figures*

	Hal Page
1.1 Rata-rata Curah Hujan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 (Mm) <i>Average Rainfall in Kepulauan Meranti Regency in 2017 (MM)</i>	5
1.2 Rata-rata Hari Hujan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 (Hari) <i>Average Rainy Days in Kepulauan Meranti Regency in 2017 (Day).....</i>	6
2.1 Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of Villages in the Kepulauan Meranti Regency in 2017</i>	16
4.1 Banyaknya Sarana Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>The Number of Educational Facilities in Meranti Islands Regency in 2017.....</i>	78
4.2 Banyaknya Murid di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of Students in Kepulauan Meranti Regency in 2017 ..</i>	79
4.3 Banyaknya Guru di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of Teachers in Kepulauan Meranti Regency in 2017..</i>	80
4.4 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016 <i>Number of Health Facilities in Kepulauan Meranti Regency in 2016</i>	81
4.5 Banyaknya Rumah Ibadah di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of Houses of Worship in Kepulauan Meranti Regency in 2017.....</i>	82
5.1 Produksi Sayur-Sayuran di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 (Ton)	

	<i>Vegetable Production in Kepulauan Meranti Regency in 2017 (Tons)</i>	135
5.2	Jumlah Produksi Perkebunan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 (Ton) <i>Number of Plantation Production in Kepulauan Meranti Regency in 2017 (Tons)</i>	136
6.1	Perusahaan Industri di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Industrial Company in Kepulauan Meranti Regency in 2017...</i>	172
6.2	Jumlah Pekerja Industri di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of Industrial Workers in the Kepulauan Meranti Regency in 2017</i>	173
6.3	Banyaknya Produksi Tenaga Listrik dirinci menurut jenis pelanggan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>The amount of electricity production is broken down by type of customer in the Kepulauan Meranti Regency in 2017</i>	174

DAFTAR TABEL/*List of Table*

BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM / GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel		Hal Page
1.1.1	Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Wide Area Of Kepulauan Meranti Regency By Subdistrict, 2017</i>	7
1.1.2	Jarak Lurus antara Ibukota Kabupaten dengan Ibukota Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Linear Distance from Capital Regency to Capital Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	8
1.1.3	Rata-rata Curah hujan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2013-2017 (mm) <i>Rate of Rainfall in Kepulauan Meranti Regency, 2013-2017 ...</i>	9
1.1.4	Rata-rata Hari Hujan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2013-2017 (hari) <i>Rate of Rain Days in Kepulauan Meranti Regency, 2013-2017 (days)</i>	10

BAB II PEMERINTAHAN / GOVERNMENT

2.1.1	Nama-nama Kecamatan dengan Ibukotanya di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>The Name of Subdistrict with The Capital in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	17
2.1.2	Nama-nama Pejabat Bupati di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2010-2017 <i>The Name of Bupati InKepulauan Meranti Regency, 2010-2017</i>	18
2.1.3	Nama Ketua DPRD di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2010-2017 <i>The Name of DPRD Head in Kepulauan Meranti Regency, 2010-2017</i>	19

2.1.4	Nama Camat di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>The Name of Camat in Kepulauan Meranti Regency, 2017.....</i>	20
2.1.5	Status Daerah per Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Areas of Status per Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	21
2.1.6	Nama Desa/Kelurahan dan Status Pemerintahan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>The Name of Villages and Status in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	22
2.2.1	Banyaknya Anggota DPRD Kabupaten Kepulauan Meranti Menurut Komisi dan Jenis Kelamin Tahun 2017 <i>Number of Kepulauan Meranti Regency Parliament Members by Fraction and Sex, 2017</i>	27
2.2.2	Komisi-komisi di DPRD Kabupaten Kepulauan Meranti dan Anggota-anggotanya Tahun 2017 <i>The Name and Members Parliament Commissions in Kepulauan Meranti Regency, 2017.....</i>	28
2.2.3	Banyaknya Sidang/Rapat Paripurna dan Panitia Menurut Bulan Tahun 2017 <i>Number of Plenary and Committee's Meeting/Session by Month, 2017</i>	30
2.2.4	Banyaknya Sidang/Rapat Komisi Menurut Bulan Tahun 2017 <i>Number of Commission's Meeting/Session by Month, 2017...</i>	32
2.3.1	Banyaknya PNS di Lingkungan Pemkab Kepulauan Meranti Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2017 <i>Number of Civil Servant at Government Office of Kepulauan Meranti Regency by Education and Sex, 2017</i>	33
2.3.2	Banyaknya PNS di Lingkungan Pemkab Kepulauan Meranti Menurut Golongan dan Jenis Kelamin Tahun 2017 <i>Number of Civil Servant at Government Office of Kepulauan Meranti Regency by Rank and Sex, 2017</i>	34
2.3.3	Banyaknya PNS di Lingkungan Pemkab Kepulauan Meranti Menurut Pendidikan dan Instansi Tahun 2017 <i>Number of Civil Servant at Government Office of Kepulauan Meranti Regency by Educational and Institution, 2017.....</i>	35

2.3.4	Banyaknya PNS di Lingkungan Pemkab Kepulauan Meranti Menurut Golongan dan Instansi Tahun 2017 <i>Number of Civil Servant at Government Office of Kepulauan Meranti Regency by Rank and Institution, 2017</i>	39
2.3.5	Jumlah Desa, Jumlah Anggota BPD, dan Koordinator PKK Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti 2015 <i>Number of BPD Members, LKMD Members, and PKK Coordinators by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	41
2.3.6	Jumlah RW dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of RW and RT by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	42
2.4.1	Sarana dan Prasarana Barang Tidak Bergerak yang Dikelola Dinas Pasar, Kebersihan, dan Pertamanan Kabupaten Kepulauan Meranti, 2017 <i>Number of Facilities by Markey, Cleanliness, and Gardens Service of Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	43
BAB III KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN / POPULATION AND EMPLOYMENT		
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti 2010,2016, dan 2017 <i>Population and Population Growht Rate by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	55
3.1.2	Jumlah dan Rasio Penduduk Kabupaten Kepulauan Meranti Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2017 <i>Population total and sex ratio in Kepulauan Meranti Regency by Subdistrict and Sex, 2017</i>	56
3.1.3	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk per (Km^2) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Area, Population, and Population Density per Square Km by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	57

3.1.4	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	58
3.1.5	Jumlah Rumah Tangga, Penduduk, dan Rata-rata Jiwa Per Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of Household, Population, and Average Person per Household by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	59
3.1.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin Tahun 2017 <i>Population 15 Years of age and Over by Main Activity and Sex, 2017</i>	60
3.1.7	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan Utama Tahun 2017 <i>Population 15 Years of Age and Over by Main Activity, 2017</i> .	61
3.1.8	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of Household by Subdistrict and Households Classification in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	62
3.2.1	Banyaknya Pencari Kerja Yang Mendaftar Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Pendidikan Tahun 2017 <i>Number of Registered Job Seekers by Sex and Education Level, 2017</i>	63
3.2.2	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja yang Terdaftar Menurut Sektor Tahun 2017 <i>Number of Registered Establishment and Labour by Sector, 2017</i>	64
3.2.3	Jumlah Pendaftar Pencari Kerja yang Telah Ditempatkan di Kabupaten Kepulauan Meranti Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2017 <i>Registered Job Seekers Occupied in Kepulauan Meranti Regency by Education Level and Sex, 2017</i>	65

BAB IV SOSIAL / SOCIAL

4.1.1	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Student-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	83
4.1.2	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Student-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	84
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Student-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	85
4.1.4	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Student-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	86
4.1.5	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Student-Teacher Ratio of Vocational Senior High by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	87
4.1.6	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Atfhal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Student-Teacher Ratio of Raudhatul Atfhal by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	88

4.1.7	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Student-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	89
4.1.8	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Student-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	90
4.1.9	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Student-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	91
4.1.10	Banyaknya Mahasiswa Amik Selatpanjang Kepulauan Meranti Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2017/2018 <i>Number of Student at Amik Selatpanjang University of Kepulauan Meranti by Faculty and Sex 2017/2018</i>	92
4.1.11	Banyaknya Lulusan Mahasiswa Amik Selatpanjang Kepulauan Meranti Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2017/2018 <i>Number of Alumnae at Amik Selatpanjang of Kepulauan Meranti by Faculty and Sex 2017/2018</i>	93
4.1.12	Banyaknya Dosen Amik Selatpanjang Kepulauan Meranti Menurut Fakultas dan Status Dosen, 2017/2018 <i>Number of Lecturers at Amik Selatpanjang of Kepulauan Meranti by Faculty and Lecture Status 2017/2018</i>	94
4.1.13	Banyaknya Dosen Amik Selatpanjang Kepulauan Meranti Menurut Fakultas, Pendidikan, dan Jenis Kelamin, 2017/2018 <i>Number of Lecturers at Amik Selatpanjang of Kepulauan Meranti by Faculty, Education and Sex 2017/2018</i>	95
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016	

	<i>Number of Health Facilities in Kepulauan Meranti Regency, 2016</i>	96
4.2.2	Banyaknya Dokter dan Tenaga Medis di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016 <i>Number of Physicians and Medicals in Kepulauan Meranti Regency, 2016</i>	98
4.2.3	Jumlah Bayi Lahir, Hidup, dan Bayi Lahir Mati Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016 <i>Number of Cares Baby Born, Baby Born Alive and Death by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2016.....</i>	99
4.2.4	Banyaknya Imunisasi yang Diberikan Kepada Bayi Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016 <i>Number of Immunization Given to Babies by Subdistrict and Kinds in Kepulauan Meranti Regency, 2016.....</i>	100
4.2.5	Indikator Kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016 <i>Indicator Activity Regional General Hospital of Kepulauan Meranti Regency, 2016</i>	101
4.2.6	Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Kabupaten Kepulauan Meranti Menurut Kecamatan Tahun 2016 <i>Number of Community Resource Health Efforts (UKBM) of Kepulauan Meranti Regency by Subdistrict, 2016.....</i>	102
4.2.7	Banyaknya Ibu Hamil dan Ibu Bersalin di Kabupaten Kepulauan Meranti Menurut Kecamatan Tahun 2016 <i>Number of Pregnant Women and Birth Women of Kepulauan Meranti Regency by Subdistrict, 2016</i>	103
4.2.8	Jumlah Kasus HIV, AIDS, Diare, dan DBD Kabupaten Kepulauan Meranti Menurut kecamatan Tahun 2015 <i>Number of Cases of HIV, AIDS, Diare, and DBD in Kepulauan Meranti Regency by Subdistrict, 2016</i>	104
4.2.9	Jumlah Tenaga Medis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kepulauan Meranti Menurut Jenis Tahun 2014-2016 <i>Number Medical in Regional General Hospital of Kepulauan Meranti Regency by Type of Medical, 2014-2016.....</i>	105

4.2.10	Jumlah Tenaga Paramedis Perawatan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kepulauan Meranti Menurut Jenis Tahun 2014-2016 <i>Number Paramedic Care in Regional General Hospital of Kepulauan Meranti Regency by Type of Paramedic, 2014-2016</i>	106
4.2.11	Jumlah Tenaga Paramedis Non Perawatan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kepulauan Meranti Menurut Jenis Tahun 2014-2016 <i>Number of Farmation in Regional General Hospital of Kepulauan Meranti Regency, 2014-2016</i>	107
4.2.12	Banyaknya Klinik KB, Peserta KB Baru, dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016 <i>Number of Family Planning Clinics, New and Active Acceptors by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2016</i>	108
4.2.13	Banyaknya Alat Kontrasepsi yang Dipakai Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016 <i>Number of Contraceptive Method by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2016</i>	109
4.2.14	Jumlah Peserta BPJS Menurut Faskes dan Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of Participants of BPJS According to Faskes and Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	111
4.2.15	Banyaknya Orang Cacat yang Terdaftar Menurut Kecamatan dan Jenis Cacat Di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of Registered Handicapped People by Subdistrict and Kinds of HandicappedIn Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	112
4.2.16	Nama Panti Asuhan dan Jumlah Anak Asuh di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Name of Orphanage and Orphand In Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	113
4.3.1	Banyaknya Rumah Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2017	

	<i>Number of Religion Worship Facilities by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017.....</i>	114
4.3.2	Banyaknya Pernikahan dan Persentase Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of Marriages and Percentage by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017.....</i>	115
4.3.3	Banyaknya Ulama, Mubaligh, Khatib, dan Penyuluh Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of Moslem Teachers by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017.....</i>	116
4.3.4	Banyaknya Jemaah Haji yang Berangkat Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of Hajji Pilgrims Departured by Sex and Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017.....</i>	117
4.3.5	Jumlah Ternak Qurban dan Orang Yang Berqurban pada Hari Raya Iedul Adha Tahun 2017 <i>Number of Livestock Qurban and People Who Sacrifice On Idul Adha Day 2017.....</i>	118
4.4.1	Jumlah Narapidana / Tahanan Menurut Lamanya Hukuman dan Jenis Kelamin Tahun 2017 <i>Number of Prisoner by Type of Crime and Sex, 2017.....</i>	119
4.4.2	Banyaknya LSM, dan Perkumpulan Sosial Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of NGO and Social Organization by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017.....</i>	120
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Kepulauan Meranti, 2013-2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Kepulauan Meranti Regency, 2013-2017.....</i>	121

BAB 5 PERTANIAN / AGRICULTURE

- 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi non hibrida di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2015

	<i>Harvest Area, Productivity, and Paddy Production in Kepulauan Meranti Regency, 2015</i>	137
5.1.2	Luas Tanam, Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Palawija Di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2013-2015 <i>Harvest Area, Productivity and Paddy Second Crop Production in Kepulauan Meranti Regency, 2013 - 2015</i>	138
5.1.3	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2015 <i>Harvest Area, Productivity, and Corn Production in Kepulauan Meranti Regency, 2015</i>	140
5.1.4	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2015 <i>Harvest Area, Productivity, and Cassava Production in Kepulauan Meranti Regency, 2015</i>	141
5.1.5	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2015 <i>Harvest Area, Productivity, and Yarm Production in Kepulauan Meranti Regency, 2015</i>	142
5.1.6	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2015 <i>Harvest Area, Productivity, and Peanuts Production in Kepulauan Meranti Regency, 2015</i>	143
5.1.7	Luas Panen, dan Produksi Sayur-sayuran di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Area of Harvest and Vegetables Production in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	144
5.1.8	Luas Panen, dan Produksi Kacang Panjang di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Area of Harvest and a Yarldlong Bean Production in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	145
5.1.9	Luas Panen, dan Produksi Cabai Besar di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Area of Harvest and Big Chili Production in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	146
5.1.10	Luas Panen, dan Produksi Cabai Rawit di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017	

	<i>Area of Harves, and Cayenne Pepper Production in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	147
5.1.11	Luas Panen, dan Produksi Terong di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Area of Harvest and Eggplant Production in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	148
5.1.12	Luas Panen, dan Produksi Ketimun di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Area of Harvest and Cucumber Production in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	149
5.1.13	Luas Panen, dan Produksi Kangkung di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Area of Harvest and Water Spinach Production in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	150
5.1.14	Luas Panen, dan Produksi Bayam di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Area of Harvest and Spinach Production in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	151
5.1.15	Luas Panen dan Produksi Sawi di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Area of Harvest and Mustard Production in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	152
5.1.16	Produksi Buah-Buahan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Fruit Production in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	153
5.1.17	Luas Tanam, Panen dan Produksi Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Area of Planting, Harvest and Biofarmaka Production in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	154
5.2.1	Luas Areal Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Komoditas di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Planted Area of Plantation by Subdistrict and Comodity in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	155
5.2.2	Produksi Komoditas Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Komoditas di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017	

	<i>Production of Plantation by Subdistrict and Comodity in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	156
5.2.3	Banyaknya Petani Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Komoditas di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017	
	<i>Number of Plantation Smallholders by Subdistrict and Comodity in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	157
5.3.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Executive Summary Rencana Tata Ruang Wilayah di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016	
	<i>Area of Forest by RTRW Executive Summary in Kepulauan Meranti Regency, 2016</i>	158
5.4.1	Jumlah Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 (Ekor)	
	<i>Number of Cattle by Kind and Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017 (Head)</i>	159
5.4.2	Jumlah Ternak Unggas Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 (Ekor)	
	<i>Number of Poultry by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017 (Head)</i>	160
5.4.3	Jumlah Ternak Yang Dipotong dan Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016-2017	
	<i>Number of Slaughtered Livestock and Production of Meat by Kind in Kepulauan Meranti Regency, 2016-2017</i>	161
5.4.4	Produksi Telur Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016-2017	
	<i>Production of Egg by Kind of Poultry in Kepulauan Meranti Regency, 2016-2017</i>	162
5.5.1	Luas Areal Perairan Umum Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017	
	<i>Area of general Waters by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	163
5.5.2	Banyaknya Rumah Tangga Perikanan (RTP) Menurut Kecamatan dan Profesi di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017	

	<i>Number of Fishery Household by Subdistrict and Profession in Kepulauan Meranti Regency, 2017.....</i>	164
5.5.3	Produksi Penangkapan Ikan Perairan Umum dan Jumlah RTP Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Production of Public Water Fishing by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017.....</i>	165
5.5.4	Banyaknya Armada Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of Ships by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	166
 BAB VI INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING, AND ENERGI		
6.1.1	Banyaknya Perusahaan Industri di Kabupaten Kepulauan Meranti Menurut Kecamatan Tahun 2015-2017 <i>Number of Industrial Companies in Kepulauan Meranti Regency by Subdistrict, 2015-2017.....</i>	175
6.1.2	Nilai Investasi Industri di Kabupaten Kepulauan Meranti Menurut Kecamatan Tahun 2017 <i>Industrial Investment Value in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	176
6.1.3	Jumlah Pekerja Industri di Kabupaten Kepulauan Meranti Menurut Kecamatan Tahun 2015-2017 <i>Number of Industrial Labour in Kepulauan Meranti Regency by Subdistrict, 2015-2017.....</i>	177
6.2.1	Banyaknya Produksi Tenaga Listrik dirinci Menurut Jenis Pelanggan di Kab.Kepulauan Meranti (Kwh) 2017 <i>The Utilization of electricity by kind of consumers in Kepulauan Meranti Regency (Kwh) 2017.....</i>	178
6.2.2	Nilai Daya terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PLN di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of Productivity and Distribution Electricity of PLN in Kepulauan Meranti Regency, 2017.....</i>	179

BAB VII PERDAGANGAN / TRADE

7.1	Jumlah Pasar Menurut Status di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of Market by Status in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	187
7.2	Jumlah Pasar Menurut Status di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of Market by Status in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	188
7.3	Banyaknya Koperasi Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of Cooperatives by Subdistrict and Kinds in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	189
7.4	Banyaknya Koperasi Menurut Kecamatan dan Keaktifan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of Cooperatives by Subdistrict and Activity in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	190
7.5	Banyaknya Anggota Koperasi Non KUD Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>The number of Members of Cooperative Non KUD According to the Regency and Sex in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	191

BAB VIII HOTEL DAN PARIWISATA / HOTEL AND TOURISM

8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel di Kabupaten Kepulauan Meranti, 2013-2017 <i>Number of Accommodation Hotels in Regency of Kepulauan Meranti, 2013-2017</i>	199
8.1.2	Rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu domestik menurut bulan di Kab. Kepulauan Meranti (Hari) tahun 2017 <i>Average Length of Stay of foreign and domestic visitors by Month in Kepulauan Meranti Regency (day), 2017</i>	200
8.1.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kab. Kepulauan Meranti Tahun 2017	

	<i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodations by Type of Accomodation and month in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	201
8.2.1	Tempat-tempat bersejarah menurut kecamatan di kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2017 <i>Historical places by subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	202
8.2.2	Tempat-tempat pariwisata menurut kecamatan di kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2017 <i>Tourism places by subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	204
8.3.1	WNI dan WNA MASuk dan Keluar yang Tercatat di Kantor Imigrasi Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Registered Foreign and Domestic Citizens at Imigration Office in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	205
 BAB IX TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION		
9.1.1	Panjang Jalan Negara, Jalan Provinsi, dan Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016-2017 (Km) <i>Length of State Road, Province Road,and Regency Road Based on Kind of Surface in Kepulauan Meranti Regency, 2016-2017</i>	211
9.1.2	Panjang Jalan Negara, Jalan Provinsi, dan Jalan Kabupaten Menurut Keadaan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016-2017 (Km) <i>Length of State Road, Province Road,and Regency Road Based on Condition in Kepulauan Meranti Regency, 2016-2017</i>	212
9.1.3	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of Motor Vehicles by Type of Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	213

9.1.4	Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Wajib Uji Dirinci Menurut Jenis Kendaraan dan Sifat Kendaraan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016 <i>Number of Motor Vehicles Required to Test Details By Type of Vehicle and Vehicle Properties of Kepulauan Meranti Regency, 2016</i>	214
9.2.1	Surat Pos Dikirm/Diterima Melalui PT Pos Indonesia Cabang Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Mail Sent and Received by Kepulauan Meranti Branch Office of PT Pos Indonesia, 2017</i>	215
9.2.2	Paket Pos Dikirm/Diterima Melalui PT Pos Indonesia Cabang Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Post Package Sent and Received by Kepulauan Meranti Branch Office of PT Pos Indonesia, 2017.....</i>	216
9.2.3	Wesel Pos Dikirm/Diterima Melalui PT Pos Indonesia Cabang Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Postal Money Sent and Received by Kepulauan Meranti Branch Office of PT Pos Indonesia, 2017.....</i>	217
9.2.4	Banyaknya Pembayaran Pensiunan TASPEN dan ASABRI Melalui PT Pos Indonesia Cabang Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Number of TASPEN and ASABRI Retirement Payment by Kepulauan Meranti Branch Office of PT Pos Indonesia, 2017..</i>	218
 BAB X KEUANGAN DAERAH / REGIONAL INCOME		
10.1	Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2015 <i>Realization APBD in Kepulauan Meranti Regency, 2015</i>	223
10.2	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenis Pajak di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2015 <i>Realization in Kepulauan Meranti Regency Local Tax Received by Kinds, 2015.....</i>	224
10.3	Realisasi Penerimaan Retribusi Menurut Jenis Retribusi di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2015	225
10.4	Realisasi Pengeluaran Keuangan Menurut Jenisnya	

di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2015 <i>Realization of Financial Expenditures by Type in the Kepulauan Meranti Regency in 2015.....</i>	226
---	-----

**BAB XI KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK /
CONSUMPTION AND POPULATION EXPENDITURE**

11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Kepulauan Meranti Regency, 2017.....</i>	231
11.2	Rata-rata pengeluaran dan persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok makanan di kab. Kepulauan Meranti tahun 2017 <i>Average Expenditure and percentage of average expenditure per capita per month by food group in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	232
11.3	Rata-rata pengeluaran dan persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok bukan makanan di kab. Kepulauan Meranti tahun 2017 <i>Average Expenditure and percentage of average expenditure per capita per month by non-food group in Kepulauan Meranti Regency, 2017</i>	233

BAB XII PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME

12.1	Produk Domestik Bruto Kabupaten Kepulauan Meranti Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) 2016-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at current market prices by industri in Kepulauan Meranti Regency (million rupiah), 2016-2017</i>	245
12.2	Produk Domestik Bruto Kabupaten Kepulauan Meranti Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) 2016-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 constant market prices by industri in Kepulauan Meranti Regency (million rupiah), 2016-2017</i>	246

12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Kabupaten Kepulauan Meranti Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen) 2016-2017 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepulauan Meranti Regency (percent), 2016-2017</i>	247
12.4	Laju Implisit Produk Domestik Bruto Kabupaten Kepulauan Meranti Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen) 2016-2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepulauan Meranti Regency (Percent), 2016-2017</i>	248
12.5	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Kabupaten Kepulauan Meranti Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen) 2016-2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepulauan Meranti Regency (Percent), 2016-2017</i>	249
 BAB XIII PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ REGENCY/ MUNICIPALITY COMPARISON 		
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Tahun 2013-2017 <i>Population by Regency/Municipality in Riau Province, 2013-2017</i>	255
13.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau Tahun 2013-2017 <i>Human Development Indeks by Regency/Municipality in Riau Province, 2013-2017</i>	256
13.3	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Component of Human Development Index (HDI) by Regency/ Municipality, 2017</i>	257
13.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau Tahun 2014-2017 (ribu jiwa) <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Riau Province, 2014-2017 (thousand person)</i>	258

PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

Tanda – tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

Symbols measurement unit and other acronyms which are used in this publications, are as follows :

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

01

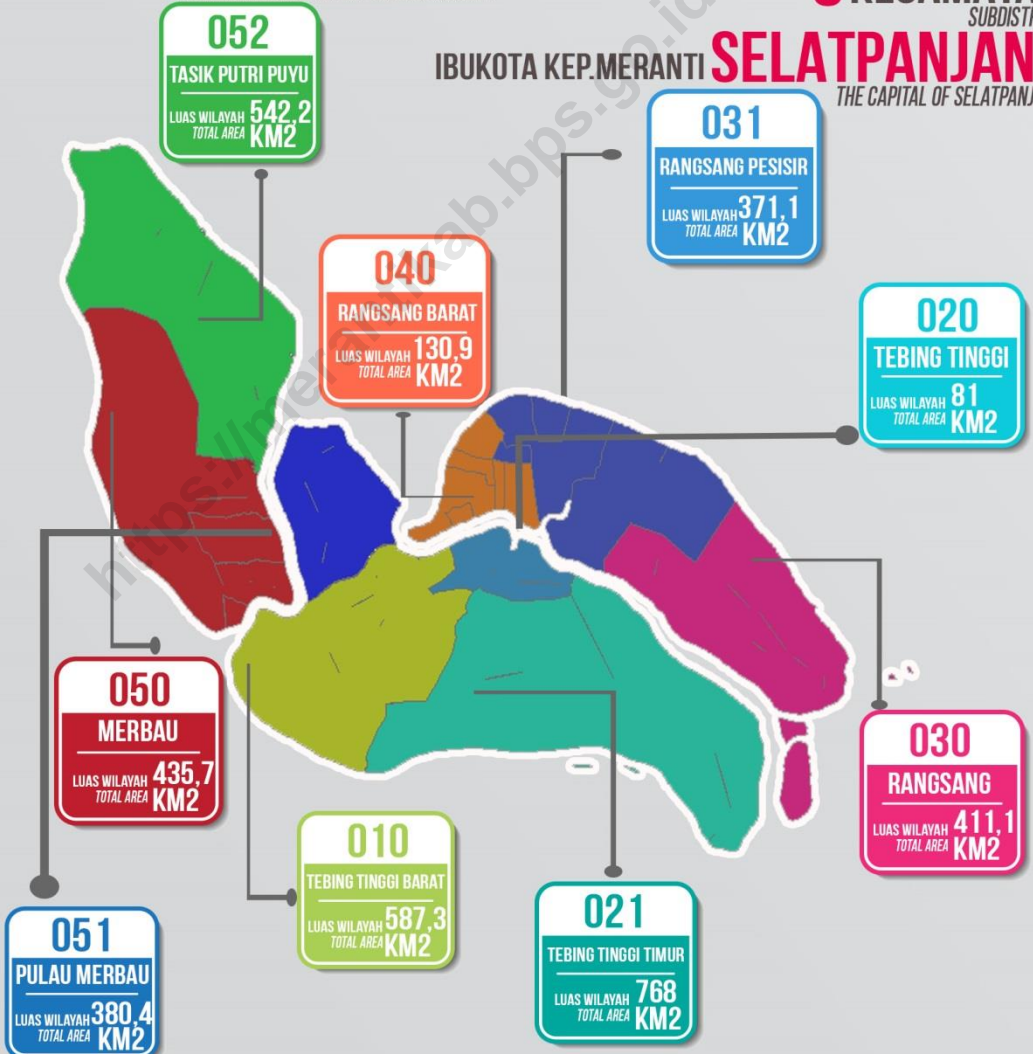
GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

KONDISI GEOGRAFIS KEPULAUAN MERANTI

GEOGRAPHIC CONDITION KEPULAUAN MERANTI

9 KECAMATAN
SUBDISTRICT
SELATPANJANG
THE CAPITAL OF SELATPANJANG

IBUKOTA KEP. MERANTI



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kepulauan Meranti terletak antara $0^{\circ} 42' 30'' - 1^{\circ} 28' 0''$ LU, dan $102^{\circ} 12' 0'' - 103^{\circ} 10' 0''$ BT.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki batas-batas :
Utara – Selat Malaka dan Kabupaten Bengkalis
Selatan – Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
Barat – Kabupaten Bengkalis
Timur – Kabupaten Karimun dan Provinsi Kepulauan Riau
3. Kepulauan Meranti memiliki luas wilayah $3.707,84 \text{ Km}^2$

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Kepulauan Meranti is located between $0^{\circ} 42' 30'' - 1^{\circ} 28' 0''$ LU, dan $102^{\circ} 12' 0'' - 103^{\circ} 10' 0''$ BT.*
2. *In terms of geographic position, Kepulauan Meranti has boundaries as follows :
North – Selat Malaka and Bengkalis Regency
South – Siak Regency and Pelalawan Regency
West – Bengkalis Regency
East – Karimun Regency and Kepulauan Riau Province*
3. *Kepulauan Meranti have an area of $3.707,84 \text{ Km}^2$*

ULASAN

DESCRIPTION

Geografi

Geography

Kabupaten Kepulauan Meranti adalah kabupaten yang terletak di Riau yang memiliki 9 kecamatan didalamnya 3 kecamatan terletak di pulau tebing tinggi, 3 kecamatan di pulau rangsang dan 3 kecamatan terletak di pulau padang. Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki luas daratan seluas 3.707,84 Km² dengan luas wilayah terluas berada di kecamatan Tebing Tinggi Timur dan luas wilayah terkecil berada di Kecamatan Tebing Tinggi. Dengan kondisi geografis yang ada, Kecamatan Tasik Putri Puyu merupakan kecamatan terjauh yang berjarak ± 97 Km dari ibukota Kabupaten.

Kepulauan Meranti regency is a regency located in Riau which has 9 regencys inside three regencys located in the Tebing Tinggi of the island, three regencys on the island of Rangsang and three regencys located in the Padang of the island. Kepulauan Meranti Regency has a land area covering an area of 3.707.84 km2 with the largest area in the regency of Tebing Tinggi Timur and the smallest area is located in the regency of Tebing Tinggi. With the existing geographical conditions, the Tasik Putri Puyu Regency the farthest regency within ± 97 km from the regency capital.

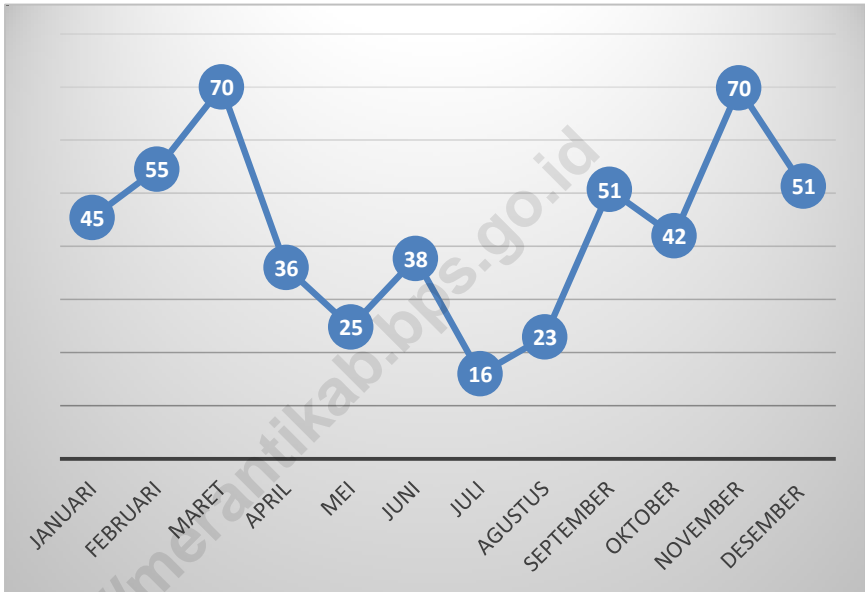
Iklim

Climate

Iklim di Kabupaten Kepulauan Meranti pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 25°C – 32°C. Curah hujan pada 2017 berkisar antara 16 – 70 mm per tahun

Kepulauan Meranti regency has tropical climate the maximum temperature is approximately 25°C – 32°C C. The rainfall between 16 – 70 mm yearly.

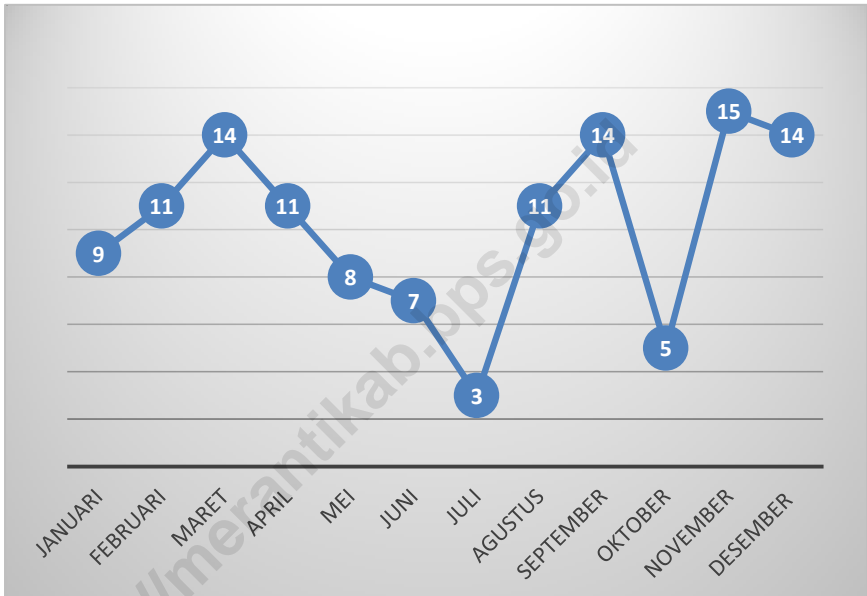
Gambar 1.1 Rata-rata Curah Hujan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 (MM)
Picture Rate of Rainfall in Kepulauan Meranti Regency, 2017 (MM)



Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Department of Food Security, Food Crops and Animal Husbandry of Kepulauan Meranti Regency

Gambar 1.2 Rata-rata Hari Hujan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 (Hari)
Picture Rate of Rain days in Kepulauan Meranti Regency, 2017 (days)



Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Department of Food Security, Food Crops and Animal Husbandry of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 1.1 **Luas daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten**
Kepulauan Meranti Tahun 2017
Wide Area of Kepulauan Meranti Regency by Subdistrict,
2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (Km ²) <i>Total Area Large</i> <i>(square/km)</i>	Persentase (%) <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tebing Tinggi Barat	587,33	15,84
2. Tebing Tinggi	81,00	2,18
3. Tebing Tinggi Timur	768,00	20,71
4. Rangsang	411,12	11,08
5. Rangsang Pesisir	371,14	10,00
6. Rangsang Barat	130,90	3,53
7. Merbau	435,71	11,75
8. Pulau Merbau	380,40	10,26
9. Tasik Putri Puyu	542,24	14,62
Kepulauan Meranti	3 707,84	100

Sumber : Kantor-kantor Kecamatan di Kepulauan Meranti

Source : District Offices of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 1.2

Jarak Lurus Antara Ibukota Kabupaten dengan Ibukota Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017

Linear Distance from Capital Regency to Capital Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017

	Antara <i>Between</i>	Jarak Lurus <i>Linear Distance (Km)</i>
	(1)	(2)
Selatpanjang	- Alai	± 11
	Selatpanjang	0
	Sungai Tohor	± 31
	Tanjung Samak	± 49
	Sonde	± 11
	Bantar	± 6
	Teluk Belitung	± 68
	Semukut	± 25
	Bandul	± 97

Sumber : Kantor-kantor Kecamatan di Kepulauan Meranti

Source : *District Offices of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel
Table : 1.3

Rata-rata Curah Hujan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2013-2017 (mm)
Rate of Rainfall in Kepulauan Meranti Regency, 2013-2017 (mm)

Bulan Month	Curah Hujan (mm) Rainfall (mm)				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	8,35	0,46	0,35	28	45,44
Februari	25,9	0,16	0,5	18,4	54,52
Maret	0,35	6,33	23	24,25	70
April	7,17	2,21	14,61	29,5	36,04
Mei	8,74	4,3	20,39	43,8	24,81
Juni	4,57	10,50	48,80	49,1	37,71
Juli	4,48	4,03	9,66	41,7	16
Agustus	8,71	7,96	14,5	25,12	22,95
September	22,4	11	31,75	47,9	50,71
Oktober	8,70	7,3	15,16	52	42
November	9,57	4,38	0,47	60,2	69,8
Desember	2,32	9,05	26,20	39,12	51,32
Rata-rata Rate	9,27	5,64	17,11	38,26	43,44

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Peternakan
Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Department of Food Security, Food Crops and Animal
Husbandry of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel
Table : 1.4 **Rata-rata Hari Hujan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2013-2017 (hari)**
Rate of Rain days in Kepulauan Meranti Regency, 2013-2017 (days)

Bulan <i>Month</i>	Hari Hujan (hari) <i>Rain days (day)</i>				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	10	3	2	11	9
Februari	20	5	1	5	11
Maret	6	6	7	4	14
April	17	20	9	4	11
Mei	16	14	14	14	8
Juni	7	15	13	9	7
Juli	10	6	3	10	3
Agustus	16	17	5	4	11
September	13	12	2	11	14
Oktober	16	3	3	9	5
November	18	15	21	17	15
Desember	17	12	12	8	14
Rata-rata Rate	13,91	11,5	8,5	8,8	10,17

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Peternakan
Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Department of Food Security, Food Crops and Animal
Husbandry of Kepulauan Meranti Regency*

02

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

KELURAHAN

5 DISTRICT

KECAMATAN

9 SUBDISTRICT

DESA

96 VILLAGES

RW

475 RW

RT

1.133 RT



PENJELASAN TEKNIS

1. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (hasil amandemen kedua), yaitu pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa, "Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang.
2. **Kecamatan** adalah wilayah administrative yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintahan kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau walikota yang melingkup batas-batas wilayahnya. Setiap kecamatan terdiri beberapa kelurahan/desa atau nama lain.
3. Tingkatan di bawah kecamatan adalah **Kelurahan** atau Desa. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah, sedangkan **Desa** dipimpin oleh seorang kepala desa.
4. **Dusun** adalah suatu daerah dimana

TECHNICAL NOTES

1. *According to the Constitution of the Republic of Indonesia in 1945 (second amendment), which is in Chapter VI of the Regional Government, Article 18, Paragraph 1, stated that, "the Unitary Republic of Indonesia is divided into provincial regions and local areas of the province is divided into regencys and the city, which each province, regency, and the city has a regional government, which is regulated by law.*
2. ***Sub-district** is the administrative area which is an arm of the county or city. Subdistrict led by a regency head, each of which represents civil servants and responsible to the regent or mayor melingkup its borders. Each sub-regency consists few urban / rural or other name.*
3. *Depth below is the Village or Village regencys. **Urban** villages led by a headman, while the **village** is led by a village chief.*
4. ***Dusun** is an area where some*

beberapa rumah atau keluarga yang bertempat tinggal. Dusun merupakan Datsi V yang merupakan bagian dari sebuah desa. Untuk beberapa wilayah, menggunakan sinonim **Lingkungan** untuk wilayah Kelurahan dalam penyebutannya.

5. **Rukun Warga (RW)** adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Dusun atau Lingkungan.
6. **Rukun Tetangga (RT)** adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga.
7. **Badan Permusyawaratan Desa (BPD)** merupakan lembaga perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. BPD dapat dianggap sebagai "parlemen" -nya desa. BPD merupakan lembaga baru di desa pada era otonomi daerah di Indonesia.
8. **Anggota BPD** adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat

homes or families reside. Dusun is Datsi V which is part of a village. For some regions, by using synonyms for the Environment in the Village area penyebutannya.

5. **Rukun Warga (RW)** is the division of regions in Indonesia under village or neighborhood.
6. **Rukun Tetangga (RT)** is the division of regions in Indonesia under Rukun Warga.
7. **Badan Permusyawaratan Desa (BPD)** is a manifestation of the democratic institutions in the implementation of the village administration. BPD can be considered as the "parliament" of his village. BPD is a new institution in the country in the era of regional autonomy in Indonesia.
8. **Members of BPD** is representative of the villagers concerned by the representation of the area set by means of deliberation and consensus

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administratif**

Secara administrative, Kabupaten Kepulauan Meranti 9 kecamatan yang terdiri dari 96 desa, 5 kelurahan, 475 RW dan 1.133 RT. Kecamatan Tebing Tinggi Barat dan Kecamatan Rangsang memiliki pembagian desa terbanyak yaitu 14 desa, sedangkan Kecamatan Tebing Tinggi memiliki kecamatan paling sedikit yaitu 9 desa. Selain itu, Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki total 678 anggota BPD.

Administrative Area

Administratively, Kepulauan Meranti Regency has 9 regency consists of 96 villages, five villages, 475 RW and 1.133 RT. Tebing Tinggi Barat Regency and Rangsang Regency has the highest division of the village that is 14 villages, while the of Tebing Tinggi regencys have the fewest which 9 villages. In addition, Meranti Islands Regency has a total of 678 members of the BPD.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Kepulauan Meranti memiliki total 27 anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dengan persentase anggota laki-laki 81,48% dan perempuan 18,52%. Selama 2017, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah telah melaksanakan 225 kali sidang/rapat komisi.

The Regional House Of Representative

Kepulauan Meranti have a total of 27 members of The Regional House Of Representative, with the percentage of 81,48% male and 18,52% female. During 2017, the regional council has conducted 225 hearings / committee meetings.

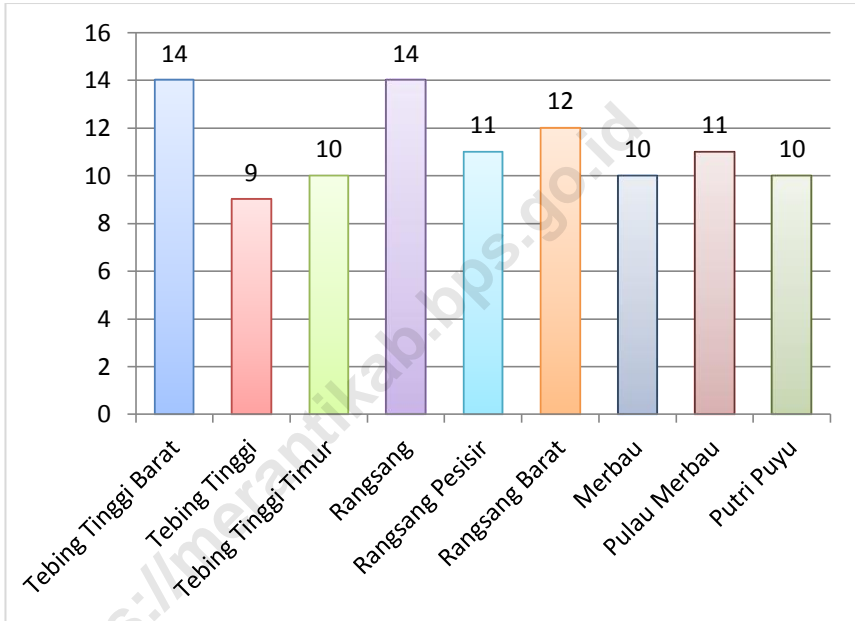
Pegawai Negri Sipil

Sekitar 3.125 PNS yang bekerja di Kepulauan Meranti dimana 65 PNS bekerja di Kantor Camat. Dari segi pendidikan, 98,52% PNS memiliki pendidikan SMA keatas.

Civil Servants

Around 3.125 civil servants working in Meranti Islands where 65 civil servants working at the Head Office. In terms of education, 98,52% of civil servants have a high school education and above.

Gambar 2.1 Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Kepulauan Meranti
Picture Tahun 2017
Number of Villages in Kepulauan Meranti Regency, 2017



Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Planning Family, Community and Women Enhancement Agency of Kepulauan Meranti Agency*

Tabel
Table : 2. 1. 1

**Nama-nama Kecamatan dengan Ibukotanya di
Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
*The Name of Subdistrict with The Capital of Subdistrict
in Kepulauan Meranti regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict'a Name</i>
(1)	(2)
1. Tebing Tinggi Barat	Alai
2. Tebing Tinggi	Selatpanjang
3. Tebing Tinggi Timur	Sungai Tohor
4. Rangsang	Tanjung Samak
5. Rangsang Pesisir	Sonde
6. Rangsang Barat	Bantar
7. Merbau	Teluk Belitung
8. Pulau Merbau	Semukut
9. Tasik Putri Puyu	Bandul

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Community and Village Empowerment Office of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel
Table : 2. 1. 2 **Nama – Nama Pejabat Bupati di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2010-2017**
The Name of Bupati in Kepulauan Meranti Regency 2010-2017

	Nama Pejabat <i>Leader's Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Masa Jabatan <i>Periode</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Drs. Irwan Nasir, M.Si	Bupati	Tahun 2010 – 2014
2.	Drs. Irwan Nasir, M.Si	Bupati	Tahun 2015 – 2019

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Secretariat of DPRD Kepulauan Meranti Regency Parliament

Tabel
Table : 2. 1. 3

**Nama Ketua DPRD di Kabupaten Kepulauan Meranti
Tahun 2010 – 2017**
*The Name of DPRD Head in Kepulauan Meranti
Regency 2010 – 2017*

	Nama Name	Masa Jabatan Period
	(1)	(2)
1.	Hafizoh, S.Ag, MM	Tahun 2010 - 2014
2.	Fauzi Hasan, SE	Tahun 2014 - 2019

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Secretariat of DPRD Kepulauan Meranti Regency Parliament

Tabel : 2.1.4 **Nama Camat di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Table : *The Name of Camat in Kepulauan Meranti Regency 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Camat <i>Name of Camat</i>
(1)	(2)
1. Tebing Tinggi Barat	HELFANDI, SE, M.Si
2. Tebing Tinggi	RIZKI HIDAYAT,S.STP, M.Si
3. Tebing Tinggi Timur	TUNJIARTO, M.Pd
4. Rangsang	MULYADI
5. Rangsang Pesisir	IDRIS SUDIN, M.Si
6. Rangsang Barat	Drs. H. SAID JAMHUR, MM
7. Merbau	WAN FAKHRIARMI, S.Sos
8. Pulau Merbau	HUSNI GAMAL, S.Pd.I
9. Tasik Putri Puyu	ABDUL HAMID S.Thi, MM

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Regional Servant Board of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel
Table : 2.1.5 **Status Daerah Per Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Areas of Status per Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/ Kelurahan <i>Number of Villages</i>	Status Status	
		Desa <i>Villages</i>	Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tebing Tinggi Barat	14	14	-
2. Tebing Tinggi	9	5	4
3. Tebing Tinggi Timur	10	10	-
4. Rangsang	14	14	-
5. Rangsang Pesisir	12	11	-
6. Rangsang Barat	12	12	-
7. Merbau	11	9	1
8. Pulau Merbau	11	11	-
9. Tasik Putri Puyu	10	10	-
Kepulauan Meranti	101	96	5

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Community and Village Empowerment Office of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel
Table : 2.1.6

Nama Desa/Kelurahan dan Status Pemerintahan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017
The Name of Villages and Status in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kode Desa Desa / Kelurahan <i>Villages</i>	Status Pemerintahan <i>Status</i>
(1)	(2)	(3)
(010) Tebing Tinggi Barat	(001) Tanjung Peranap	Desa
	(002) Tanjung	Desa
	(003) Insit	Desa
	(004) Tenan	Desa
	(005) Kundur	Desa
	(006) Batang Malas	Desa
	(007) Alai	Desa
	(008) Mekong	Desa
	(009) Mantiasa	Desa
	(010) Gogok Darussalam	Desa
	(011) Maini Darul Aman	Desa
	(012) Mengkikip	Desa
	(013) AlaiSelatan	Desa
	(014) Tanjung Darul Takzim	Desa

Lanjutan Tabel
Continued Table : 2.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kode Desa Desa / Kelurahan <i>Villages</i>	Status Pemerintahan <i>Status</i>
(1)	(2)	(3)
(020) Tebing Tinggi	(008) Sesap	Desa
	(009) Banglas Barat	Desa
	(010) Banglas	Desa
	(011) Selatpanjang Timur	Kelurahan
	(012) Selatpanjang Selatan	Kelurahan
	(013) Alahair	Desa
	(014) Alahair Timur	Desa
	(015) Selatpanjang Barat	Kelurahan
	(016) Selatpanjang Kota	Kelurahan
(021) Tebing Tinggi Timur	(001) Kepau Baru	Desa
	(002) Teluk Buntal	Desa
	(003) Tanjung Gadai	Desa
	(004) Tanjung Sari	Desa
	(005) Nipah Sendanu	Desa
	(006) Sungai Tohor	Desa
	(007) Lukun	Desa
	(008) Sungai Tohor Barat	Desa
	(009) Sendanu Darul Ihsan	Desa
	(010) Batin Suir	Desa

Lanjutan Tabel
Continued Table : 2.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kode Desa Desa / Kelurahan <i>Villages</i>	Status Pemerintahan <i>Status</i>
(1)	(2)	(3)
(030) Rangsang	(005) Repan	Desa
	(006) Penyagun	Desa
	(007) Gemala Sari	Desa
	(008) Sungai Gayung Kiri	Desa
	(009) Tanjung Medang	Desa
	(010) Teluk Samak	Desa
	(011) Tanjung Samak	Desa
	(012) Tanjung Bakau	Desa
	(013) Topang	Desa
	(014) Citra Damai	Desa
	(016) Dwi Tunggal	Desa
	(017) Wonosari	Desa
	(018) Tebun	Desa
(020) Tanjung Gemuk	Desa	
(031) Rangsang Pesisir	(001) Beting	Desa
	(002) Sokop	Desa
	(003) Bungur	Desa
	(004) Tanjung Kedabu	Desa
	(005) Telesung	Desa
	(006) Tenggayun Raya	Desa
	(007) Sonde	Desa
	(008) Kayu Ara	Desa
	(009) Tanah Merah	Desa
	(010) Kedabu Rapat	Desa
	(011) Sendaur	Desa

Lanjutan Tabel
Continued Table : 2.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kode Desa Desa / Kelurahan <i>Villages</i>	Status Pemerintahan <i>Status</i>
(1)	(2)	(3)
(040) Rangsang Barat	(001) Bantar	Desa
	(002) Anak Setatah	Desa
	(003) Segomeng	Desa
	(004) Sialang Pasung	Desa
	(005) Lemang	Desa
	(006) Sungai Cina	Desa
	(007) Bina Maju	Desa
	(008) Telaga Baru	Desa
	(009) Bokor	Desa
	(015) Melai	Desa
(050) Merbau	(016) Permai	Desa
	(017) Mekar Baru	Desa
	(001) Lukit	Desa
	(002) Meranti Bunting	Desa
	(003) Tanjung Kulim	Desa
	(004) Pelantai	Desa
	(005) Mekar Sari	Desa
	(006) Teluk Belitung	Kelurahan
(007) Bagan Melibur	Desa	
(016) Mayang Sari	Desa	
(019) Sungai Anak Kamal	Desa	
(020) Sungai Tengah	Desa	

Lanjutan Tabel
Continued Table : 2.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kode Desa Desa / Kelurahan <i>Villages</i>	Status Pemerintahan <i>Status</i>
(1)	(2)	(3)
(051) Pulau Merbau	(001) Teluk Ketapang	Desa
	(002) Semukut	Desa
	(003) Centai	Desa
	(004) Tanjung Bunga	Desa
	(005) Renak Dungun	Desa
	(006) Baran Melintang	Desa
	(007) Kuala Merbau	Desa
	(008) Batang Meranti	Desa
	(009) Pangkalan Balai	Desa
	(010) Padang Kamal	Desa
	(011) Ketapang Permai	Desa
(052) Tasik Putri Puyu	(001) Mengkirau	Desa
	(002) Mengkopot	Desa
	(003) Tanjung Pisang	Desa
	(004) Selat Akar	Desa
	(005) Bandul	Desa
	(006) Kudap	Desa
	(007) Dedap	Desa
	(008) Mekar Delima	Desa
	(009) Putri Puyu	Desa
	(010) Tanjung Padang	Desa

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Community and Village Empowerment Office of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel
Table : 2.2.1

Banyaknya Anggota DPRD Kabupaten Kepulauan Meranti Menurut Komisi dan Jenis Kelamin Tahun 2017

Number of Kepulauan Meranti Regency Parliament Members by Commission and Sex, 2017

Komisi <i>Commission</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Komisi A	8	1	9
2. Komisi B	7	2	9
3. Komisi C	7	2	9
Jumlah Total	22	5	27
2016	22	5	27

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Secretariat of DPRD Kepulauan Meranti Regency Parliament*

Tabel
Table : 2.2.2

**Komisi – Komisi di DPRD Kabupaten Kepulauan Meranti
Dan Anggota – anggotanya Tahun 2017
The Name and Members Parliament Commissions
In Kepulauan Meranti regency, 2017**

Komisi <i>Commission</i>	Nama Lengkap <i>Full Name</i>	Kedudukan <i>Occupation</i>
(1)	(2)	(3)
	Fauzi Hasan, SE	Ketua DPRD
	M. Taufiqurrahman, M.Si	Wakil Ketua 1
	Muzamil	Wakil Ketua 2
Komisi A	E. Miratna, SH	Ketua Komisi A
	Pauzi, SE	Wakil Ketua Komisi A
	Edi Masyhudi, S.Pdi	Sekretaris Komisi A
	Drs. H. Nursyahrudin	Anggota Komisi A
	H. Zubiarsyah, SH	Anggota Komisi A
	Azni Safri	Anggota Komisi A
	Marhisyam, S.Kom	Anggota Komisi A
	H. Nursalim	Anggota Komisi A
	Mikwan	Anggota Komisi A
Komisi B	Dedi Putra, S.Hi	Ketua Komisi B
	Asmawi	Wakil Ketua Komisi B
	Darsini	Sekretaris Komisi B
	Taufiek	Anggota Komisi B
	H. Musdar, S.Pd	Anggota Komisi B
	Lindawati	Anggota Komisi B
	Darwin Sudandy	Anggota Komisi B
	M. Tartib, SH.,M.Si	Anggota Komisi B
	Muzakir	Anggota Komisi B
Komisi C	Ardiansyah, SH.,M.Si	Ketua Komisi C
	Ma'ruf Syafi'i,S.Pdi	Wakil Ketua Komisi C

Mundarseh	Sekretaris Komisi C
Hafizal Abbas, S.Ag.,M.Pd	Anggota Komisi C
Hafizoh, S.Ag.,MM	Anggota Komisi C
Asrofi	Anggota Komisi C
Yekti Handayani	Anggota Komisi C
Abdul Aziz, S.Hi	Anggota Komisi C
Basiran, SE.,MM	Anggota Komisi C

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Secretariat of DPRD Kepulauan Meranti Regency Parliament*

Tabel
Table : 2.2.3 **Banyaknya Sidang/Rapat Paripurna dan Panitia Menurut Bulan Tahun 2017**
Number of Plenary and Committee's Meeting/Session by Month, 2017

Bulan <i>Month</i>	Jenis Sidang/Rapat <i>Kind of</i>		
	Paripurna <i>Plenary Meeting</i>	Paripurna Istimewa <i>Extra Plenary Meeting</i>	Paripurna Khusus <i>Special Plenary Meeting</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	-	-	-
Februari	-	-	-
Maret	3	-	-
April	-	-	-
Mei	1	1	-
Juni	3	-	-
Juli	4	-	-
Agustus	3	-	-
September	4	-	-
Oktober	3	-	-
Nopember	2	-	-
Desember	-	1	-
Jumlah Total	23	1	-
2016	28	1	-
2015	23	1	2

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Secretariat of DPRD Kepulauan Meranti Regency Parliament

Lanjutan Tabel
Continued Table : 2.2.3

Bulan <i>Month</i>	Jenis Sidang/Rapat <i>Kind of</i>		
	Musyawaharah <i>Select Committee</i>	Anggaran <i>Budget Committee</i>	Panitia Khusus <i>Special Committee</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari	2	3	2
Februari	1	-	5
Maret	2	-	6
April	1	5	6
Mei	4	6	3
Juni	1	3	5
Juli	4	3	5
Agustus	1	1	4
September	1	6	8
Oktober	2	1	10
Nopember	1	5	11
Desember	1	-	12
Jumlah Total	21	33	77
2016	13	11	38
2015	25	15	38

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Secretariat of DPRD Kepulauan Meranti Regency Parliament*

Tabel
Table : 2.2.4

Banyaknya Sidang/Rapat Komisi Menurut Bulan Tahun 2017

Number of Commission Meeting/Session By Month, 2017

Bulan <i>Month</i>	Komisi <i>Commission</i>			
	I	II	III	Gabungan Komisi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	5	7	6	18
Februari	3	2	5	10
Maret	7	3	2	12
April	3	2	4	9
Mei	13	13	6	32
Juni	5	4	3	12
Juli	2	5	2	9
Agustus	6	7	6	19
September	15	15	11	41
Oktober	2	5	4	11
Nopember	17	116	12	45
Desember	2	3	2	7
Jumlah Total	80	82	63	225
2016	30	42	40	112
2015	113	41	53	207

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Secretariat of DPRD Kepulauan Meranti Regency Parliament*

Tabel : 2.3.1 **Banyaknya PNS di Lingkungan Pemkab Kepulauan Meranti Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2017**
Table : 2.3.1 **Number of Civil Servants at Government Office of Kepulauan Meranti Regency by Education and Sex, 2017**

Pendidikan <i>Education</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	17	1	18
SLTP	23	5	28
SLTA	343	308	651
DI	11	27	38
DII	136	204	340
DIII	115	287	402
DIV	7	5	12
SI	740	785	1 525
S2	93	18	111
Jumlah <i>Total</i>	1 485	1 640	3 125
2016	1 673	1 793	3 466
2015	1 717	1 815	3 532

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Regional Servant Board of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel
Table : 2.3.2

Banyaknya PNS di Lingkungan Pemkab Kepulauan Meranti Menurut Golongan dan Jenis Kelamin Tahun 2017

Number of Civil Servants at Government Office of Kepulauan Meranti Regency by Rank and Sex, 2017

Golongan <i>Rank</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
I	32	5	37
II	489	584	1 073
III	744	848	1 592
IV	220	203	423
Jumlah <i>Total</i>	1 485	1 640	3 125
2016	1 673	1 793	3 466
2015	1 717	1 815	3 532

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Regional Servant Board of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel : 2.3.3 **Banyaknya PNS di Lingkungan Pemkab Kepulauan Meranti Menurut Pendidikan dan Instansi Tahun 2017**
Table : 2.3.3 **Number of Civil Servant at Government Office of Kepulauan Meranti Regency by Educational and Institution, 2017**

Instansi <i>Institution</i>	SD <i>Primary School</i>	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School
(1)	(2)	(3)	(4)
I. SEKRETARIAT			
1. Sekretariat Daerah	-	1	15
2. Sekretariat Dewan	-	-	13
II. DINAS-DINAS			
1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	-	-	8
2. Dinas Kesehatan	-	-	2
3. Dinas PU, Penataan Ruang, Perumahan	-	1	8
4. Dinas Perhubungan	-	-	-
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	-	9 3
6. Dinas Sosial, Pemberdayaan	-	1	7
7. Dinas Perdagangan, Industri, Koperasi	-	1	4
8. Dinas Pariwisata, Pemuda & Olahraga	-	2	9
9. Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Peternakan	1 -	-	9 6
10. Dinas Perkebunan dan Hortikultura	-	-	6
11. Dinas Perikanan	1	-	7
12. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	-	6
13. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	-	-	2
14. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan	-	-	4
15. Dinas PEMDES	-	-	7
16. Satuan Polisi Pamong Praja	3	2	11

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti
 Source : Regional Servant Board of Kepulauan Meranti Regency

Lanjutan Tabel
Continued Table : 2.3.3

Instansi <i>Institution</i>	SD <i>Primary School</i>	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School
(1)	(2)	(3)	(4)
III. BADAN-BADAN			
1. Inspektorat	-	-	3
2. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	-	2
3. Badan Pengelola Keuangan dan Aset	-	-	11
4. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi	-	-	12
5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	8
6. Badan Kepegawaian Daerah	-	-	4
IV. KANTOR			
1. Kesatuan Bangsa dan Politik	-	-	-
2. Rumah Sakit Umum Daerah	-	-	3
3. Puskesmas	1	1	8
4. Komisi Pemilihan Umum Daerah	-	-	1
V. KECAMATAN			
1. Kantor Camat	6	7	76
2. Kantor Lurah	-	-	6
3. UPTD	1	1	27
4. TK	-	1	10
5. SD	-	6	257
6. SLTP	-	1	44
7. TU SEKOLAH	5	5	33

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Regional Servant Board of Kepulauan Meranti Regency*

Lanjutan Tabel
Continued Table : 2.3.3

Instansi <i>Institution</i>	Diploma <i>Diploma</i>	S1 & S2 <i>S1 & S2</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
I. SEKRETARIAT			
1. Sekretariat Daerah	15	72	102
2. Sekretariat Dewan	2	16	31
II. DINAS-DINAS			
1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	13	44	65
2. Dinas Kesehatan	21	34	58
3. Dinas PU, Penataan Ruang, Perumahan	3	33	52
4. Dinas Perhubungan	-	-	-
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	12 1	19 13	40 17
6. Dinas Sosial, Pemberdayaan	4	18	28
7. Dinas Perdagangan, Industri, Koperasi	12	24	47
8. Dinas Pariwisata, Pemuda & Olahraga	8	13	31
9. Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Peternakan	3	27	36
10. Dinas Perkebunan dan Hortikultura	-	18	26
11. Dinas Perikanan	4	21	33
12. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	2	12	20
13. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	3	23	28
14. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan	4	26	34
15. Dinas PEMDES	3	14	24
16. Satuan Polisi Pamong Praja	4	12	32

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Regional Servant Board of Kepulauan Meranti Regency*

Lanjutan Tabel
Continued Table : 2.3.3

Instansi <i>Institution</i>	Diploma <i>Diploma</i>	S1 & S2 <i>S1 & S2</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
III. BADAN-BADAN			
1. Inspektorat	6	26	35
2. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	4	29	35
3. Badan Pengelola Keuangan dan Aset	1	23	35
4. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi	6	19	37
5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	4	8	12
6. Badan Kepegawaian Daerah	6	20	30
IV. KANTOR			
1. Kesatuan Bangsa dan Politik	3	10	13
2. Rumah Sakit Umum Daerah	55	33	91
3. Puskesmas	206	45	263
4. Komisi Pemilihan Umum Daerah	1	4	6
V. LAIN-LAIN			
1. Kantor Camat	9	68	169
2. Kantor Lurah	59	21	31
3. UPTD	26	54	103
4. TK	21	18	50
5. SD	284	553	1 100
6. SLTP	55	251	351
7. TU SEKOLAH	1	9	53

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Regional Servant Board of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel 2.3.4 Banyaknya PNS di Lingkungan Pemkab Kepulauan Meranti Menurut Golongan dan Instansi Tahun 2017
Number of Civil Servants at Government Office of Kepulauan Meranti Regency by Rank and Institution, 2017

Instansi <i>Institution</i>	Golongan Rank				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. SEKRETARIAT					
1. Sekretariat Daerah	-	29	53	20	102
2. Sekretariat Dewan	-	14	14	3	31
II. DINAS-DINAS					
1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	-	15	38	12	65
2. Dinas Kesehatan	-	10	45	2	57
3. Dinas PU, Penataan Ruang, Perumahan	1	14	35	2	52
4. Dinas Perhubungan	-	21	15	4	40
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	2	10	5	17
6. Dinas Sosial, Pemberdayaan	-	6	13	9	28
7. Dinas Perdagangan, Industri, Koperasi	1	20	23	3	47
8. Dinas Pariwisata, Pemuda & Olahraga	-	13	10	8	31
9. Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Peternakan	-	9	22	5	36
10. Dinas Perkebunan dan Hortikultura	-	7	18	1	26
11. Dinas Perikanan	-	9	20	4	33
12. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	6	7	7	20
13. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	-	4	17	7	28
14. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan	-	6	20	8	34
15. Dinas PEMDES	-	7	15	2	24
16. Satuan Polisi Pamong Praja	5	11	12	4	32

Lanjutan Tabel
Continued Table : 2.3.4

Instansi <i>Institution</i>	Golongan <i>Rank</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
III. BADAN-BADAN					
1. Inspektorat	-	8	20	7	35
2. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	6	27	2	35
3. Badan Pengelola Keuangan dan Aset	-	11	23	1	35
	-	17	18	2	37
4. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi					
5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	6	9	3	19
6. Badan Kepegawaian Daerah	-	9	18	3	30
IV. KANTOR					
1. Kesatuan Bangsa dan Politik	-	4	8	1	13
2. Rumah Sakit Umum Daerah	-	21	68	3	91
3. Puskesmas	1	125	133	5	263
4. Komisi Pemilihan Umum Daerah	-	2	4	-	6
V. LAIN-LAIN					
1. Kantor Camat	10	80	64	15	169
2. Kantor Lurah	-	6	24	1	31
3. UPTD	2	31	54	17	104
4. TK	1	23	19	7	50
5. SD	6	425	484	185	1 100
6. SLTP	1	65	220	65	351
7. TU SEKOLAH	8	33	12	-	53

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Regional Servant Board of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel
Table : 2.3.5 **Jumlah Desa, Jumlah Anggota BPD dan Koordinator PKK Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Number of Villages, the number of BPD Member and Coordinator of the PKK by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Desa Number of Villages	Jumlah Anggota BPD Number of BPP's Member	Koordinator PKK PKK Coordinator
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tebing Tinggi Barat	14	98	15
2. Tebing Tinggi	5	41	6
3. Tebing Tinggi Timur	10	60	11
4. Rangsang	14	100	15
5. Rangsang Pesisir	11	75	13
6. Rangsang Barat	12	92	13
7. Merbau	9	59	12
8. Pulau Merbau	11	81	12
9. Tasik Putri Puyu	10	72	11
Kepulauan Meranti	96	678	108

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Community and Village Empowerment Office of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 2.3.6 **Jumlah RW dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Number of RW and RT by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	RW <i>RW</i>	RT <i>RT</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tebing Tinggi Barat	64	162
2. Tebing Tinggi	29	83
3. Tebing Tinggi Timur	41	101
4. Rangsang	81	167
5. Rangsang Pesisir	72	154
6. Rangsang Barat	63	156
7. Merbau	34	84
8. Pulau Merbau	40	112
9. Tasik Putri Puyu	51	114
Kepulauan Meranti	475	1 133

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Community and Village Empowerment Office of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel
Table : 2.4.1 **Sarana dan Prasarana Barang Tidak Bergerak yang Dikelola Dinas Pasar, Kebersihan, dan Pertamanan Kabupaten Kepulauan Meranti, 2017**
Numbers of Facilities By Market, Cleanliness, and Gardens Service of Kepulauan Meranti Regency, 2017

	Nama Alat	Banyaknya
	(1)	(2)
1.	Bak Sampah (<i>Container Fiber</i>)	-
2.	<i>Container</i>	4
3.	TPS	1
4.	Transfer Dipo	-
5.	Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	-
6.	Unit Pengelolaan Kompos	-

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kab. Kepulauan Meranti

Source : *Department of Environment and Forestry of Kepulauan Meranti Regency*

03

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT



LUAS WILAYAH
AN AREA
3.707,84 KM²



PENDUDUK
POPULATION
183.297 JIWA PEOPLE



**PENDUDUK MENURUT
JENIS KELAMIN**

POPULATION BY SEX

LAKI-LAKI MALE **93.961**
PEREMPUAN FEMALE **89.336**



RUMAH TANGGA
HOUSEHOLD
41.164

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent

Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

persegi.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. **Population compotion** isthe pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

- | | |
|--|---|
| <p>10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.</p> | <p>10. Average household size is the average number of household members per household.</p> |
| <p>11. Sumber Utama data Ketenagakerjaan adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> | <p>11. Working age population is persons of 15 years and over.</p> |
| <p>12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> | <p>12. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</p> |
| <p>13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).</p> | <p>13. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).</p> |
| <p>14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).</p> | <p>14. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).</p> |
| <p>15. Lapangan usaha adalah bidang</p> | <p>15. Industry is field of a person's activity</p> |

kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. **Pekerja tak dibayar** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan.
20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang.
21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Population

Penduduk Kabupaten Kepulauan Meranti berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kab. Kepulauan Meranti pada tahun 2017 tercatat sebanyak 183.297 jiwa yang terdiri 93.961 jiwa laki-laki dan 89.336 jiwa perempuan. Kecamatan yang paling banyak penduduknya adalah kecamatan Tebing Tinggi yaitu 56.540 jiwa dan kecamatan yang paling sedikit penduduknya adalah kecamatan Tebing Tinggi Timur yaitu 11.811 jiwa.

Population of Kepulauan Meranti Regency based on the data of BPS-Statistics of Kepulauan Meranti Regency at 2017 was recorded 183.297 persons, which consisted of 93.961 male and 89.336 female. Tebing Tinggi Subdistrict was the Subdistrict with the highest population with 56.540 persons and Tebing Tinggi Timur Subdistrict was the lowest one with 11.811 persons.

Dilihat komposisinya, penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. Penduduk laki-laki berjumlah 93.961 jiwa dan perempuan berjumlah 89.336 jiwa. Rasio jenis kelamin 105. Rasio jenis kelamin yang paling tinggi terdapat di Kecamatan Tebing Tinggi Barat sebesar 111 dan rasio jenis kelamin yang paling rendah terdapat di Kecamatan Rangsang Barat sebesar 100.

According to the composition, the number of male population was higher than female. It was recorded that there were 93.961 males and 89.336 females. The sex ratio was balanced enough with 105 The biggest sex ratio happened in Tebing Tinggi Barat Subdistrict with 111 and the smallest are in Rangsang Barat and with 100 of sex ratio.

Ketenagakerjaan

Employment

Jumlah angkatan kerja di Kepulauan Meranti Per 2017 adalah 85.121. Selain itu, jumlah bukan angkatan kerja adalah 45.975 dengan rincian 11.956 sekolah , 29.859 mengurus rumah tangga dan 4.160 lainnya.

Total workforce in Meranti Islands Per 2017 was 85.121. In addition, the number of labor force is not with the details 45.975, 11.956 schools, 29.859 households and 4.160 care of the other.

Untuk tahun 2017 tingkat pengangguran di kepulauan meranti adalah 4,54 dan tingkat partisipasi angkatan kerja adalah 64,96 dengan angkatan kerja sebesar 85.121, dimana 81.256 bekerja dan 3.864 pengangguran.

For 2017 the unemployment rate in the islands meranti is 4,54 and the labor force participation rate is 64,96 with a workforce of 85.121, of which 81.256 work and 3.863 unemployed.

Menurut dinas sosial, tenaga kerja Kabupaten Kepulauan Meranti pada tahun 2017 terdapat 3.285 orang dari 160 perusahaan.

According to social services, labor Meranti Islands District in 2017 there were 3.285 people from 160 companies.

Tabel
Table : 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tebing Tinggi Barat	15 254	15 809	15 916	0,608	0,676
2. Tebing Tinggi	54 306	56 192	56 540	0,577	0,619
3. Tebing Tinggi Timur	11 325	11 733	11 811	0,602	0,664
4. Rangsang	17 875	18 523	18 647	0,605	0,669
5. Rangsang Pesisir	16 405	16 971	17 075	0,573	0,612
6. Rangsang Barat	16 878	17 448	17 550	0,559	0,584
7. Merbau	13 691	14 174	14 264	0,587	0,634
8. Pulau Merbau	14 472	14 975	15 068	0,578	0,621
9. Tasik Putri Puyu	15 783	16 327	16 426	0,572	0,606
Kepulauan Meranti	175 989	182 152	183 297	0,582	0,628

Sumber : BPS Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : BPS-Statistics of Kepulauan Meranti Regency

Tabel : 3.1.2 **Jumlah dan Rasio Penduduk Kabupaten Kepulauan Meranti Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2017**
Population Total and Sex Ratio in Kepulauan Meranti Regency by Subdistrict and Sex, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk <i>Population</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki – laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tebing Tinggi Barat	8 387	7 529	15 916	111
2. Tebing Tinggi	28 800	27 740	56 540	104
3. Tebing Tinggi Timur	6 193	5 618	11 811	110
4. Rangsang	9 694	8 953	18 647	108
5. Rangsang Pesisir	8 766	8 309	17 075	106
6. Rangsang Barat	8 779	8 771	17 550	100
7. Merbau	7 416	6 484	14 264	108
8. Pulau Merbau	7 603	7 465	15 068	102
9. Tasik Putri Puyu	8 323	8 103	16 426	103
Kepulauan Meranti	93 961	89 336	183 297	105
2016	93 488	88 664	182 152	105
2015	93 017	88 078	181 095	106

Sumber : BPS Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : BPS-Statistics of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 3.1.3 **Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Per (Km^2) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Area, Population, and Population Density per Square Km by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (Km^2) <i>Area</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Kepadatan Penduduk <i>Population Density</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tebing Tinggi Barat	587,34	15 916	27
2.	Tebing Tinggi	81,00	56 540	698
3.	Tebing Tinggi Timur	768,00	11 811	15
4.	Rangsang	411,12	18 647	45
5.	Rangsang Pesisir	371,14	17 075	46
6.	Rangsang Barat	130,90	17 550	137
7.	Merbau	435,71	14 264	33
8.	Pulau Merbau	380,40	15 068	40
9.	Tasik Putri Puyu	542,24	16 426	30
	Kepulauan Meranti	3 707,84	183 297	49
	2016	3 707,84	182 152	49
	2015	3 707,84	181 095	48

Sumber : BPS Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : BPS-Statistics of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 3.1.4 **Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Meranti, 2017**
Population by Age Group and Sex in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	8 444	8 063	16 507
5-9	9 065	8 656	17 721
10-14	9 355	8 679	18 034
15-19	8 805	8 269	17 074
20-24	7 216	6 689	13 905
25-29	7 442	6 938	14 380
30-34	7 025	6 947	13 972
35-39	6 962	6 482	13 444
40-44	6 337	6 349	12 686
45-49	6 370	5 899	12 269
50-54	5 113	4 962	10 075
55-59	4 231	3 982	8 213
60-64	3 327	3 116	6 443
65-69	2 188	1 963	4 151
70-75	1 120	1 185	2 305
75+	961	1 157	2 118
Jumlah Total	93 961	89 336	183 297

Sumber : BPS Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : BPS-Statistics of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 3.1.5

Jumlah Rumah Tangga, Penduduk, dan Rata-rata Jiwa per Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017
Number of Household, Population and Average Person per Household by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Penduduk Per Rumah Tangga <i>Average of Person per Household</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tebing Tinggi Barat	3 628	15 916	4
2. Tebing Tinggi	12 555	56 540	5
3. Tebing Tinggi Timur	2 684	11 811	4
4. Rangsang	4 345	18 647	4
5. Rangsang Pesisir	3 736	17 075	5
6. Rangsang Barat	3 942	17 550	4
7. Merbau	3 413	14 264	4
8. Pulau Merbau	3 204	15 068	5
9. Tasik Putri Puyu	3 657	16 426	4
Jumlah Total	41 164	183 297	4
2016	40 907	182 152	4
2015	41 299	181 095	4

Sumber : BPS Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : BPS-Statistics of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 3.1.6 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin, Tahun 2017**
Population 15 Years of Age and Over by Main Activity and Sex, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	54 257	30 864	85 121
1. Bekerja <i>Employed</i>	52 014	29 242	81 256
2. Pengangguran <i>Unemployment</i>	2 243	1 622	3 864
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	12 901	33 074	45 975
1. Sekolah <i>School</i>	7 129	4 827	11 956
2. Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	3 339	26 520	29 859
3. Lainnya <i>Others</i>	2 433	1 727	4 160
Usia 15+	67 158	63 938	131 096
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	80,79	48,27	64,96
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,13	5,26	4,54

Sumber : Sakernas Tahun 2017

Source: *The National Labour Force Survey 2017*

Tabel
Table : 3.1.7 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Kegiatan Utama, Tahun 2017
Population 15 Years of Age and Over by Main Activity, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	2017
(1)	(2)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	85 121
1. Bekerja <i>Employed</i>	81 256
2. Pengangguran <i>Unemployment</i>	3 864
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	45 975
1. Sekolah <i>School</i>	11 956
2. Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	29 859
3. Lainnya <i>Others</i>	4 160
Usia 15+	131 096
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	64,96
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,54

Sumber : Sakernas Tahun 2017

Source: *The National Labour Force Survey 2017*

Tabel : 3.1.8 **Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Table : *Number of Households by Subdistrict and Households Classification in Kepulauan Meranti Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Prasejahtera <i>Preprosperous Family</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>			
		I	II	III	III+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tebing Tinggi Barat	526	2 110	689	-	-
2. Tebing Tinggi	1 569	8 234	2 111	-	-
3. Tebing Tinggi Timur	388	2 258	933	-	-
4. Rangsang	605	3 195	1 187	-	-
5. Rangsang Pesisir	731	2 590	709	-	-
6. Rangsang Barat	455	3 206	966	-	-
7. Merbau	529	2 275	755	-	-
8. Pulau Merbau	226	2 345	704	-	-
9. Tasik Putri Puyu	548	2 570	804	-	-
Kepulauan Meranti	5 577	28 788	8 858	-	-

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan KB Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Social Service, Women Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning of Kepulauan Meranti regency*

Tabel
Table : 3.2.1 **Banyaknya Pencari Kerja Yang Mendaftar Menurut Kelompok Umur Tahun 2017**
Number of Registered Job Seekers by Sex and Education Level, 2017

Kelompok Umur <i>Age group</i>	Yang Mendaftar <i>Registered</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	63	43	106
20-29	206	156	362
30-44	16	7	23
44-54	2	-	2
55+	1	-	1
Jumlah Total	288	206	494

Sumber : Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Investment Office, One-Stop Integrated Service and Power Work of Kepulauan Meranti regency*

Tabel : 3.2.2 **Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja yang terdaftar Menurut Sektor Tahun 2017**
Number of Registered Establishment and Labours by Sector, 2017

Sektor <i>Sector</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	3	575
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1	227
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	107	1 114
4. Listrik dan Air Minum/ <i>Electricity and Water</i>	2	26
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	-	-
6. Perdagangan, hotel, dan restoran/ <i>Trade, Hotel, & Restaurant</i>	11	227
7. Angkutan/ <i>Transportation</i>	8	147
8. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/ <i>Bank and Other Finance</i>	3	89
9. Jasa-jasa/ <i>Service</i>	25	880
Jumlah Total	160	3 285

Sumber : Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Investment Office, One-Stop Integrated Service and Power Work of Kepulauan Meranti regency*

Tabel : 3.2.3 **Jumlah Pendaftar Pencari Kerja yang Telah Ditempatkan Di Kabupaten Kepulauan Meranti Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2017**
Registered Job Seekers Occupied in Kepulauan Meranti Regency by Education Level and Sex, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Pencari Kerja Yang Telah Ditempatkan Akhir Tahun 2017 <i>Job Seekers Occupied at The End of 2017</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Belum Tamat SD Not yet Completed Primary School	-	-	-
2. SD Primary School	2	-	2
3. SLTP Yunior High School	3	-	3
4. SLTA/SMK Senior High School	190	92	282
5. Diploma <i>Diploma</i>	2	-	2
6. Sarjana Muda <i>Bachelor Degree</i>	28	46	74
7. Sarjana <i>University Degree</i>	63	68	131
Jumlah Total	288	206	494
2016	247	144	391
2015	3 085	2 595	5 680

Sumber : Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Investment Office, One-Stop Integrated Service and Power Work of Kepulauan Meranti regency

04

SOSIAL

SOCIAL

JUMLAH FASILITAS SEKOLAH
NUMBER OF SCHOOL FACILITIES

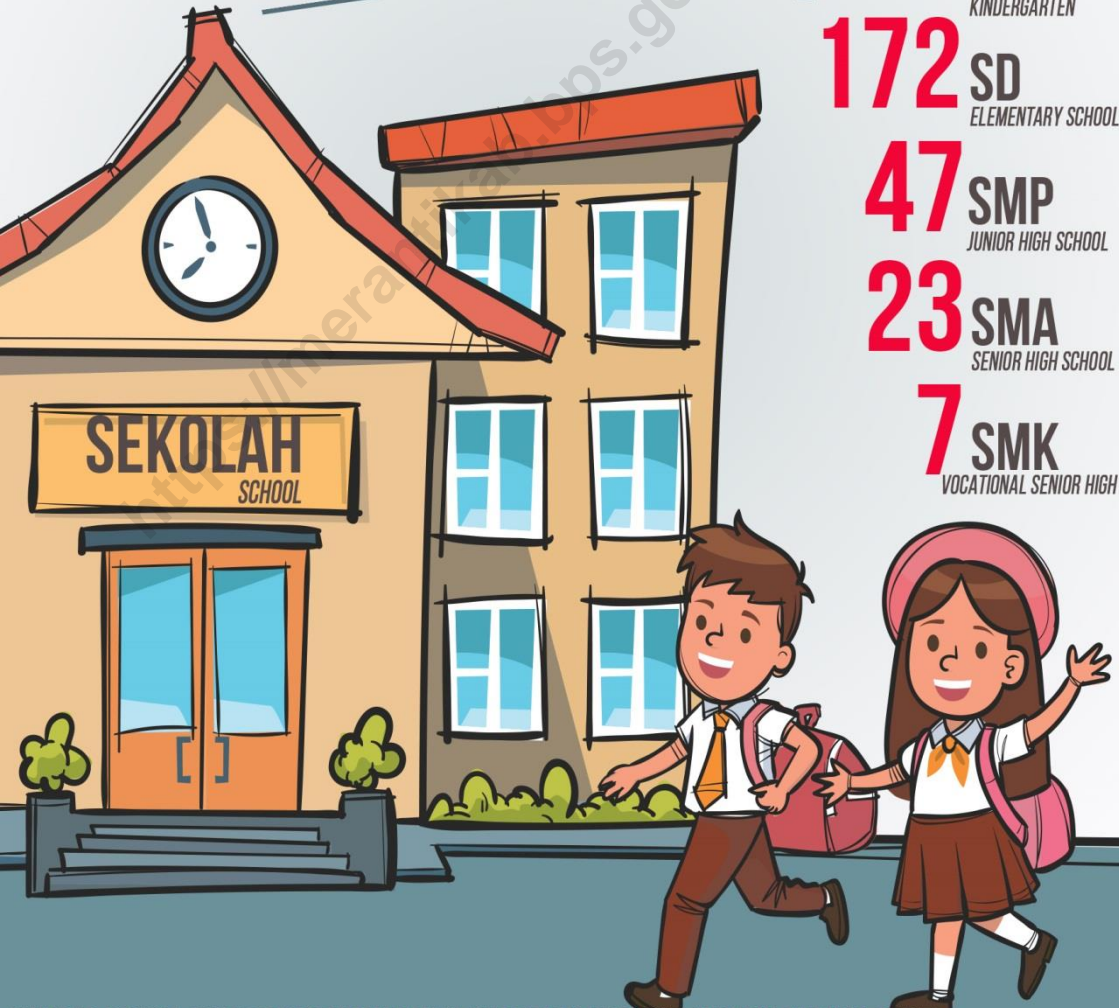
66 TK
KINDERGARTEN

172 SD
ELEMENTARY SCHOOL

47 SMP
JUNIOR HIGH SCHOOL

23 SMA
SENIOR HIGH SCHOOL

7 SMK
VOCATIONAL SENIOR HIGH



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending schoolis** someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never

mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets

6. **Jenjang Pendidikan Indonesia** terdiri dari atas 1) pendidikan formal ,2) pendidikan non formal ,dan 3) pendidikan informal yang ketigannya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-undang No. 20 tahun 2013 tentang system pendidikan Nasional

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **Jenjang pendidikan formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi .jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum,kejuruan ,akademik,profesi,vokasi,keagamaan, dan khusus.

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (sd) dan madrasah ibtdaiyah (mi)atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (smp) dan madrasah tsanawiyah (mts),atau bentuk lain yang sederajat .

a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
b. *The Secondary Education* consists of the senior high

- b. pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (sma),madrasah Aliyah (ma) ,sekolah menengah kejuruan (ma),dan bentuk lain yang sederajat
- c. pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma,sarjana dan perguruan tinggi dapat berbentuk akademi,politeknik,sekolah tinggi ,institute,atau universitas
8. **Rumah sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan ,biasannya berada dibawah pengawasan dokter/tenaga medis ,yang melayani rawat jalan atau rawat inap
9. **Rumah sakit bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan ,dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan,persalinan ,rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada dibawah pengawasan dokter spesialis kandungan .
10. **Rumah bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin ,dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan ,persalinan serta pemeriksaan ibu
- school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under

dan anak yang berada dibawah pengawasan bidan senior

the supervision of a senior midwife.

11. **poliklinik** adalah saran pelayanan saran yang dipakai untuk pelayananberobat jalan ,biasannya dibawah pengawasandokter/tenaga medis

11. ***Polyclinic*** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **puskesmas (pusat kesehatan masyarakat)** adalah unit pelaksanaan teknis dinas kesehatan kabupaten /kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama ,wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk jangkauana wilyah kerjanya ,puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit puskesmas pembantu (pustu) unit puskesmas keliling (puskel), dan unit bidan desa /komunitas (peraturan materi kesehatanri no .75 tahun 2016 tentang kesehatan masyarakat)

12. ***Public Health Center*** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

13. **apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakn untuk melakukan pekerjaan kefarmasian ,dan penyaluran /penjualan obat atau bahan farmasi dan pembekalan kesehatan lainnya kepda masyarakat kelola oleh tenaga apoteker (pengaturan menteri kesehatan ri no

13. ***Pharmacy*** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332

1332 tahun 2002 tentang perubahan atas peraturan menteri kesehatan ri no 922/menkes/per/x/1993 tentang dan tata cara pemberian izin apotek)

Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/menkes/per/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

15. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

16. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
17. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
16. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
17. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Tingkat pendidikan penduduk mencerminkan keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan yang tinggi akan memberi pengaruh positif bagi masa depan bangsa. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat senantiasa memberikan perhatian yang besar pada perkembangan pendidikan.

Secara umum prasarana gedung sekolah di Kabupaten Kepulauan Meranti telah tersedia di setiap kecamatan mulai dari SD sampai SMU. Selain tersedianya sarana pendidikan berupa gedung sekolah, keberhasilan pembangunan pendidikan juga ditentukan oleh ketersediaan tenaga pengajar atau guru. Analisis lebih lanjut, tentu tidak hanya melihat ketersediaan guru tapi juga kualitas dan tingkat kemampuan mentransfer ilmu ke anak didik.

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Meranti pada tahun 2017 terdapat 66 TK/Sederajat, 172 SD/Sederajat, 47 SLTP/Sederajat, 23 SLTA/Sederajat, dan 7 SMK

Education

The level of population education reflects the success of national development. The good quality of education would give positive effects to the future time. Education plays an important role in human life, so that the government or societies have to pay great attention to education development.

In general, the facilities of school building in Kepulauan Meranti Regency have completely serve from junior school to senior high school. Furthermore completely facilities of school, the success of education developing are depend on number of teachers. In future analysis, not only based on available the number of teachers but also depending by aqualities and the range of avabilities either teachers or students.

Based on data from the Education Services of Kepulauan Meranti Regency in 2017 there were 66 kindergartens, 172 elementary school, 47 junior high school, 23 high school, and 7 vocational school.

Kesehatan

Pada tahun 2016 terdapat 1 rumah sakit di kepulauan meranti yang terletak di selatpanjang, kemudian juga terdapat 9 puskesmas, 118 posyandu, dan 23 polindes yang tersebar di seluruh kabupaten kepulauan meranti.

Keluarga Berencana

Salah satu upaya untuk menurunkan tingkat kelahiran adalah dengan program KB. Sejak tahun 1970 program KB sudah digalakkan, diharapkan seluruh pasangan usia subur dapat mempergunakan salah satu alat kontrasepsi/cara yang telah diprogramkan.

Pada tahun 2016 di Kabupaten Kepulauan Meranti terdapat 95 klinik KB. Jumlah peserta KB baru di Kabupaten Kepulauan Meranti pada tahun 2016 sebanyak 1.517 orang dan peserta aktif sebanyak 24.486 orang.

Agama

Mayoritas penduduk meranti beragama islam, diikuti juga dengan jumlah tempat ibadah untuk islam yaitu total 264 mesjid dan 265 mushola.

Untuk jumlah Jemaah haji mengalami

Health

In 2016, there were 1 hospital in the archipelago located in Selatpanjang meranti, then also there are 9 health centers, 118 Posyandu, and 23 polindes scattered throughout the archipelago kepulauan meranti regency.

Family Planning

One effort to lower the birth rate is the KB program. Since 1970 the KB program has been encouraged, expected that all couples of childbearing age can use one contraceptive / how it is programmed.

In 2016 there were 95 kepulauan meranti regency planning clinic. The number of participants in the new KB kepulauan meranti regency in 2016 as many as 1.517 people and an active participant as many as 24.486 people.

Religion

The majority of the population meranti Islamic religion, followed by the number of places of worship for Islam ie total 264 mosques and 265 prayer centers.

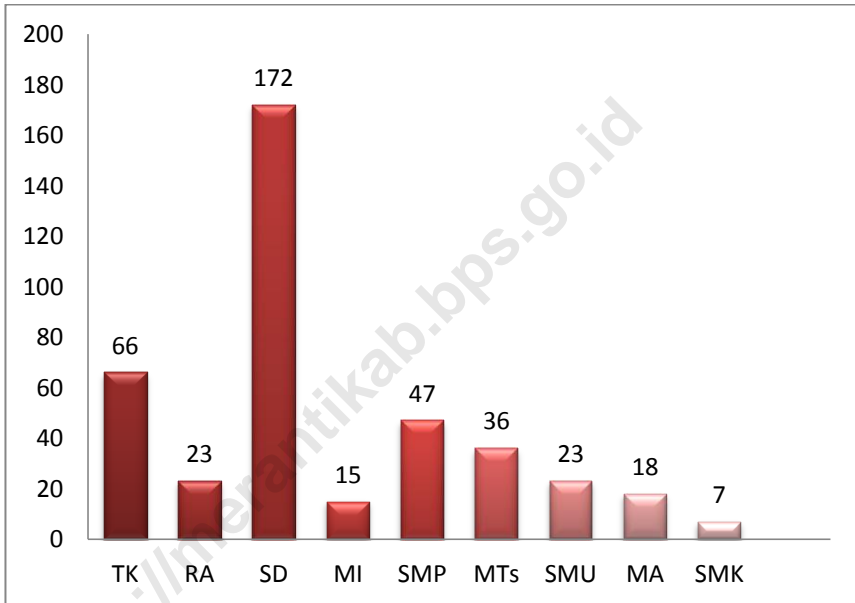
For the number of pilgrims increased

kenaikan kuota selama 5 tahun terakhir dengan jumlah jamaah haji tahun 2017 adalah 81 jemaah.

quota during the last 5 years with the number of pilgrims in 2017 was 81 worshipers.

<https://merantikab.bps.go.id>

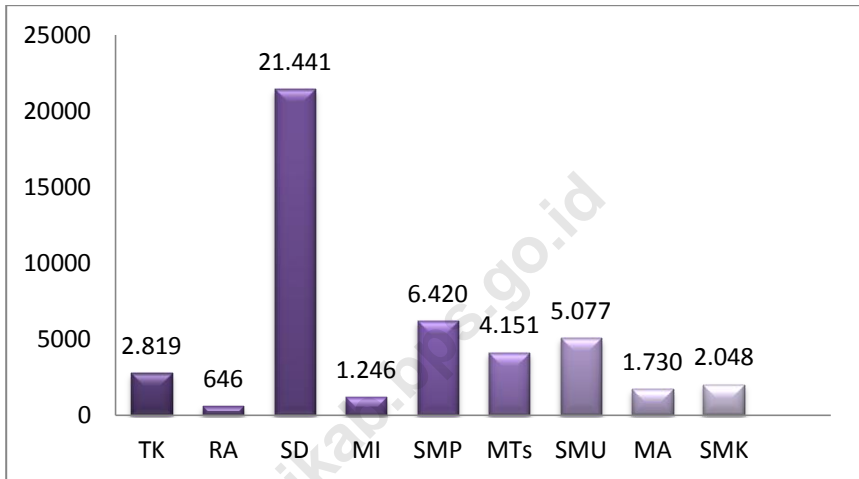
Gambar 4.1 Jumlah Sarana Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017
Picture *Number of Education Facilities in Kepulauan Meranti Regency, 2017*



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Meranti dan Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Department of Education and Culture of Kepulauan Meranti Regency and Religion Department of Kepulauan Meranti Regency*

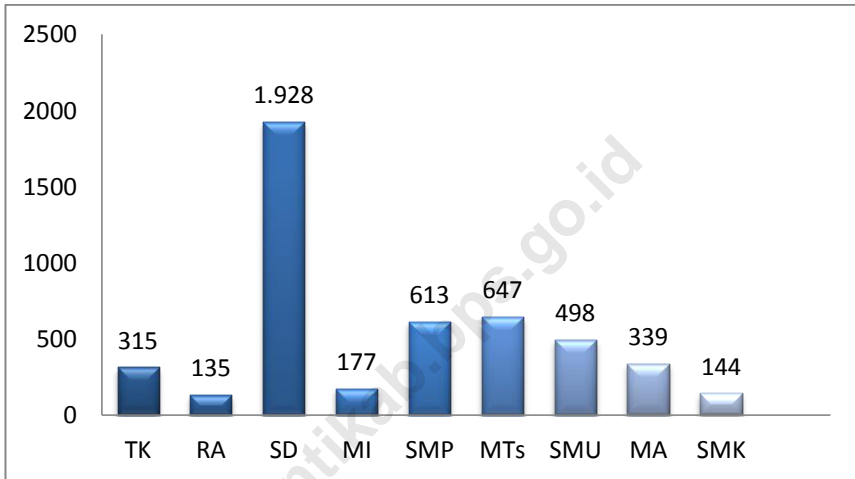
Gambar 4.2 Jumlah Murid di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017
Picture *Number of Student in Kepulauan Meranti Regency, 2017*



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Meranti dan Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Department of Education and Culture of Kepulauan Meranti Regency and Religion Department of Kepulauan Meranti Regency*

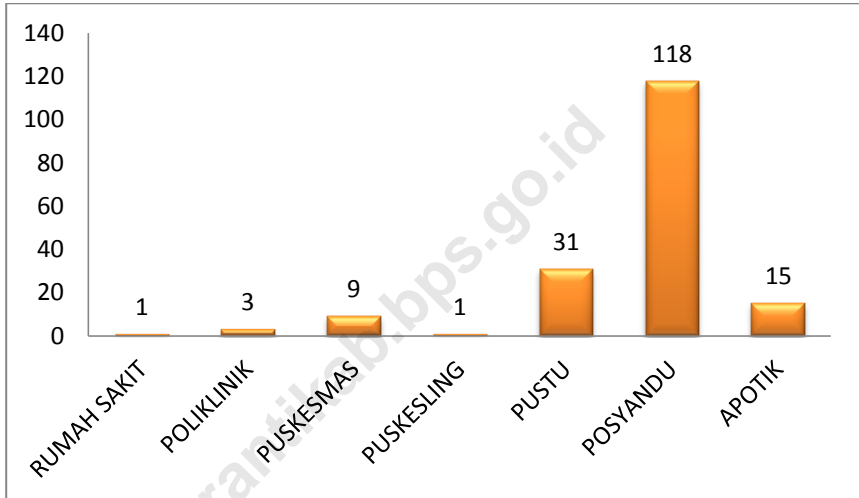
Gambar 4.3 Jumlah Guru di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017
Picture **Number of Teacher in Kepulauan Meranti Regency, 2017**



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Meranti dan Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Department of Education and Culture of Kepulauan Meranti Regency and Religion Department of Kepulauan Meranti Regency*

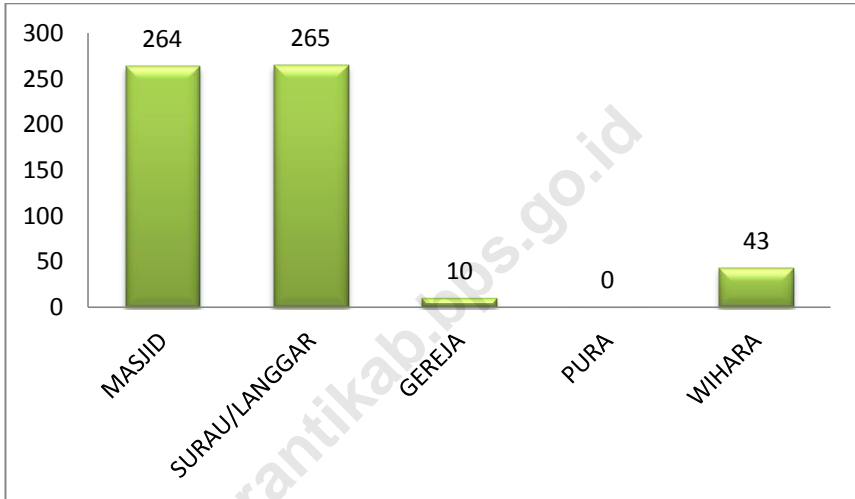
Gambar 4.4 Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016
Picture Number of Health Facilities in Kepulauan Meranti Regency, 2016



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Healthy Service of Kepulauan Meranti Regency

Gambar 4.5 Jumlah Rumah Ibadah di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017
Picture *Number of Religion Worship Facilities in Kepulauan Meranti Regency, 2017*



Sumber :Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti
 Source : Religion Department of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 4.1.1

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017
Number of Schools, Students, Teachers, and Student-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Shools</i>	Murid <i>Students</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Students- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tebing Tinggi Barat	10	307	41	7,48
2. Tebing Tinggi	14	1 317	107	12,30
3. Tebing Tinggi Timur	5	158	23	6,87
4. Rangsang	6	192	31	6,19
5. Rangsang Pesisir	12	196	25	7,84
6. Rangsang Barat	7	307	47	6,53
7. Merbau	3	67	8	8,37
8. Pulau Merbau	3	111	17	6,53
9. Tasik Putri Puyu	6	164	16	10,25
Kepulauan Meranti	66	2 819	315	8,95
2016	68	2 749	319	8,61
2015	68	2 749	319	8,61

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Meranti
Source : Department of Education and Culture of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 4.1.2

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017
Number of Schools, Students, Teachers, and Student-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Shools</i>	Murid <i>Students</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Students- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tebing Tinggi Barat	17	1 507	177	8,52
2. Tebing Tinggi	36	6 560	535	12,26
3. Tebing Tinggi Timur	12	1 558	107	14,56
4. Rangsang	20	2 458	210	11,83
5. Rangsang Pesisir	14	2 085	158	13,19
6. Rangsang Barat	18	1 715	208	8,24
7. Merbau	16	1 663	172	9,66
8. Pulau Merbau	20	1 759	185	9,50
9. Tasik Putri Puyu	21	2 136	176	12,13
Kepulauan Meranti	172	21 441	1 928	11,12
2016	174	21 817	1 942	11,23
2015	174	21 817	1 942	11,23

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Department of Education and Culture of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel
Table : 4. 1. 3 **Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Number of Schools, Students, Teachers, and Student-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Shools	Murid Students	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Students- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tebing Tinggi Barat	3	366	55	6,65
2. Tebing Tinggi	11	2 437	221	11,02
3. Tebing Tinggi Timur	5	344	35	9,82
4. Rangsang	6	586	68	8,81
5. Rangsang Pesisir	5	476	37	12,86
6. Rangsang Barat	3	375	44	8,52
7. Merbau	4	477	39	12,23
8. Pulau Merbau	6	528	56	9,42
9. Tasik Putri Puyu	6	651	58	11,22
Kepulauan Meranti	47	6 240	613	10,17
2016	47	6 511	623	10,45
2015	47	6 511	623	10,45

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Meranti
Source : Department of Education and Culture of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 4. 1. 4

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017
Number of Schools, Students, Teachers, and Student-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Shools</i>	Murid <i>Students</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Students- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tebing Tinggi Barat	3	539	50	10,78
2. Tebing Tinggi	5	1 863	188	9,91
3. Tebing Tinggi Timur	2	250	30	8,33
4. Rangsang	1	473	43	11,00
5. Rangsang Pesisir	3	360	40	9,00
6. Rangsang Barat	2	455	33	13,78
7. Merbau	2	550	38	14,47
8. Pulau Merbau	3	245	37	6,62
9. Tasik Putri Puyu	2	342	39	8,76
Kepulauan Meranti	23	5 077	498	10,19
2016	22	4 950	432	11,23
2015	22	4 950	432	11,23

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Department of Education and Culture of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel
Table : 4. 1. 5 **Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Number of Schools, Students, Teachers, and Student-Teacher Ratio of Vocational Senior High by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Shools	Murid Students	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Students- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tebing Tinggi Barat	1	32	11	2,29
2. Tebing Tinggi	3	1 415	81	17,50
3. Tebing Tinggi Timur	-	-	-	-
4. Rangsang	-	-	-	-
5. Rangsang Pesisir	-	-	-	-
6. Rangsang Barat	-	-	-	-
7. Merbau	1	207	24	8,70
8. Pulau Merbau	1	327	19	17,30
9. Tasik Putri Puyu	1	67	9	7,50
Kepulauan Meranti	7	2 048	144	14,30
2016	7	1 790	144	10,45
2015	7	1 790	144	10,45

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Meranti
Source : Department of Education and Culture of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 4.1.6 **Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Atfhal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Number of Schools, Students, Teachers, and Student-Teacher Ratio of Raudhatul Atfhal by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Shools</i>	Murid <i>Students</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ Students- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tebing Tinggi Barat	4	126	19	6,63
2. Tebing Tinggi	3	106	17	6,23
3. Tebing Tinggi Timur	-	-	-	-
4. Rangsang	2	17	17	1,00
5. Rangsang Pesisir	2	55	13	4,23
6. Rangsang Barat	9	274	52	5,26
7. Merbau	-	-	-	-
8. Pulau Merbau	3	68	17	4,00
9. Tasik Putri Puyu	-	-	-	-
Kepulauan Meranti	23	646	135	4,78
2016	23	697	163	4,27
2015	20	607	129	4,70

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Religion Department of Kepulauan Meranti Regency

Tabel : 4.1.7 **Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Number of Schools, Students, Teachers, and Student-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Shools	Murid Students	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Students- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tebing Tinggi Barat	4	340	61	5,57
2. Tebing Tinggi	3	456	20	22,80
3. Tebing Tinggi Timur	-	-	-	-
4. Rangsang	1	-	-	-
5. Rangsang Pesisir	3	86	20	4,30
6. Rangsang Barat	1	180	26	6,92
7. Merbau	1	61	15	4,06
8. Pulau Merbau	2	123	35	3,51
9. Tasik Putri Puyu	-	-	-	-
Kepulauan Meranti	15	1 246	177	7,03
2016	15	1 159	206	5,62
2015	14	1 094	187	5,85

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti
 Source : Religion Department of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 4.1.8

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017
Number of Schools, Students, Teachers, and Student-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Shools</i>	Murid <i>Students</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Students- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tebing Tinggi Barat	4	397	67	5,92
2. Tebing Tinggi	5	1 196	113	10,58
3. Tebing Tinggi Timur	5	456	76	6,00
4. Rangsang	4	322	76	4,23
5. Rangsang Pesisir	1	113	22	5,13
6. Rangsang Barat	6	767	108	7,10
7. Merbau	3	183	59	3,10
8. Pulau Merbau	4	346	66	5,24
9. Tasik Putri Puyu	4	371	60	6,18
Kepulauan Meranti	36	4 151	647	6,41
2016	36	4 062	734	5,53
2015	36	4 159	628	6,62

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Religion Department of Kepulauan Meranti Regency

Tabel : 4.1.9 **Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Number of Schools, Students, Teachers, and Student-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Shools	Murid Students	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Students- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tebing Tinggi Barat	2	145	35	4,14
2. Tebing Tinggi	2	464	48	9,66
3. Tebing Tinggi Timur	2	50	21	2,38
4. Rangsang	2	148	36	4,11
5. Rangsang Pesisir	1	42	18	2,33
6. Rangsang Barat	2	374	43	8,69
7. Merbau	2	117	34	3,44
8. Pulau Merbau	2	194	44	4,40
9. Tasik Putri Puyu	3	196	60	3,26
Kepulauan Meranti	18	1 730	339	5,10
2016	16	1 682	371	4,53
2015	14	1 347	254	5,30

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Religion Department of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 4. 1. 10 **Banyaknya Mahasiswa Amik Selatpanjang Kepulauan Meranti Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2017/2018**
Number of Student at Amik Selatpanjang University of Kepulauan Meranti by Faculty and Sex 2017/2018

Fakultas <i>Faculty</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manajemen Informatika	157	212	369
2. Teknik Komputer	34	2	36
Jumlah <i>Total</i>	191	214	405
2016/2017	235	233	468

Sumber : Amik SelatpanjangKepulauan Meranti

Source : Amik Selatpanjang of Kepulauan Meranti

Tabel
Table : 4.1.11 **Banyaknya Lulusan Mahasiswa Amik Selatpanjang Kepulauan Meranti Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2017/2018**
Number of Alumnae at Amik Selatpanjang of Kepulauan Meranti by Faculty and Sex 2017/2018

Fakultas <i>Faculty</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manajemen Informatika	48	81	129
2. Teknik Komputer	6	-	6
Jumlah Total	54	81	135
2016/2017	45	63	108

Sumber : Amik Selatpanjang Kepulauan Meranti

Source : Amik Selatpanjang of Kepulauan Meranti

Tabel : 4. 1. 12 **Banyaknya Dosen Amik Selatpanjang Kepulauan Meranti Menurut Fakultas dan Status Dosen, 2017/2018**
Table : 4. 1. 12 **Number of Lecturers at Amik Selatpanjang of Kepulauan Meranti by Faculty and Lecture Status 2017/2018**

Fakultas <i>Faculty</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Tidak Tetap <i>Not Permanent</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manajemen Informatika	11	5	16
2. Teknik Komputer	7	4	11
Jumlah <i>Total</i>	18	9	27
2016/2017	14	9	23

Sumber :Amik Selatpanjang Kepulauan Meranti

Source : Amik Selatpanjang of Kepulauan Meranti

Tabel : 4. 1. 13 **Banyaknya Dosen Amik Selatpanjang Kepulauan Meranti Menurut Fakultas, Pendidikan, dan Jenis Kelamin, 2017/2018**
Number of Lecturers at Amik Selatpanjang of Kepulauan Meranti by Faculty, Education and Sex 2017/2018

Fakultas <i>Faculty</i>	S1		S2		S3	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Manajemen Informatika	-	-	14	5	-	-
2. Teknik Komputer	-	-	11	5	-	-
Jumlah Total	-	-	25	10	-	-
2016/2017	3	2	13	5	-	-

Sumber :Amik SelatpanjangKepulauan Meranti

Source : Amik Selatpanjang of Kepulauan Meranti

Tabel
Table : 4.2.1 **Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016**
Number of Health Facilities in Kepulauan Meranti Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospita l</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesling <i>Moving Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tebing Tinggi Barat	-	-	1	-
2. Tebing Tinggi	1	5	2	1
3. Tebing Tinggi Timur	-	-	-	-
4. Rangsang	-	-	1	-
5. Rangsang Pesisir	-	-	1	-
6. Rangsang Barat	-	-	1	-
7. Merbau	-	-	1	-
8. Pulau Merbau	-	-	1	-
9. Tasik Putri Puyu	-	-	1	-
Kepulauan Meranti	1	3	9	1
2015	1	3	9	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Healthy Service of Kepulauan Meranti Regency*

Lanjutan Tabel
Continued Table : 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Pustu Assistant Public Health Center	Posyandu Maternal Children Health Centre	Apotik Pharmacies
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Tebing Tinggi Barat	4	25	-
2. Tebing Tinggi	2	2	15
3. Tebing Tinggi Timur	3	-	-
4. Rangsang	5	35	-
5. Rangsang Pesisir	6	-	-
6. Rangsang Barat	3	-	-
7. Merbau	4	14	-
8. Pulau Merbau	9	15	-
9. Tasik Putri Puyu	5	24	-
Kepulauan Meranti	31	118	15
2015	41	115	13

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Healthy Service of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel : 4.2.2 **Banyaknya Dokter dan Tenaga Medis di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016**
Number of Physicians and Medicals in Kepulauan Meranti Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Dokter					
	Spesialis Medikal Spesialist	Umum General Practitioner	Gigi Dentist	Apoteker Pharmacist	Bidan Midwives	Perawat Nurse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tebing Tinggi Barat	-	5	1	2	30	18
2. Tebing Tinggi	-	28	7	11	92	118
3. Tebing Tinggi Timur	-	-	-	-	-	-
4. Rangsang	-	4	-	-	17	15
5. Rangsang Pesisir	-	4	1	-	13	4
6. Rangsang Barat	-	2	1	-	15	6
7. Merbau	-	4	1	1	12	21
8. Pulau Merbau	-	3	1	-	10	5
9. Tasik Putri Puyu	-	3	-	1	21	19
Kepulauan Meranti	10	53	12	15	210	206
2015	-	36	6	6	144	125

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Healthy Service of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel
Table : 4. 2. 3 **Jumlah Bayi Lahir hidup, dan Bayi lahir Mati Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016**
Number of Cares baby Born, baby Born Alive and Death by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir hidup <i>Baby Born Alive</i>	Bayi Lahir mati <i>Baby Born Death</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tebing Tinggi Barat	321	2
2. Tebing Tinggi	1 279	1
3. Tebing Tinggi Timur	-	-
4. Rangsang	354	1
5. Rangsang Pesisir	306	1
6. Rangsang Barat	353	-
7. Merbau	254	-
8. Pulau Merbau	304	-
9. Tasik Putri Puyu	302	-
Kepulauan Meranti	3 473	5
2015	3 802	26

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Healthy Service of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel
Table : 4.2.4 **Banyaknya Imunisasi Yang Diberikan Kepada Bayi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi Di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016**
Number of Immunization Given to Babies by Subdistrict and Kinds in Kepulauan Meranti Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Imunisasi Lengkap <i>Complete Immunization</i>	DPT-HB3 <i>DPT-HB3</i>	Polio 4 <i>Polio 4</i>	Campak <i>Measles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tebing Tinggi Barat	314	333	357	333
2. Tebing Tinggi	1 187	1 287	1 287	1 316
3. Tebing Tinggi Timur	-	-	-	-
4. Rangsang	355	380	380	381
5. Rangsang Pesisir	237	309	306	270
6. Rangsang Barat	286	325	332	306
7. Merbau	230	249	246	251
8. Pulau Merbau	223	287	289	246
9. Tasik Putri Puyu	240	276	270	260
Kepulauan Meranti	3 072	3 446	3 467	3 363
2015	3 312	3 674	3 702	3 715

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Healthy Service of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel
Table : 4. 2. 5 **Indikator Kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)**
Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016
Indicator Activity Regional General Hospital of Kepulauan
Meranti Regency, 2016

Indikator <i>Indicator</i>	2016
(1)	(4)
Jumlah Tempat Tidur (TT)	50
Angka Pemanfaatan TT (BOR) %	67%
Angka Kematian Bersih (NDR) %	5,1%
Rata-rata Lama Hari Rawat (LOS)	2,60
Selang Penggantian TT (TOI)	1,28
Rata-rata Pemakaian I TT (BTO)	94,32
Angka Kematian Kasar (GDR)	36,70
Rata-rata Pasien UGD per hari	...

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Healthy Service of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel
Table : 4.2.6 Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Kabupaten Kepulauan Meranti Menurut Kecamatan Tahun 2016
Number of Community Resource Health Efforts (UKBM) of Kepulauan Meranti Regency by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/ Kelurahan	Poskesdes	Polindes	Posbindu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tebing Tinggi Barat	14	6	3	-
Tebing Tinggi	9	8	6	-
Tebing Tinggi Timur	10	-	-	-
Rangsang	14	6	5	-
Rangsang Pesisir	11	9	1	-
Rangsang Barat	12	5	2	-
Merbau	10	4	3	-
Pulau Merbau	11	2	2	-
Tasik Putri Puyu	10	7	1	-
Kepulauan Meranti	101	47	23	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Healthy Service of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel
Table : 4.2.7 **Banyaknya Ibu Hamil dan Ibu Bersalin di Kabupaten Kepulauan Meranti Menurut Kecamatan Tahun 2016**
Number of Pregnant Women and Birth Women of Kepulauan Meranti Regency by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibu Hamil <i>Pregnant mother</i>	Ibu Bersalin <i>Mother</i>
(1)	(2)	(3)
Tebing Tinggi Barat	333	318
Tebing Tinggi	1 433	1 368
Tebing Tinggi Timur	-	-
Rangsang	412	394
Rangsang Pesisir	366	349
Rangsang Barat	386	368
Merbau	356	340
Pulau Merbau	295	281
Tasik Putri Puyu	290	291
Kepulauan Meranti	3 871	3 344

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Healthy Service of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel
Table : 4.2.8 **Jumlah Kasus HIV, AIDS, Diare, dan DBD Kabupaten Kepulauan Meranti Menurut kecamatan Tahun 2016**
Number of Cases of HIV, AIDS, Diare, and DBD in Kepulauan Meranti Regency by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	HIV	AIDS	Diare	DBD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tebing Tinggi Barat	-	-	540	32
Tebing Tinggi	5	4	1 499	83
Tebing Tinggi Timur	-	-	-	-
Rangsang	-	-	318	2
Rangsang Pesisir	-	-	476	15
Rangsang Barat	-	-	507	36
Merbau	-	-	380	2
Pulau Merbau	-	-	401	10
Tasik Putri Puyu	-	-	343	3
Kepulauan Meranti	5	7	4 464	183

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Healthy Service of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel : 4.2.9 **Jumlah Tenaga Medis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kepulauan Meranti Menurut Jenis Tahun 2014 – 2016**
Number Medical in Regional General Hospital of Kepulauan Meranti Regency by Type of Medical, 2014-2016

Jenis Tenaga Medis <i>Type of Medical</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Dokter Spesialis	12	12	10
Dokter Umum	17	17	53
Dokter Gigi	5	5	12
Jumlah Total	34	34	75

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kepulauan Meranti
 Source : *Regional General Hospital of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel : 4.2.10 **Jumlah Tenaga Paramedis Perawatan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kepulauan Meranti Menurut Jenis Tahun 2014- 2016**
Number Paramedic Care in Regional General Hospital of Kepulauan Meranti Regency by Type of Paramedic, 2014 - 2016

Jenis Tenaga Paramedis Perawatan <i>Type of Paramedic</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Bidan	53	53	210
Perawat Bidan	81	81	206
Perawat Gigi	2	2	5
Jumlah Total	136	136	421

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kepulauan Meranti
 Source : *Regional General Hospital of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel : 4. 2. 11 **Jumlah Tenaga Paramedis Non Perawatan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kepulauan Meranti Menurut Jenis Tahun 2014 -2016**
Number of Farmation in Regional General Hospital of Kepulauan Meranti Regency, 2014 - 2016

Jenis Tenaga Paramedis Non Perawatan <i>Type Non Care Paramedics</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga Teknis Kefarmasian	10	10	25
Apoteker	5	5	15
Kesehatan Masyarakat	5	5	11
Kesehatan Lingkungan	3	3	6
Nutrisisionis	3	3	15
Dietsien	-	-	-
Fisioterapis	6	6	6
Akupuntur	-	-	-
Radiografer	5	5	-
Teknisi Elektromedis	2	2	-
Teknis Gigi	1	1	-
Analisis Kesehatan	10	10	5
Rekam Medis	7	7	8
Jumlah Total	57	57	91

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Regional General Hospital of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 4.2.12 **Banyaknya Klinik KB, Peserta KB Baru, dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016**
Number of Family Planning Clinics, New and Active Acceptors by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik KB <i>KB Clinic</i>	Peserta KB Baru <i>New Acceptor</i>	Peserta KB Aktif <i>Active Acceptors</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tebing Tinggi Barat	15	186	1 353
2.	Tebing Tinggi	12	529	9 443
3.	Tebing Tinggi Timur	-	-	-
4.	Rangsang	14	241	2 639
5.	Rangsang Pesisir	11	142	2 677
6.	Rangsang Barat	12	146	1 853
7.	Merbau	10	221	2 105
8.	Pulau Merbau	11	22	1 920
9.	Tasik Putri Puyu	10	30	2 496
Kepulauan Meranti		95	1 517	24 486
2015		95	1 258	17 343

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Healthy Service of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel
Table : 4. 2. 13

Banyaknya Alat Kontrasepsi yang Dipakai Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016

Number of Contraceptive Method by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Alat Kontrasepsi <i>Type of Contraception</i>				
	IUD	Mop	Mow	Suntik <i>Injections</i>	Pil <i>Pill</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tebing Tinggi Barat	4	-	16	990	244
2. Tebing Tinggi	120	88	16	6 206	2 155
3. Tebing Tinggi Timur	-	-	-	-	-
4. Rangsang	-	-	-	-	-
5. Rangsang Pesisir	-	-	-	-	-
6. Rangsang Barat	-	-	-	-	-
7. Merbau	-	-	-	-	-
8. Pulau Merbau	-	-	-	-	-
9. Tasik Putri Puyu	-	-	-	-	-
Kepulauan Meranti	124	88	32	7 196	2 399
2015	159	101	22	11 601	4 199

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Healthy Service of Kepulauan Meranti Regency*

Lanjutan Tabel
Continued Table : 4.2.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Alat Kontrasepsi <i>Type of Contraception</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Kondom <i>Condom</i>	IMP	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Tebing Tinggi Barat	20	79	-	1 353
2. Tebing Tinggi	390	468	-	9 443
3. Tebing Tinggi Timur	-	-	-	-
4. Rangsang	-	-	-	-
5. Rangsang Pesisir	-	-	-	-
6. Rangsang Barat	-	-	-	-
7. Merbau	-	-	-	-
8. Pulau Merbau	-	-	-	-
9. Tasik Putri Puyu	-	-	-	-
Kepulauan Meranti	410	547	-	10 796
2015	777	600	-	21 188

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Healthy Service of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel : 4. 2. 14 **Jumlah Peserta BPJS Menurut Faskes dan Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Number of Participants of BPJS According to Faskes and Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Fasilitas Kesehatan Tingkat I <i>Name of Level I Health Facility</i>	Jumlah Peserta <i>Number of participants</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tebing Tinggi Barat	Alai	14 625
2. Tebing Tinggi	Selatpanjang	31 227
	Dr. Misri Hasanto	950
	Dr. Joko Nugroho	3 819
	Alah Air	17 056
3. Rangsang	Tanjung Samak	17 225
4. Rangsang Pesisir	Kedabu Rapat	14 189
5. Rangsang Barat	Anak Setatah	14 704
6. Merbau	Teluk Belitung	11 422
7. Pulau Merbau	Pulau Merbau	15 052
8. Tasik Putri Puyu	Bandul	15 916

Sumber : BPJS Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *BPJS Healthcare of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel : 4.2.15 **Banyaknya Orang Cacat yang Terdaftar Menurut Kecamatan dan Jenis Cacat Di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Number of Registered Handicapped People by Subdistrict and Kinds of Handicapped In Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Orang Cacat <i>Disabled people</i>	Jenis Cacat <i>Kinds of Handicapped</i>					
		A	B	C	D	E	F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tebing Tinggi Barat	-	2	1	-	6	-	6
2. Tebing Tinggi	-	49	11	5	14	19	5
3. Tebing Tinggi Timur	-	18	3	13	18	5	-
4. Rangsang	-	51	12	1	19	8	8
5. Rangsang Pesisir	-	31	8	1	14	5	6
6. Rangsang Barat	-	32	11	2	35	6	6
7. Merbau	-	32	22	11	16	2	6
8. Pulau Merbau	-	44	15	11	3	4	3
9. Tasik Putri Puyu	-	3	24	4	4	9	1
Kepulauan Meranti	-	262	107	48	129	58	41

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan KB Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Social Service, Women Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning of Kepulauan Meranti regency*

Catatan :

- A. Tuna Daksa C. Tuna Rungu E. Tuna Ganda
 B. Tuna Netra D. Tuna Grahita F. Gangguan Jiwa

Tabel
Table : 4.2.16

Nama Panti Asuhan dan Jumlah Anak Asuh di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017
Name of Orphanage and Orphan In Kepulauan Meranti Regency, 2017

Nama Panti Asuhan <i>Name of Orphanage</i>	Alamat <i>Address</i>	Banyak Anak Asuh <i>Number of Orphan</i>
(1)	(2)	(3)
1. Panti Asuhan AISYIYAH Selatpanjang	Jl. Masjid Taqwa Selatpanjang	41
2. LKSA MUSLIMAT NAHDATUL ULAMA	Jl. Sidomulyo RT/ RW 001/001 Selatpanjang Timur	27
Jumlah Total		68

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan KB Kabupaten Kepulauan Meranti
Source : Social Service, Women Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning of Kepulauan Meranti regency

Tabel
Table : 4.3.1 **Banyaknya Rumah Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Number of Religion Worship Facilities by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mesjid</i>	Surau/ Langgar Musholla	Gereja <i>Church</i>	Pura <i>Shrine</i>	Wihara <i>Temple</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tebing Tinggi Barat	28	43	-	-	2
2. Tebing Tinggi	52	34	4	-	30
3. Tebing Tinggi Timur	3	11	-	-	-
4. Rangsang	39	52	-	-	4
5. Rangsang Pesisir	4	5	3	-	1
6. Rangsang Barat	49	45	-	-	1
7. Merbau	84	33	3	-	1
8. Pulau Merbau	1	30	-	-	-
9. Tasik Putri Puyu	4	12	-	-	4
Kepulauan Meranti	264	265	10	-	43
2016	251	294	10	-	34
2015	251	294	10	-	43

Sumber :Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Religion Department of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 4.3.2 **Banyaknya Pernikahan dan Persentase Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Number of Marriages and Percentage by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nikah <i>Marriages</i>	Persentase (%) <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tebing Tinggi Barat	237	7,55
2. Tebing Tinggi	573	18,24
3. Tebing Tinggi Timur	238	7,58
4. Rangsang	286	9,11
5. Rangsang Pesisir	740	23,56
6. Rangsang Barat	232	7,39
7. Merbau	307	9,77
8. Pulau Merbau	151	4,80
9. Tasik Putri Puyu	377	12,00
Kepulauan Meranti	3 141	100
2016	1 445	100
2015	1 547	100

Sumber :Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Religion Department of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 4.3.3 **Banyaknya Ulama, Mubaligh, Khatib, dan Penyuluh Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Number of Moslem Teachers by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ulama dan Mubaligh	Khatib <i>Preacher</i>	Penyuluh Agama <i>Religion Extension</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tebing Tinggi Barat	34	92	8	134
2. Tebing Tinggi	45	123	8	176
3. Tebing Tinggi Timur	34	70	8	112
4. Rangsang	31	72	4	107
5. Rangsang Pesisir	22	65	4	91
6. Rangsang Barat	37	87	11	135
7. Merbau	38	91	5	134
8. Pulau Merbau	21	73	10	104
9. Tasik Putri Puyu	35	101	6	142
Kepulauan Meranti	297	774	64	1 135
2016	307	234	24	565
2015	535	458	200	1 193

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Religion Department of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 4.3.4 **Banyaknya Jemaah Haji yang Berangkat Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Number of Hajji Pilgrims Departured by Sex and Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tebing Tinggi Barat	3	3	6
2. Tebing Tinggi	16	15	31
3. Tebing Tinggi Timur	3	3	6
4. Rangsang	4	4	8
5. Rangsang Pesisir	-	-	0
6. Rangsang Barat	2	5	7
7. Merbau	7	12	19
8. Pulau Merbau	-	1	1
9. Tasik Putri Puyu	1	2	3
Kepulauan Meranti	36	45	81
2016	33	31	64
2015	24	24	48

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Religion Department of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 4.3.5 **Jumlah Ternak Qurban dan Orang yang Ber-Qurban pada Hari Raya Idul Adha tahun 2017**
Number of Livestock Qurban and People Who Sacrifice On Idul Adha Day 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Yang Berqurban <i>Person Who Do Qurban</i>	Hewan Qurban		
		Kerbau <i>Buffaloes</i>	Sapi <i>Cows</i>	Kambing <i>Goats</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tebing Tinggi Barat	248	-	61	23
2. Tebing Tinggi	1 017	-	137	72
3. Tebing Tinggi Timur	194	-	38	9
4. Rangsang	282	-	24	58
5. Rangsang Pesisir	100	-	30	11
6. Rangsang Barat	300	-	42	40
7. Merbau	278	-	13	28
8. Pulau Merbau	280	-	23	30
9. Tasik Putri Puyu	509	-	39	31
Kepulauan Meranti	3 208	-	407	302
2016	...	11	330	229

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Religion Department of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 4.4.1 **Jumlah Narapidana/Tahanan Menurut Lamanya Hukuman dan Jenis Kelamin Tahun 2017**
Number of Prisoner by Type of Crime and Sex, 2017

Lama Hukuman <i>Type Crime</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Seumur Hidup	-	-	-
2. Tahanan Anak	7	-	7
3. Narapidana Dewasa	151	11	162
4. Narapidana Anak	9	-	9
5. Tahanan Dewasa	40	2	42
Jumlah Total	207	13	220
2016	198	17	215
2015	160	9	169

Sumber : Rumah Tahanan Negara Selatpanjang

Source : *Prison of Selatpanjang*

Tabel
Table : 4. 4. 2

Banyaknya LSM, dan Perkumpulan Sosial Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017

Number of NGO and Social Organization by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	LSM <i>Non Government Organization</i>	Organisasi Masyarakat <i>Community Organization</i>
(1)	(4)	(5)
1. Tebing Tinggi Barat	3	2
2. Tebing Tinggi	22	22
3. Tebing Tinggi Timur	-	3
4. Rangsang	7	3
5. Rangsang Pesisir	-	0
6. Rangsang Barat	4	4
7. Merbau	4	2
8. Pulau Merbau	4	1
9. Tasik Putri Puyu	2	2
Kepulauan Meranti	46	39
2016	46	39
2015	107	-

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *United Nations and Politycs of Kepulauan Meranti regency*

Tabel
Table : 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Kepulauan Meranti, 2013-2017**
Poverty Line and Number of Poor People in Kepulauan Meranti Regency, 2013-2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (Ribu) Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	386 745	64,02	35,75
2014	397 937	61,07	33,85
2015	403 535	61,64	34,08
2016	427 938	56,18	30,89
2017	445 025	53,05	28,99

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Social Economic Survey

05

PERTANIAN AGRICULTURE



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting).

lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
 5. **The main food crops data collected** consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
 6. **Production of paddy and secondary crops data** are

kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah

8. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin,

tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis

contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

11. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and

adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

12. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

12. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

13. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

13. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

14. **Kawasan suaka alam (ksa)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu ,baik didarat maupun di perairan

14. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya yang juga berfungsi sebagai wilayah system penyangga kehidupan.

15. **Kawasan pelestarian alam (kpa)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu ,baik didarat maupun diperairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan system penyangga kehidupan ,pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya
16. **Hutan konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
17. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
18. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya

conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

15. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
16. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
17. **A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.
18. **An aquaculture fishery household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic

ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

<https://merantikab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pertanian Tanaman Pangan**

Berdasarkan data dari Dinas Tanaman Pangan Kabupaten Kepulauan Meranti, luas panen tanaman padi dan palawija di Kabupaten Kepulauan Meranti pada tahun 2015 diantaranya luas panen padi sawah 3.568 Ha, Jagung 57 Ha, dan Ubi Kayu 202 Ha. Sedangkan produksi padi dan palawija selama 2015 diantaranya padi sawah 6.640 ton, jagung 132 ton, dan ubi kayu 5.239 ton.

Food Crops

Based on data from the Food Crops Kepulauan Meranti regency, extensive crops rice and pulses in the Kepulauan Meranti regency in 2015 include rice harvested area Wet Paddy 3.568 Ha, Corn 57 Ha, and Cassava 202 Ha, while the production of rice and pulses for 2015 include 6.640 tons of wet paddy, corn 132 tons, and cassava 5.239 tons.

Perkebunan

Perkebunan mempunyai kedudukan yang penting di dalam pengembangan pertanian baik di tingkat nasional maupun regional. Tanaman perkebunan yang merupakan tanaman perdagangan yang cukup potensial di daerah ini adalah sagu, kelapa, dan karet. Data luas dan produksi tanaman perkebunan tahun 2017 yang dikumpulkan dari Dinas Perkebunan menunjukkan luas areal tanaman perkebunan karet 20.636 ha, pinang 406 ha, kelapa 31.653 ha, dan sagu 39.494 ha. Dengan produksi karet 10.100 ton, pinang 175 ton, kelapa 27.648 ton, dan 205.051 ton.

Plantation

Plantation has an important position in the development of agriculture in both the national and regional levels. Plantation crops are cash crops considerable potential in this area is the sago, coconut, and rubber. Data spacious and tree crop production in 2017 were collected from the Plantation Office shows rubber plantation area has 20.636 ha, nut 406 ha, coconut 31.653 ha, and sago 39.494 ha. With production of 10.100 tons of rubber, betel 175 tons, coconut 27.648 tons and 205.051 tons.

Peternakan

Pembangunan subsektor peternakan tidak hanya untuk meningkatkan populasi dan produksi ternak dalam usaha memperbaiki gizi masyarakat tetapi juga untuk meningkatkan pendapatan peternak. Data pada tahun 2017 di Kabupaten Kepulauan Meranti terdapat 3.923 ekor sapi, 26 ekor kerbau, dan 11.281 ekor kambing. Sementara populasi unggas di Kabupaten Kepulauan Meranti, tahun 2017 terdapat 69.019 ekor ayam buras, 743.562 ekor ayam pedaging dan 3.092 ekor itik.

Perikanan

Berdasarkan data dari Dinas Perikanan Kabupaten Kepulauan Meranti, luas area penangkapan selama tahun 2017 tercatat 7.469 m2 kolam, tambak 1.750 m2, 2.068 m2 KJA.

Kehutanan

Hutan mempunyai peranan yang penting bagi stabilitas keadaan susunan tanah dan isinya. Pada tahun 2016, luas hutan di Kabupaten Kepulauan Meranti adalah 362.631,29 ha, jika menurut fungsinya 98,71% kawasan hutan produksi terbatas, sedangkan 1,29%.

Animal Husbandary

Development of livestock sector is not only to increase the population and livestock production in an effort to improve public nutrition but also to increase the income of farmers. Data in 2017 in the Kepulauan Meranti Regency there are 3.923 head of cattle, 26 buffaloes and 11.281 goats. While the poultry population in the Kepulauan Meranti Regency, in 2017 there were 69.019 free-range chickens, 743.562 broiler chickens and 3.092 ducks.

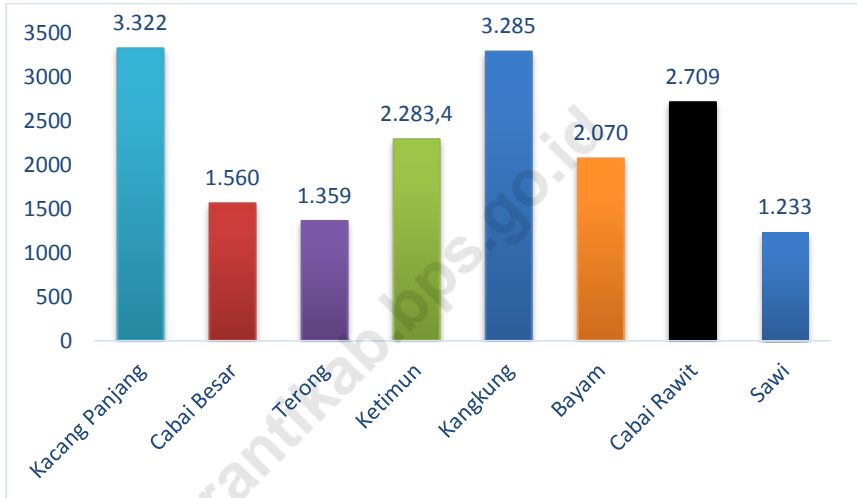
Fishery

Based on data from the Fisheries Office of the Meranti Islands Regency, the area of fishing in 2017 recorded 7.469 m2 of ponds, ponds 1.750 m2, 2.068 m2 KJA.

Forestry

Forests have an important role for the stability of the state of the land systems and isinya. Pada 2016, the forest area in the regency of Kepulauan Meranti is 362.631,29 ha, if by function 98,71% limited production forest area, while 1,29%.

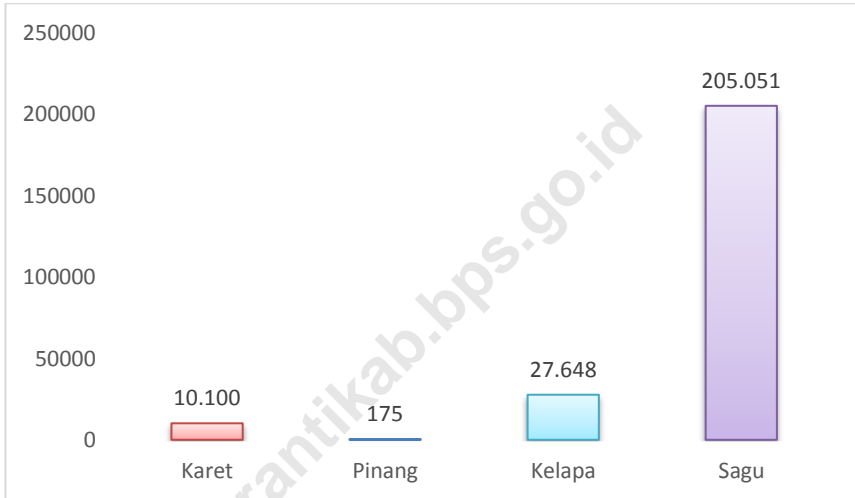
Gambar 5.1 Produksi Sayuran di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 (Kw)
Picture *Production of Vegetables in Kepulauan Meranti Regency, 2017 (Kw)*



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : BPS - Statistics of Kepulauan Meranti Regency

Gambar 5.2 Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 (Ton)
Picture *Production of Plantation in Kepulauan Meranti Regency, 2017 (Ton)*



Sumber : Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti
 Source : *Department of Plantation and Horticulture Kepulauan Meranti Regency*

Tabel : 5.1.1 **Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2015**
Table : 5.1.1 **Area of Harvest, Productivity and Wet Paddy production in Kepulauan Meranti Regency, 2015**

Subround Subrounds	Luas Panen Area of Harvest (Ha)	Produktivitas Productivity (Kuintal/Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari-April	3 123	27,43	8 566
Mei-Agustus	-	-	-
September-Desember	445	34,80	1 549
Januari Desember	3 568	28,35	10 115

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : BPS - Statistics of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 5.1.2 **Luas Tanam, Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Palawija Di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2013-2015**
Area of Harvest, Productivity and Paddy Second Crop Production in Kepulauan Meranti Regency, 2013 - 2015

Uraian <i>Description</i>	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1. JAGUNG			
Luas Panen (Ha)	79	84	57
Produktivitas (Kuintal/Ha)	22,28	22,38	23,16
Produksi (Ton)	176	188	132
2. UBI KAYU			
Luas Panen (Ha)	180	213	202
Produktivitas (Kuintal/Ha)	238,89	265,68	259,36
Produksi (Ton)	4 300	5 659	5 239
3. UBI JALAR			
Luas Panen (Ha)	62	41	29
Produktivitas (Kuintal/Ha)	79,84	82,44	81,72
Produksi (Ton)	495	338	237
4. KACANG TANAH			
Luas Panen (Ha)	-	2	1
Produktivitas (Kuintal/Ha)	-	10	10
Produksi (Ton)	-	2	1

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : BPS - Statistics of Kepulauan Meranti Regency

Lanjutan Tabel
Continued Table : 5.1.2

Uraian	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
5. KEDELAI			
Luas Panen (Ha)	-	-	-
Produktivitas (Kuintal/Ha)	-	-	-
Produksi (Ton)	-	-	-
6. KACANG HIJAU			
Luas Panen (Ha)	-	-	-
Produktivitas (Kuintal/Ha)	-	-	-
Produksi (Ton)	-	-	-
7. PADI SAWAH			
Luas Panen (Ha)	2 234	2 453	3 568
Produktivitas (Kuintal/Ha)	26,89	27,07	28,35
Produksi (Ton)	6 007	6 640	10 115
8. PADI LADANG			
Luas Panen (Ha)	-	139	-
Produktivitas (Kuintal/Ha)	-	22,64	-
Produksi (Ton)	-	315	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : BPS - Statistics of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 5.1.3 **Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2015**
Harvest Area, Productivity and Corn production in Kepulauan Meranti Regency, 2015

Subround Subrounds	Luas Panen Area of Harvest (Ha)	Produktivitas Productivity (Kuintal/Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(3)	(4)	(5)
Januari-April	19	24,62	47
Mei-Agustus	6	23,07	14
September-Desember	32	22,32	71
Januari Desember	57	23,16	132

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : BPS - Statistics of Kepulauan Meranti Regency

Tabel : 5.1.4 **Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2015**
Table : 5.1.4 **Harvest Area, Productivity and Cassava production in Kepulauan Meranti Regency, 2015**

Subround Subrounds	Luas Panen Area of Harvest (Ha)	Produktivitas Productivity (Kuintal/Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(3)	(4)	(5)
Januari-April	66	248,97	1 643
Mei-Agustus	69	231,23	1 595
September-Desember	67	298,63	2 001
Januari Desember	202	259,36	5 239

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : BPS - Statistics of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 5.1.5 **Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2015**
Harvest Area, Productivity and Yarm Production in Kepulauan Meranti Regency, 2015

Subround Subrounds	Luas Panen Area of Harvest (Ha)	Produktivitas Productivity (Kuintal/Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(3)	(4)	(5)
Januari-April	12	84,78	102
Mei-Agustus	10	84,88	85
September-Desember	7	71,25	50
Januari Desember	29	81,72	237

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : BPS - Statistics of Kepulauan Meranti Regency

Tabel : 5.1.6 **Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2015**
Table : 5.1.6 **Harvest Area, Productivity and Peanuts production in Kepulauan Meranti Regency, 2015**

Subround Subrounds	Luas Panen Area of Harvest (Ha)	Produktivitas Productivity (Kuintal/Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(3)	(4)	(5)
Januari-April	-	-	-
Mei-Agustus	1	10	1
September-Desember	-	-	-
Januari Desember	1	10	1

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : BPS - Statistics of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 5.1.7

Luas Panen dan Produksi Sayur-sayuran di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017
Area of Harvest and Vegetables Production in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Jenis Sayuran <i>Vegetables</i>	Luas Panen (Ha) <i>Area of Harvest</i>	Produksi (Kuintal) <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kacang Panjang	65	3 322
2. Cabe Besar	39	1 560
3. Cabe Rawit	79	2 709
4. Terong	31	1 359
5. Ketimun	43	2 289
6. Kangkung	99	3 285
7. Bayam	75	2 070
8. Sawi	49	1 233
Jumlah Total	480	17 827

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : BPS - Statistics of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 5.1.8

Luas Panen dan Produksi Kacang Panjang di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017
Area of Harvest and a Yardlong Bean Production in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (Ha) <i>Area of Harvest</i>	Produksi (Kuintal) <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tebing Tinggi Barat	18	460
2. Tebing Tinggi	6	656
3. Tebing Tinggi Timur	4	140
4. Rangsang	4	87
5. Rangsang Pesisir	1	15
6. Rangsang Barat	5	502
7. Merbau	10	471
8. Pulau Merbau	11	510
9. Tasik Putri Puyu	6	481
Kepulauan Meranti	65	3 322

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : BPS - Statistics of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 5.1.9 **Luas Panen dan Produksi Cabe Besar Di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Area of Harvest and Big Chili Production in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (Ha) <i>Area of Harvest</i>	Produksi (Kuintal) <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tebing Tinggi Barat	22	404
2. Tebing Tinggi	6	507
3. Tebing Tinggi Timur	-	-
4. Rangsang	5	206
5. Rangsang Pesisir	0	19
6. Rangsang Barat	4	357
7. Merbau	1	40
8. Pulau Merbau	-	-
9. Tasik Putri Puyu	1	27
Kepulauan Meranti	39	1 560

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : BPS - Statistics of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 5.1.10 **Luas Panen dan Produksi Cabe Rawit Di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Area of Harvest and Cayenne Pepper Production in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (Ha) <i>Area of Harvest</i>	Produksi (Kuntal) <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tebing Tinggi Barat	26	274
2. Tebing Tinggi	4	309
3. Tebing Tinggi Timur	4	159
4. Rangsang	5	212
5. Rangsang Pesisir	6	400
6. Rangsang Barat	6	400
7. Merbau	7	210
8. Pulau Merbau	18	577
9. Tasik Putri Puyu	3	168
Kepulauan Meranti	79	2 709

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : BPS - Statistics of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 5.1.11 **Luas Panen dan Produksi Terong di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Area of Harvest and Eggplant Production in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (Ha) <i>Area of Harvest</i>	Produksi (Kuintal) <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tebing Tinggi Barat	7	38
2. Tebing Tinggi	2	340
3. Tebing Tinggi Timur	4	94
4. Rangsang	1	52
5. Rangsang Pesisir	2	102
6. Rangsang Barat	2	22
7. Merbau	9	272
8. Pulau Merbau	2	219
9. Tasik Putri Puyu	2	220
Kepulauan Meranti	31	1 359

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : BPS - Statistics of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 5.1.12 **Luas Panen dan Produksi Ketimun Di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Area of Harvest and Cucumber Production in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (Ha) <i>Area of Harvest</i>	Produksi (Kuintal) <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tebing Tinggi Barat	10	104
2. Tebing Tinggi	4	905
3. Tebing Tinggi Timur	4	244
4. Rangsang	-	57
5. Rangsang Pesisir	1	22
6. Rangsang Barat	2	138
7. Merbau	7	212
8. Pulau Merbau	13	461
9. Tasik Putri Puyu	2	146
Kepulauan Meranti	43	2 289

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : BPS - Statistics of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 5.1.13 **Luas Panen dan Produksi Kangkung di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Area of Harvest and Water Spinach Production in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (Ha) <i>Area of Harvest</i>	Produksi (Kuintal) <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tebing Tinggi Barat	24	871
2. Tebing Tinggi	15	788
3. Tebing Tinggi Timur	3	125
4. Rangsang	6	127
5. Rangsang Pesisir	6	194
6. Rangsang Barat	3	78
7. Merbau	18	492
8. Pulau Merbau	16	452
9. Tasik Putri Puyu	8	158
Kepulauan Meranti	99	3 285

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : BPS - Statistics of Kepulauan Meranti Regency

Tabel : 5.1.14 **Luas Panen dan Produksi Bayam di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Table : 5.1.14 **Area of Harvest and Spinach Production in Kepulauan Meranti Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (Ha) <i>Area of Harvest</i>	Produksi (Kuintal) <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tebing Tinggi Barat	23	501
2. Tebing Tinggi	11	444
3. Tebing Tinggi Timur	2	131
4. Rangsang	3	80
5. Rangsang Pesisir	11	215
6. Rangsang Barat	3	68
7. Merbau	9	246
8. Pulau Merbau	2	150
9. Tasik Putri Puyu	11	235
Kepulauan Meranti	75	2 070

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : BPS - Statistics of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 5. 1. 15 **Luas Panen dan Produksi Sawi di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Area of Harvest and Mustard Production in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (Ha) <i>Area of Harvest</i>	Produksi (Kuintal) <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tebing Tinggi Barat	26	235
2. Tebing Tinggi	10	710
3. Tebing Tinggi Timur	-	-
4. Rangsang	-	-
5. Rangsang Pesisir	-	-
6. Rangsang Barat	2	27
7. Merbau	10	246
8. Pulau Merbau	-	-
9. Tasik Putri Puyu	1	15
Kepulauan Meranti	49	1 233

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : BPS - Statistics of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 5.1.16 **Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Fruit Production by Kind of Plant in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Jenis Buah-Buahan <i>Fruit</i>	Produksi (Kuintal) <i>Production</i>
(1)	(2)
1. Sirsak	589
2. Durian	7 757
3. Jambu Biji	2 462
4. Jambu Air	3 303
5. Jeruk Besar	249
6. Mangga	7 815
7. Nangka/Cempedak	3 077
8. Nenas	4 498
9. Pepaya	2 106
10. Pisang	24 825
11. Rambutan	2 056
12. Sukun	541
13. Melinjo	83
14. Jengkol	2 841

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : BPS - Statistics of Kepulauan Meranti Regency

Tabel : 5.1.17 **Luas Panen dan Produksi Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Area of Harvest and Biofarmaka Production in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Jenis Biofarmaka <i>Biofarmaka</i>	Luas Panen (m^2) <i>Area of Harvest</i>	Produksi (Kg) <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kencur	20 174	39 434
2. Temulawak	9 652	10 559
3. Lengkuas	42 885	235 764
4. Jahe	52 371	156 701
5. Kunyit	46 691	127 299
6. Lempuyang	5 710	9 705
7. Mengkudu	-	-
8. Mahkota Dewa	-	-
9. Lidah Buaya	272	285

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : BPS - Statistics of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 5.2.1

Luas Areal Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Komoditas di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017

Planted Area of Plantation by Subdistrict and Comodity In Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Komoditas (Ha) <i>Planted Area</i>			
	Karet <i>Rubber</i>	Pinang <i>Areca nut</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Sagu <i>Sago</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tebing Tinggi Barat	3 383	37	629	381
2. Tebing Tinggi	270	7	383	9 021
3. Tebing Tinggi Timur	1 806	24	2 600	16 684
4. Rangsang	846	102	15 788	523
5. Rangsang Pesisir	766	21	6 257	2 225
6. Rangsang Barat	4 006	170	4 100	255
7. Merbau	2 855	11	536	5 221
8. Pulau Merbau	2 737	21	645	1 685
9. Tasik Putri Puyu	3 967	13	715	3 499
Kepulauan Meranti	20 636	406	31 653	39 494
2016	20 481	394	31 453	38 614
2015	20 394	394	31 453	38 614

Sumber : Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Department of Plantation and Horticulture Kepulauan Meranti Regency*

Tabel : 5.2.2 **Produksi Komoditas Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Komoditas di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Table : 5.2.2 **Production of Plantation by Subdistrict and Comodity In Kepulauan Meranti Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>			
	Karet <i>Rubber</i>	Pinang <i>Areca nut</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Sagu <i>Sago</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tebing Tinggi Barat	2 100	18	435	62 266
2. Tebing Tinggi	185	3	307	2 864
3. Tebing Tinggi Timur	1 102	9	2 220	73 417
4. Rangsang	234	20	13 509	2 357
5. Rangsang Pesisir	308	11	6 937	16 361
6. Rangsang Barat	751	86	3 107	1 594
7. Merbau	1 624	6	174	13 192
8. Pulau Merbau	1 552	13	520	7 753
9. Tasik Putri Puyu	2 241	8	436	25 244
Kepulauan Meranti	10 100	175	27 648	205 051
2016	9 977	160	27 384	202 063
2015	7 637	160	27 384	200 062

Sumber : Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Department of Plantation and Horticulture Kepulauan Meranti Regency

Tabel : 5.2.3 **Banyaknya Petani Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Komoditas di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Number of Plantation Smallholders by Subdistrict and ComodityIn Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banyaknya Petani (KK) <i>Numbers of Smallholders</i>			
	Karet <i>Rubber</i>	Pinang <i>Areca nut</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Sagu <i>Sago</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tebing Tinggi Barat	1 103	158	601	351
2. Tebing Tinggi	413	42	267	296
3. Tebing Tinggi Timur	1 637	75	1 523	1 118
4. Rangsang	601	144	7 102	749
5. Rangsang Pesisir	1 739	142	2 918	1 148
6. Rangsang Barat	2 309	382	1 808	246
7. Merbau	1 958	569	415	789
8. Pulau Merbau	1 721	410	311	988
9. Tasik Putri Puyu	1 739	92	499	2 242
Kepulauan Meranti	13 220	2 014	15 444	7 927
2016	13 148	1 974	15 344	7 487
2015	13 148	1 974	15 344	7 484

Sumber : Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti
 Source : Department of Plantation and Horticulture Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 5.3.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Executive Summary Rencana Tata Ruang Wilayah di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016
Area of Forest by RT RW Executive Summary in Kepulauan Meranti Regency, 2016

	Fungsi <i>Function</i>	Luas (Ha) <i>Area</i>
	(1)	(2)
1.	Hutan Lindung	2 489,77
2.	Kawasan Suaka Alam	5 293,79
3.	Hutan Produksi Konversi	59 399,55
4.	Hutan Produksi Terbatas	148 883,56
5.	Hutan Produksi Tetap	42 814,63
6.	Areal Pegunungan Lain	99 369,03
7.	Sungai	461,52
	Jumlah <i>Total</i>	358 711,86

Sumber : UPT Kehutanan Kabupaten Kepulauan Meranti

Source: Forestry Service of Kepulauan Meranti Regency

Tabel : 5.4.1 **Jumlah Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 (Ekor)**
Number of Cattle By Kind and Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017 (Head)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tebing Tinggi Barat	708	-	602	21
2. Tebing Tinggi	254	-	1 033	261
3. Tebing Tinggi Timur	921	-	1 505	-
4. Rangsang	322	-	948	40
5. Rangsang Pesisir	199	-	545	161
6. Rangsang Barat	519	-	1 242	-
7. Merbau	533	4	1 865	227
8. Pulau Merbau	172	12	1 643	35
9. Tasik Putri Puyu	295	10	1 898	835
Kepulauan Meranti	3 923	26	11 281	1 580
2016	3 518	36	13 270	1 275
2015	4 478	32	12 719	1 177

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Peternakan
Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Food Security, Food Crops and Livestock Services of Kepulauan
Meranti Regency

Tabel
Table : 5.4.2

Jumlah Ternak Unggas Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 (Ekor)
Number of Poultry by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017 (Head)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Buras <i>Domestic Hens</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broller</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layer</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tebing Tinggi Barat	4 703	645 500	255	264
2. Tebing Tinggi	13 811	63 288	-	35
3. Tebing Tinggi Timur	5 522	-	-	340
4. Rangsang	5 902	5 271	-	226
5. Rangsang Pesisir	13 157	5 400	-	-
6. Rangsang Barat	8 829	2 400	-	1 039
7. Merbau	1 865	10 110	-	570
8. Pulau Merbau	1 643	1 300	-	56
9. Tasik Putri Puyu	13 587	10 293	-	562
Kepulauan Meranti	69 019	743 562	255	3 092
2016	79 162	445 738	625	3 014
2015	72 999	270 415	4 336	3 692

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Peternakan
Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Food Security, Food Crops and Livestock Services of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel : 5.4.3 **Jumlah Ternak Yang Dipotong dan Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016-2017**
Number of Slaughtered Livestock and Production of Meat by Kind in Kepulauan Meranti Regency, 2016-2017

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	2016		2017	
	Jumlah (Ekor) <i>Total (Head)</i>	Produksi (Kg) <i>Production</i>	Jumlah (Ekor) <i>Total (Head)</i>	Produksi (Kg) <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sapi	440	65 592	425	54 234
Kerbau	-	-	10	-
Kambing	588	5 133	1 828	19 377
Domba	80	-	83	-
Ayam Buras	79 162	83 120	69 019	72 470
Ayam Ras Pedaging	445 738	534 881	743 562	892 267
Ayam Ras Petelur	-	-	-	-
Itik	1 681	1 681	783	783

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Peternakan
Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Food Security, Food Crops and Livestock Services of Kepulauan
Meranti Regency

Tabel
Table : 5.4.4

Produksi Telur Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016-2017
Production of Egg by Kind of Poultry in Kepulauan Meranti Regency, 2016-2017

Jenis Unggas <i>Kind of Poultry</i>	Total Populasi (Ekor) <i>Population (Head)</i>	Produksi Telur (Kg) <i>Egg Production (Kg)</i>	Produksi Telur (Butir) <i>Production of Eggs (Grains)</i>
(1)	(2)	(4)	(5)
Ayam Buras	95 457	46 422	928 844
2017 Ayam Ras Petelur	255	3 833	76 664
Itik	3 092	19 055	380 093
Ayam Buras	72 999	35 516	710 317
2016 Ayam Ras Petelur	4 336	65 180	1 303 592
Itik	3 692	22 693	453 850

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Peternakan
Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Food Security, Food Crops and Livestock Services of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel : 5.5.1 **Luas Areal Perairan Umum Menurut Kecamatan berdasarkan Profesi di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Area of General Waters by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (m ²) <i>Wide (m²)</i>			
	Kolam <i>Pool</i>	Tambak <i>Fishpond</i>	Keramba Jaring Apung <i>KJA</i>	Sungai <i>River</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tebing Tinggi Barat	-	-	52	-
2. Tebing Tinggi	126	1 750	116	-
3. Tebing Tinggi Timur	-	-	-	-
4. Rangsang	225	-	32	-
5. Rangsang Pesisir	-	-	50	-
6. Rangsang Barat	7 000	-	1 488	-
7. Merbau	18	-	104	-
8. Pulau Merbau	-	-	48	-
9. Tasik Putri Puyu	-	-	178	-
Kepulauan Meranti	7 369	1 750	2 068	-

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Fisheries Service Kepulauan Meranti Regency

Tabel : 5.5.2 **Banyaknya Rumah Tangga Perikanan (RTP) Menurut Kecamatan dan Profesi di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Number of Fishery Household by Subdistrict and Profession in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banyaknya RTP (KK)		
	Pembudidaya <i>Cultivator</i>	Nelayan <i>Fisherman</i>	Pengolah dan Pemasar <i>Processors and Marketers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tebing Tinggi Barat	63	304	20
2. Tebing Tinggi	8	117	-
3. Tebing Tinggi Timur	-	349	-
4. Rangsang	3	448	12
5. Rangsang Pesisir	-	2 374	134
6. Rangsang Barat	7	310	17
7. Merbau	21	469	-
8. Pulau Merbau	8	514	-
9. Tasik Putri Puyu	-	1 028	-
Kepulauan Meranti	110	5 913	183

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Fisheries Service Kepulauan Meranti Regency

Tabel : 5.5.3 **Produksi Penangkapan Ikan Perairan Umum Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Table : 5.5.3 **Production of Public Water Fishing by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi Penangkapan (Kg) <i>Catching Production (Kg)</i>			
	Ikan <i>Fish</i>	Udang <i>Shrimp</i>	Kerang <i>Mussels</i>	Rucah <i>Trash</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tebing Tinggi Barat	73 214	4 052	-	2 515
2. Tebing Tinggi	386 924	21 407	-	118 800
3. Tebing Tinggi Timur	18 495	14 670	-	6 670
4. Rangsang	186 673	99 137	-	30 175
5. Rangsang Pesisir	150 254	8 438	-	36 339
6. Rangsang Barat	3 591	2 560	-	2 435
7. Merbau	103 280	75 990	-	113 558
8. Pulau Merbau	33 079	12 852	-	31 925
9. Tasik Putri Puyu	8 824,51	76,48	-	2 084
Kepulauan Meranti	964 334,51	239 182,48	-	344 501

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Fisheries Service Kepulauan Meranti Regency

Tabel : 5.5.4 **Banyaknya Armada Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Number of Ships by Subdistrict in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	PTM	Perahu Motor (0-5GT) <i>Motorboat</i>	Kapal Motor (5-30GT) <i>Motorboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tebing Tinggi Barat	199	95	1
2. Tebing Tinggi	44	65	1
3. Tebing Tinggi Timur	207	41	7
4. Rangsang	257	152	14
5. Rangsang Pesisir	190	481	14
6. Rangsang Barat	261	14	-
7. Merbau	154	88	-
8. Pulau Merbau	194	147	39
9. Tasik Putri Puyu	153	233	-
Kepulauan Meranti	1 659	1 316	76

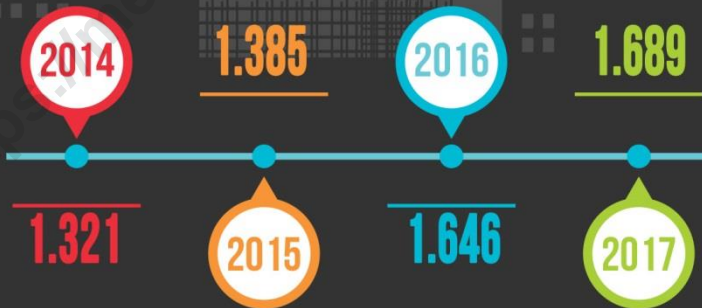
Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Fisheries Service Kepulauan Meranti Regency

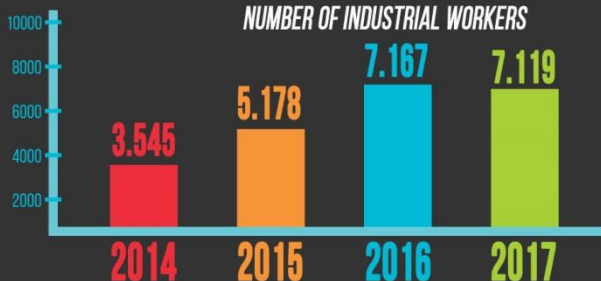
06

INDUSTRI PERTAMBANGAN DAN ENERGI INDUSTRY MINING AND ENERGY

BANYAK PERUSAHAAN INDUSTRI MANY INDUSTRIAL COMPANIES



JUMLAH PEKERJA INDUSTRI NUMBER OF INDUSTRIAL WORKERS



PENJELASAN TEKNIS

1. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
2. **Input atau biaya antara** adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa nonindustri.
3. **Output** adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, penambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.
4. **Nilai tambahan** adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **industri**

TECHNICAL NOTES

1. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
2. **Input or intermediate cost** is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.
3. **Output** is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes
4. **Value added** is defined as subtraction from output to input.
5. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: **large**

besar (100 orang pekerja atau lebih), **industri sedang/menengah** (20–99 orang pekerja), **industri kecil** (5–19 orang pekerja), dan **industri mikro** (1–4 orang pekerja).

scale manufacturing (100 employees or more), *medium scale manufacturing* (20–99 employees), *small scale manufacturing* (5–19 employees), and *micro industry* (1–4 employees).

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Selama 3 tahun terakhir tidak ada perkembangan signifikan jumlah perusahaan yang ada di Kepulauan Meranti. Dari tahun 2015 sampai 2017, Kepulauan Meranti memiliki 1.689 perusahaan. Jika dilihat dari tenaga kerja yang menopang perusahaan tersebut pada tahun 2017 terjadi kenaikan cukup pesat sebesar 1.941 orang dari tahun 2015.

Industry

Over the last 3 years there was no significant growth in the number of companies that exist Kepulauan Meranti. From 2015 to 2017, Meranti Islands has 1.689 companies. If the views of the workforce that sustains the company in 2017 there was an increase quite rapidly by 1.941 people from 2015.

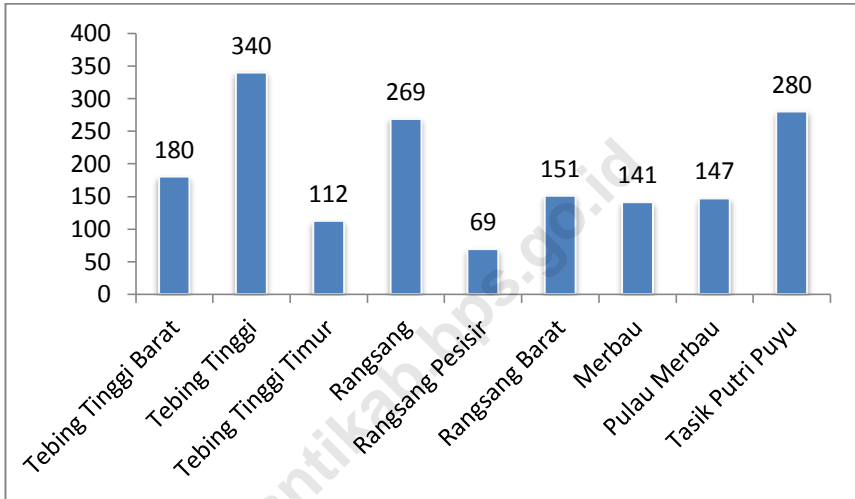
Energi

Kebijakan pemerintah di bidang kelistrikan ditunjukkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai sasaran tersebut diupayakan pe-ningkatan daya terpasang pembangkit tenaga listrik serta perluasan jaringan distribusi agar tersedia tenaga listrik dalam jumlah yang cukup dengan pelayanan yang baik.

Energy

The purpose of government policy on the electricity sector is to improve social welfare. To attain the objects mention above, government has to make the effort to increase the capacity installed and to extend distribution in order to supply the electrical power and to make better services.

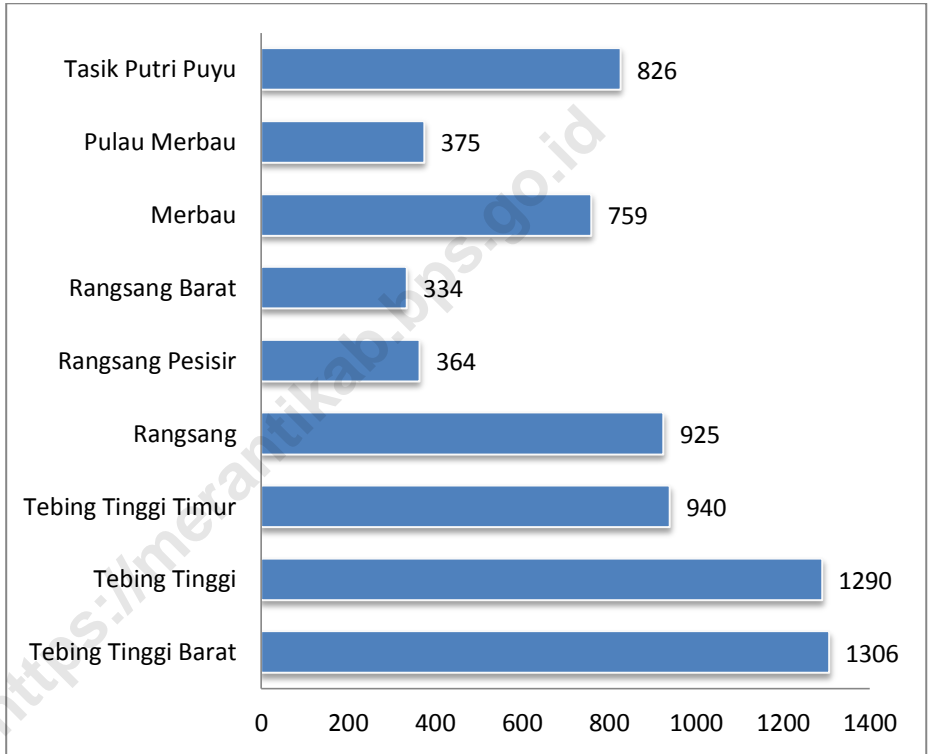
Gambar 6.1 Perusahaan Industri di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017
Picture *Industrial Companies in Kepulauan Meranti Regency, 2017*



Sumber : Dinas Koperasi, Industri, dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Cooperates, Industries and Trading Service of Kepulauan Meranti Regency

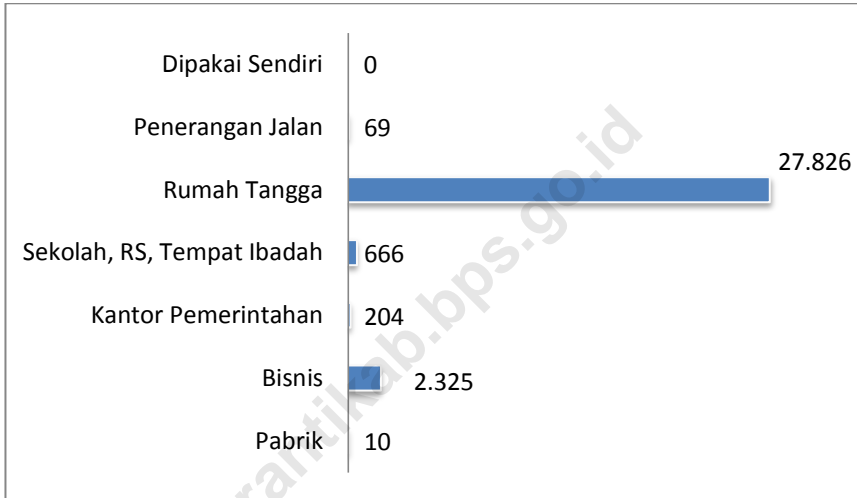
Gambar 6.2 Jumlah Pekerja Industri di Kabupaten Kepulauan Meranti Menurut Kecamatan Tahun 2017
Picture Industrial Labour in Kepulauan Meranti Regency by Subdistrict, 2017



Sumber : Dinas Koperasi, Industri, dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Cooperates, Industries and Trading Service of Kepulauan Meranti Regency

Gambar 6.3 Jumlah Pelanggan Tenaga Listrik dirinci Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017
Number of Electricity Customers is specified by Customer Type in Kepulauan Meranti Regency, 2017



Sumber : PLN Ranting Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : PLN of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 6.1.1 **Banyaknya Perusahaan Industri di Kabupaten Kepulauan Meranti Menurut Kecamatan Tahun 2015-2017**
Number of Industrial Companies in Kepulauan Meranti Regency by Subdistrict, 2015-2017

Kecamatan Subdistrict	Banyaknya Perusahaan Number of Companies		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tebing Tinggi Barat	171	175	180
2. Tebing Tinggi	97	303	340
3. Tebing Tinggi Timur	103	116	112
4. Rangsang	285	258	269
5. Rangsang Pesisir	45	69	69
6. Rangsang Barat	127	141	151
7. Merbau	146	139	141
8. Pulau Merbau	101	149	147
9. Tasik Putri Puyu	310	296	280
Kepulauan Meranti	1 385	1 646	1 689

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Trading Service, Industries, Cooperates, and UKM of Kepulauan Meranti Regency

Tabel : 6.1.2 **Nilai Investasi Industri di Kabupaten Kepulauan Meranti Menurut Kecamatan Tahun 2017**
Industrial Investment Value in Kepulauan Meranti Regency by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Investasi <i>Investment</i>	
	Nilai (Rp. 000) <i>Value</i>	Persentase (%) <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tebing Tinggi Barat	11 772 450 000	23,95
2. Tebing Tinggi	17 287 270 000	35,16
3. Tebing Tinggi Timur	5 578 130 000	11,35
4. Rangsang	4 598 900 000	9,36
5. Rangsang Pesisir	2 694 200 000	5,48
6. Rangsang Barat	650 100 000	1,32
7. Merbau	2 865 325 000	5,83
8. Pulau Merbau	928 000 000	1,89
9. Tasik Putri Puyu	2 777 670 000	5,65
Kepulauan Meranti	45 398 004 000	100,00

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Trading Service, Industries, Cooperates, and UKM of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel : 6.1.3 **Jumlah Pekerja Industri di Kabupaten Kepulauan Meranti Menurut Kecamatan Tahun 2015-2017**
Table : *Number of Industrial Labour in Kepulauan Meranti Regency by Subdistrict, 2015-2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Pekerja <i>Number of Labour</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tebing Tinggi Barat	927	1 297	1 306
2. Tebing Tinggi	519	1 244	1 290
3. Tebing Tinggi Timur	906	1 060	940
4. Rangsang	865	906	925
5. Rangsang Pesisir	156	363	364
6. Rangsang Barat	232	304	334
7. Merbau	498	745	759
8. Pulau Merbau	277	380	375
9. Tasik Putri Puyu	798	868	826
Kepulauan Meranti	5 178	7 167	7 119

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Trading Service, Industries, Cooperates, and UKM of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel
Table : 6.2.1 **Banyaknya Produksi Tenaga Listrik dirinci Menurut Jenis Pelanggan di Kab. Kepulauan Meranti (kWh), 2017**
The Utilization of Electricity by Kind of Consumers in Kepulauan Meranti Regency (kWh), 2017

Jenis Pelanggan <i>Consumer</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number Consumer</i>	Penggunaan <i>Utilization</i> (kWh)
(1)	(2)	(3)
1. Pabrik / Industri <i>Factories/Industries</i>	10	79 645
2. Bisnis <i>Business</i>	2 403	1 361 366
3. Kantor Pemerintahan <i>Government Office</i>	204	169 188
4. Sekolah, Rumah Sakit, Tempat Ibadah/ Fasilitas Sosial Lainnya <i>School/ Hospital/ Places of Worship/ Other Social Facilities</i>	666	269 650
5. Rumah Tangga <i>Household</i>	30 619	4 190 727
6. Penerangan Jalan <i>Street Lighting</i>	69	138 068
7. Dipakai Sendiri <i>Own Consumption</i>	-	-
8. Hilang <i>Lost</i>	-	-
Jumlah <i>Total</i>	33 971	6 208 644

Sumber : PLN Ranting Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : PLN of Kepulauan Meranti Regency

Tabel : 6.2.2 **Nilai Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PLN Di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Number of Productivity and Distribution Electricity of PLN in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Bulan Month	Daya Terpasang Power Installed (kWh)	Produksi Listrik Electricity Production (kWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (kWh)	Dipakai Sendiri Own use (kWh)	Susut/ Hilang Shrink (kWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	30 475	7 026 643	6 317 515	16 093	693 035
Februari	26 350	6 342 997	5 840 519	5 766	496 712
Maret	26 350	6 883 758	6 213 266	1 970	668 522
April	26 350	6 558 467	6 024 553	150	533 764
Mei	27 050	7 045 803	6 469 707	-	576 096
Juni	27 050	6 944 402	6 443 795	210	500 397
Juli	27 050	7 052 032	6 321 229	391	730 412
Agustus	27 050	6 970 249	6 459 014	-	511 235
September	27 050	6 533 198	6 007 178	358	525 662
Oktober	27 050	6 911 552	6 264 683	4 024	642 845
November	27 050	6 485 876	5 990 549	706	494 621
Desember	27 050	6 650 243	6 203 935	690	445 618

Sumber : PLN Ranting Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : PLN of Kepulauan Meranti Regency

07

PERDAGANGAN TRADE

44

SWALAYAN
SUPERMARKET

1.917

TOKO
STORE

150

WARUNG
CAFE

4 PASAR
KABUPATEN
REGENCY MARKET



PENJELASAN TEKNIS

1. **Badan Hukum** adalah Kesatuan Yuridis (hukum), Teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.
 1. **Perseroan Terbatas** adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya
 2. **CV/Firma** adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.
 3. **Koperasi** adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama.
 4. **Perorangan** adalah bisnis yang dimiliki, dioperasikan dan dipertanggung jawabkan oleh satu orang
 5. **Lainnya**
2. **Pedagang Besar** adalah pedagang yang kegiatannya membeli barang dalam jumlah yang besar dan

TECHNICAL NOTES

1. **Law firm** is a juridical entity of law ,technical ,and economical which aim for profit or gain
 1. **Joint-stock company** is a legal entity to run a business consists of capital stock,which is part of owner shares .
 2. **Kommanditgesellschaft/firma** is organization founded by one or more person which trusted their money or shares to their leader.
 3. **Cooperative** is a business organization owned and operated by the individual for the common interest
 4. **Individual business** is a business owned, operated and accounted for by one person .
 5. **Others**
2. **Wholesaler** is a trader whose activities are buying good in large quantities and reselling it at large

menjualnya kembali dengan jumlah yang besar.

3. **Pedagang Menengah** adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah besar dan menjualnya kembali dalam jumlah sedang atau kecil
4. **Pedagang kecil** adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah sedang dan menjualnya kembali kepada konsumen akhir. Termasuk didalamnya pedagang mikro.
5. **Sarana Perdagangan** yang ada di wilayah Kepulauan Meranti antara lain :
 1. **Pasar** adalah Tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.
 2. **Toko** adalah tempat tertutup yang didalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus.
 3. **Kios** adalah toko kecil yang fungsinya sama dengan toko namun memiliki ukuran lebih kecil.
 4. **Warung** adalah usaha kecil milik keluarga yang berbentuk kedai,kios, toko kecil, atau

quantities.

3. **Medium trader** is a trader whose activities are buying good in large quantities and reseling it at small trader in a medium or small quantities.
4. **Small trader** is a trader whose activities are buying good in medium quantities and sell it to consumer ,also ,it include the micro trader.
5. **Trading facilities** located in kepulauan meranti:
 1. **Market** is a meeting place for buyers and saller to make buying and selling goods or services
 2. **Shop** is covered in it accours trade activities with types of objects or special items
 3. **Newsstand** is a small shop that functions the same as the stores but has a smaller size
 4. **warung** is a small family owned business in the form of shops ,stalls,small shops, or a simple

restoran sederhana.

restaurant

6. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.
6. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement*
7. **Jenis koperasi** yang ada di kabupaten kepulauan Meranti antara lain :
5. *These are types of cooperative mainly used in kepulauan meranti:*
1. Koperasi Unit Desa (KUD)
 2. KPR
 3. Koperasi Karyawan (KOPKAR)
 4. Koperasi Pegawai Negeri (KPN)
 5. Koperasi Tani
 6. Koperasi Serba Usaha
 7. Koperasi Simpan Pinjam (KSP)
 8. Koperasi Pesantren (Kopontren)
 9. Koperasi TNI/Polri
 10. KSP Cabang
1. *Koperasi Unit Desa (KUD)*
 2. *KPR*
 3. *Koperasi Karyawan (KOPKAR)*
 4. *Koperasi Pegawai Negeri (KPN)*
 5. *Koperasi Tani*
 6. *Koperasi Serba Usaha*
 7. *Koperasi Simpan Pinjam (KSP)*
 8. *Koperasi Pesantren (Kopontren)*
 9. *Koperasi TNI/Polri*
 10. *KSP Cabang*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Perdagangan</p> <p>Untuk memenuhi kegiatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Terdapat Beberapa sarana perdagangan antara lain 11 pasar, 1.917 toko, 1 restoran dan 350 warung.</p> <p>Sarana penunjang kegiatan ekonomi lain yang ada di kabupaten kepulauan meranti adalah berdirinya 103 koperasi diseluruh wilayah.</p>	<p>Trade</p> <p><i>To meet the activity in Meranti Islands regency There are some trade facilities include 11 markets, 1.917 shops, 1 restaurant and 350 stalls.</i></p> <p><i>Another means of supporting economic activity in the regency is the establishment of 103 kepulauan Meranti cooperatives.</i></p>

Tabel
Table : 7.1 **Jumlah Pasar Menurut Status di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Number of Market by Status in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pasar Kabupaten <i>Regencys Market</i>	Pasar Kecamata n <i>Subdistrict s Market</i>	Pasar Desa/ Kelurahan <i>Villages Market</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tebing Tinggi Barat	-	-	-	-
2. Tebing Tinggi	4	-	-	4
3. Tebing Tinggi Timur	-	1	-	1
4. Rangsang	-	1	1	2
5. Rangsang Pesisir	-	-	-	-
6. Rangsang Barat	-	-	-	-
7. Merbau	-	2	-	2
8. Pulau Merbau	-	-	1	1
9. Tasik Putri Puyu	-	1	-	1
Kepulauan Meranti	4	5	2	11
2016	-	3	-	3
2015	-	3	-	3

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Trading Service, Industries, Cooperates, and UKM of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 7.2 **Jumlah Usaha Perdagangan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Number of trading businesses in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Swalayan /Toserba <i>Supermarket</i>	Toko/ Warung kelontong <i>Store</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Cafe</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tebing Tinggi Barat	-	149	-	1
2. Tebing Tinggi	16	539	1	201
3. Tebing Tinggi Timur	-	87	-	3
4. Rangsang	2	199	-	12
5. Rangsang Pesisir	-	143	-	2
6. Rangsang Barat	-	195	-	39
7. Merbau	3	207	-	23
8. Pulau Merbau	15	222	-	40
9. Tasik Putri Puyu	8	176	-	29
Kepulauan Meranti	44	1 917	1	150
2016	91	1 917	1	372
2015	91	1 917	1	372

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Trading Service, Industries, Cooperates, and UKM of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel
Table : 7.3

Banyaknya Koperasi Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017
Number of Cooperatives by Subdistrict and Kinds in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD	Non KUD	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tebing Tinggi Barat	1	9	32
2. Tebing Tinggi	-	47	113
3. Tebing Tinggi Timur	-	3	12
4. Rangsang	-	9	23
5. Rangsang Pesisir	-	5	15
6. Rangsang Barat	-	5	13
7. Merbau	-	14	37
8. Pulau Merbau	-	4	9
9. Tasik Putri Puyu	-	6	17
Kepulauan Meranti	1	102	103
2016	1	270	271
2015	1	264	265

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Trading Service, Industries, Cooperates, and UKM of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel
Table : 7.4 **Banyaknya Koperasi Menurut Kecamatan dan Keaktifan Di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Number of Cooperatives by Subdistrict and Activity in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Aktif <i>Active</i>	Tidak Aktif <i>Not active</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tebing Tinggi Barat	10	22	32
2. Tebing Tinggi	47	66	113
3. Tebing Tinggi Timur	3	9	12
4. Rangsang	9	14	23
5. Rangsang Pesisir	5	10	15
6. Rangsang Barat	5	8	13
7. Merbau	14	23	37
8. Pulau Merbau	4	5	9
9. Tasik Putri Puyu	6	11	17
Kepulauan Meranti	103	168	271
2016	103	168	271
2015	98	167	265

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Trading Service, Industries, Cooperates, and UKM of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel
Table : 7.5 **Banyaknya Anggota Koperasi Non KUD Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
The number of Members of Cooperative Non KUD According to the Regency and Sex in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tebing Tinggi Barat	407	130	537
2. Tebing Tinggi	2 319	1 024	3 343
3. Tebing Tinggi Timur	62	29	91
4. Rangsang	138	123	261
5. Rangsang Pesisir	108	8	116
6. Rangsang Barat	95	24	119
7. Merbau	590	47	637
8. Pulau Merbau	133	55	188
9. Tasik Putri Puyu	97	49	146
Kepulauan Meranti	3 949	1 489	5 438
2016	3 670	1 371	5 041
2015	3 601	1 377	4 978

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Trading Service, Industries, Cooperates, and UKM of Kepulauan Meranti Regency*

08

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

22 HOTEL
HOTELS

576 KAMAR
ROOMS

TENAGA KERJA
LABOUR

138

836 TEMPAT TIDUR
BEDS



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep definisi pariwisata mengikuti rekomendasi *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO) dan *International Union of Office Travel Prganization* (IUOTO).
2. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. **Wisatawan** (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organization (IUOTO).*
2. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. **“Tourist”** is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. **“Excursionist”** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, “Cruise Passengers”, i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
3. ***Average length of stay*** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 4. ***The business of providing accommodation*** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
 5. ***Hotel*** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
8. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
8. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

DESCRIPTION

Hotel

Berdasarkan hasil survey Perusahaan/Usaha jasa akomodasi ada tahun 2017, Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki 3 Hotel Berbintang serta 19 Akomodasi lain.

Masih ditahun 2017, rata rata lama menginap tamu domestik 2,17. Jika dilihat dari presentasi tingkat penghunian kamar pada hotel non bintang tertinggi terjadi pada bulan desember dengan tingkat penghunian kamar mencapai 49,99%.

Pariwisata

Di Kepulauan Meranti banyak sekali tempat-tempat bersejarah yang dapat dikunjungi.

Sektor pariwisata di kabupaten kepulauan meranti cukup menarik karena di setiap kecamatan terdapat tempat-tempat pariwisata seperti pantai, tasik, hingga desa wisata.

Hotel

Based on the survey results of the Company / Business accommodation services in 2017, Kepulauan Meranti Regency has 3 Star Hotels and 19 other Accommodation.

Still in 2017, the average length of stay of domestic guests is 2.17. When viewed from the presentation of room occupancy rates in the highest non-star hotels occurred in December with room occupancy rates reaching 49.99%.

Pariwisata

Kepulauan Meranti a lot of historical places to visit.

The tourism sector in the regency kepulauan meranti is quite interesting because in every regency there are tourist places like beaches, lakes, up to a tourist village.

Tabel : 8.1.1 **Jumlah Akomodasi Hotel di Kabupaten Kepulauan Meranti, 2013 – 2017**
Table : **Number of Accommodation Hotels in Regency of Kepulauan Meranti, 2013- 2017**

Tahun	Hotel <i>Hotels</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	16	305	645	73
2014	19	340	727	79
2015	18	340	727	79
2016	18	340	727	79
2017	22	576	836	138

Sumber : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source : Accomodation Service Establishment Survey

Tabel
Table : 8.1.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kab. Kepulauan Meranti (Hari) Tahun 2017
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Kepulauan Meranti Regency (day), 2017

Bulan <i>Month</i>	Tamu Asing <i>Foreign</i>	Tamu Domestik <i>Domestic Visitor</i>
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>	-	1,97
Februari/ <i>February</i>	-	2,08
Maret / <i>March</i>	-	1,58
April / <i>April</i>	-	2,35
Mei / <i>May</i>	-	2,60
Juni / <i>June</i>	-	2,48
Juli / <i>July</i>	-	2,96
Agustus / <i>August</i>	-	1,84
September / <i>September</i>	-	2,55
Oktober / <i>October</i>	-	1,41
November / <i>November</i>	-	1,95
Desember / <i>December</i>	-	2,23
Jumlah Total	-	2,17

Sumber : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source : *Accommodation Service Establishment Survey*

Tabel
Table : 8.1.3

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kab. Kepulauan Meranti Tahun 2017

Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodations by Type of Accomodation and Month in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Non Bintang <i>Nonstar Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>	64,61	34,54
Februari/ <i>February</i>	40,19	32,87
Maret / <i>March</i>	26,03	23,44
April / <i>April</i>	34,10	48,08
Mei / <i>May</i>	57,53	46,99
Juni / <i>June</i>	35,27	39,62
Juli / <i>July</i>	19,57	48,82
Agustus / <i>August</i>	25,00	34,52
September / <i>September</i>	39,92	48,37
Oktober / <i>October</i>	22,65	25,97
November / <i>November</i>	37,05	33,44
Desember / <i>December</i>	39,98	49,99
Jumlah <i>Total</i>	36,19	38,95

Sumber : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source : Accomodation Service Establishment Survey

Tabel
Table : 8.2.1 **Tempat-tempat Bersejarah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Historical Places by Subregency in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subregency</i>	Tempat-tempat Bersejarah <i>Historical Places</i>
(1)	(2)
1. Tebing Tinggi Barat	a. Makam Panglima Sampul b. Makam Habib Muhammad Ibrahim c. Makam Engku Zainab
2. Tebing Tinggi	a. Makam Tengku Bagus Syaid Thoha b. Makam Tengkoë Soelong Tjantik Saijet Alwi Tengkoë Temenggoeng Marhorm Boentat c. Kolam Telaga Bening d. Puskesmas Tebing Tinggi (RS Belanda) e. Vihara Sejahtera Sakti f. Makam Datuk Syeikh Darah Puteh
3. Tebing Tinggi Timur	a. Makam Noh di Pulau Tiga b. Kapal Motor Milik Belanda di Pulau Jadi
4. Rangsang	a. Makam Gemala Sari b. Makam Tok Batin Krimpang

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Tourism, Youth, and Sport Service Of Kepulauan Meranti Regency*

Lanjutan Tabel
Continued Table : 8.2.1

Kecamatan <i>Subregency</i>	Tempat-tempat Bersejarah <i>Historical Places</i>
(1)	(2)
5. Rangsang Pesisir	a. Makam Raja Pasal b. Areal benda antic Dinasti Ming
6. Rangsang Barat	a. Sungai Bokor b. Makam Batin Galang c. Makam Raja Mandau d. Makam Panglima Hitam
7. Merbau	a. Makam Keramat di tepi Pelabuhan Belitung
8. Pulau Merbau	a. Makam Panglima Kamal b. Makam Datuk Setia Indera c. Makam Panglima Baki dan Istri d. Makam Panglima Musa (panglima Darussalam) e. Keramat Guci f. Kawasan Adat “Mandi Bejamu” masyarakat Suku Akit
9. Tasik Putri Puyu	a. Makam Sikoyan b. Bangunan Bekas Distrik Militer Belanda

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Tourism, Youth, and Sport Service Of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel
Table : 8.2.2 **Tempat-tempat Pariwisata Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Tourism Places by Subregency in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kecamatan <i>Subregency</i>	Tempat-tempat Pariwisata <i>Tourism Places</i>
(1)	(2)
1. Tebing Tinggi Barat	Tasik Nambus, Pantai Alai, Tasik Penekat
2. Tebing Tinggi	Pantai Dorak, Kuliner Dermaga Camat, Vihara Sejahtera Sakti, Masjid Darul Ulum
3. Tebing Tinggi Timur	Desa Wisata Sungai Tohor, Tasik Hulu Mahmut
4. Rangsang	Tasik Air Hitam, Tasik Sepatu, TASik Air Putih, TASik Lumut
5. Rangsang Pesisir	Pulau Setahun
6. Rangsang Barat	Desa Wisata Bokor, Pantai Anak Setatah
7. Merbau	
8. Pulau Merbau	Pantai Beting Beras, Pantai Dara Sembilan, Pantai Ceria
9. Tasik Putri Puyu	Tasik Putri Puyu, Pantai Tanjung Pisang

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Tourism, Youth, and Sport Service Of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel : 8.3.1 **WNI dan WNA MASuk dan Keluar yang Tercatat di Kantor Imigrasi Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Registered Foreign and Domestic Citizens at Immigration Office in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	WNI Masuk <i>Domestic Citizens (In)</i>	WNI Keluar <i>Domestic Citizens (Out)</i>	WNA Masuk <i>Foreign Citizens (In)</i>	WNA Keluar <i>Foreign Citizens (Out)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	473	357	104	36
Februai	281	508	38	115
Maret	456	525	140	137
April	477	508	42	28
Mei	473	659	33	38
Juni	868	511	140	114
Juli	488	882	98	119
Agustus	788	597	61	36
September	446	790	62	75
Oktober	743	893	40	36
November	803	1 066	27	24
Desember	1 170	961	124	109
Jumlah Total	7 466	8 257	909	867

Sumber : Kantor Imigrasi Kepulauan Meranti

Source : Kepulauan Meranti Immigration Office

09

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



JALAN PROVINSI
PROVINCIAL ROAD
143,45KM



JALAN KABUPATEN
REGENCY ROAD
925,35KM

TRANSPORTASI

Prasarana jalan merupakan urat nadi kelancaran lalu lintas di darat. Lancarnya lalu lintas akan sangat menunjang perkembangan perekonomian suatu daerah.

Panjang jalan kabupaten di Kabupaten Kepulauan Meranti pada tahun 2017 sepanjang 925,35 Km yang terdiri dari permukaan jalan yang kerikil 133,31 Km, Beton 497,22 Km, Hotmix 36,73 Km, dan Tanah 258,09 Km.

KOMUNIKASI

Dari PT. Pos Indonesia Cabang Kepulauan Meranti tercatat bahwa selama 2017 banyaknya surat biasa yang diterima sebanyak 2.026 dan yang dikirim sebanyak 1.522.

Jumlah paket pos melalui PT. Pos Indonesia Cabang Kepulauan Meranti diantaranya PBB, paket kilat, dan luar negeri yang diterima masing-masing sebanyak 5.287, 2.620, dan 2.035 paket. Sedangkan PBB, paket kilat dan luar negeri yang dikirim sebanyak 8.055, 517 dan 20.

TRANSPORTATION

Infrastructure of roads is a main factor needed to accelerate traffic activities on land. The acceleration of traffic will support economic activities in a region.

The length of district roads in Kepulauan Meranti Regency in 2017 is 925,35 Km consisting of gravel road surfaces 133,31 Km, Concrete 497,22 Km, Hotmix 36,73 Km, and Soil 258,09 Km.

COMMUNICATION

From Kepulauan Meranti Branch Office of PT Pos Indonesia, it was informed that during 2017 the numbers of letter were 2.026 received and 1.522 sent.

The number of received post package by Kepulauan Meranti Branch Office of PT Pos Indonesia that consist of post package, express package, and international package were 5.287, 2.620, and 2.035 post package. While sent post package, express package, and international package were 8.055, 571 and 20.

Tabel
Table : 9.1.1

Panjang Jalan Negara, Jalan Provinsi, dan Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016 – 2017 (Km)
Length of State Road, Province Road, and Regency Road Based on Kind of Surface In Kepulauan Meranti Regency, 2016-2017

Jenis Permukaan <i>Surface</i>	Jalan Negara <i>State Road</i>		Jalan Provinsi <i>Province Road</i>		Jalan Kabupaten <i>Regency Road</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aspal	-	-	-	-	-	-
2. Kerikil	-	17,04	17,04	29,46	107,32	133,31
3. Beton	-	86,69	-	85,18	464,85	497,22
4. Hotmix	-	-	3,80	-	30,49	36,73
5. Tanah	-	72,66	37,06	28,81	325,03	258,09
Jumlah Total	-	176,39	57,90	143,45	927,69	925,35

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : Department of Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Area of Kepulauan Meranti Regency

Tabel
Table : 9.1.2

Panjang Jalan Negara, Jalan Provinsi, dan Jalan Kabupaten Menurut Keadaan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016 – 2017 (Km)
Length of State Road, Province Road, and Regency Road Based on Condition in Kepulauan Meranti Regency, 2016-2017

Keadaan <i>Condition</i>	Jalan Negara <i>State Road</i>		Jalan Provinsi <i>Province Road</i>		Jalan Kabupaten <i>Regency Road</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Baik	-	-	-	-	23,53	30,69
2. Sedang	-	-	-	-	164,66	217,51
3. Rusak	-	-	-	-	257,89	214,80
4. Rusak Berat	-	-	-	-	484,22	466,41
Jumlah <i>Total</i>	-	-	-	-	930,30	929,41

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Department of Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Area of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel : 9.1.3 **Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Table : 9.1.3 **Number of Motor Vehicles by Type of Kepulauan Meranti Regency, 2017**

Jenis Kendaraan <i>Vehicles Type</i>	Tidak Umum <i>Not Common</i>	
	Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)
Mobil Penumpang	36	199
Mobil Beban	20	14
Mobil Bus	-	-
Sepeda Motor	396	13 265
Jumlah Total	452	13 478

Sumber : UPT Pendapatan Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : UPT Revenue of Kepulauan Meranti Regency

Tabel : 9.1.4 **Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Wajib Uji Dirinci Menurut Jenis Kendaraan dan Sifat Kendaraan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016**
Number of Motor Vehicles Required to Test Details By Type of Vehicle and Vehicle Properties of Kepulauan Meranti Regency, 2016

Jenis Kendaraan <i>Vehicles Type</i>	Sifat Kendaraan <i>Vehicles Utilization</i>		
	Umum <i>Public</i>	Tidak Umum <i>Private</i>	Pemerintah <i>Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil Penumpang	-	-	-
Mobil Pick Up	-	-	-
Bus	-	-	-
Truk	-	-	-
Kendaraan Khusus	-	-	-
Kendaraan Roda Tiga	-	7	-
Kereta Tempelan	-	-	-
Kereta Gandengan	-	-	-
Kendaraan Khusus	-	17	-
Jumlah <i>Total</i>	-	17	-

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Transportation Agency of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel : 9.2.1 **Surat Pos Dikirim/Diterima Melalui PT Pos Indonesia Cabang Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Table : 9.2.1 **Mail Sent and Received by Kepulauan Meranti Branch Office of PT Pos Indonesia, 2017**

Bulan Month	Surat Biasa		SKH		SPKH	
	Terima Received	Kirim Sent	Terima Received	Kirim Sent	Terima Received	Kirim Sent
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	152	130	575	582	286	50
Februari	147	127	620	620	320	62
Maret	202	156	489	780	450	54
April	131	131	540	780	210	74
Mei	110	221	582	696	215	56
Juni	202	171	620	560	186	102
Juli	174	50	650	460	76	37
Agustus	154	65	596	450	136	58
September	220	140	700	489	126	38
Oktober	179	179	581	596	215	48
November	224	87	602	622	113	40
Desember	131	65	703	570	156	50
Jumlah Total	2 026	1 522	7 258	7 205	2 489	669

Sumber : PT Pos Indonesia (PERSERO) KPC Selatpanjang

Source : Selatpanjang Branch Office of PT Pos Indonesia

Tabel : 9.2.2 **Paket Pos Dikirim/Diterima Melalui PT Pos Indonesia Cabang Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Post Package Sent and Received by Kepulauan Meranti Branch Office of PT Pos Indonesia, 2017

Bulan <i>Month</i>	PPB		Paket Kilat <i>Express Parcel</i>		Paket Luar Negeri <i>International Parcel</i>	
	Diterima <i>Received</i>	Dikirim <i>Sent</i>	Diterima <i>Received</i>	Dikirim <i>Sent</i>	Diterima <i>Received</i>	Dikirim <i>Sent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	375	380	270	50	125	3
Februari	360	325	260	30	137	2
Maret	420	420	325	49	223	4
April	380	375	240	48	187	3
Mei	395	396	130	47	115	5
Juni	402	420	256	65	137	2
Juli	512	407	247	39	185	1
Agustus	487	430	202	27	222	-
September	522	320	207	50	192	-
Oktober	490	385	139	41	188	-
November	523	450	160	39	164	-
Desember	421	330	189	32	60	2
Jumlah Total	5 287	8 055	2 620	517	2 035	20

Sumber : PT Pos Indonesia (PERSERO) KPC Selatpanjang
 Source : Selatpanjang Branch Office of PT Pos Indonesia

Tabel
Table : 9.2.3

**Wesel Pos Dikirim/Diterima Melalui PT Pos Indonesia
Cabang Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017
Postal Money Sent and Received by Kepulauan Meranti
Branch Office of PT Pos Indonesia, 2017**

Bulan <i>Month</i>	Dalam Negeri <i>Domestic (000)</i>		Luar Negeri <i>International (000)</i>	
	Diterima <i>Received</i>	Dikirim <i>Sent</i>	Diterima <i>Received</i>	Dikirim <i>Sent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	106 021	112 695	123 596	-
Februari	112 043	109 495	110 630	-
Maret	117 450	113 900	109 364	25 000
April	110 360	116 100	120 596	-
Mei	115 420	125 430	96 376	-
Juni	190 521	118 413	118 346	4 500
Juli	112 430	120 520	80 736	-
Agustus	111 440	135 542	112 496	-
September	96 780	127 430	96 437	-
Oktober	80 976	135 555	111 432	15 500
November	110 432	125 750	80 223	7 750
Desember	119 452	147 965	100 322	-
Jumlah Total	1 383 325	1 488 795	1 260 554	52 750

Sumber : PT Pos Indonesia (PERSERO) KPC Selatpanjang

Source : Selatpanjang Branch Office of PT Pos Indonesia

Tabel
Table : 9.2.4

Banyaknya Pembayaran Pensiunan TASPEN dan ASABRI Melalui PT Pos Indonesia Cabang Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2017 (Rupiah)
Number of TASPEN and ASABRI Retirement Payment by Kepulauan Meranti Branch Office of PT Pos Indonesia, 2017

Bulan <i>Month</i>	TASPEN		ASABRI	
	Banyaknya <i>Number Of</i>	Pembayaran <i>Payment</i>	Banyaknya <i>Number Of</i>	Pembayaran <i>Payment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	190	206 485 946	17	28 731 500
Februari	190	206 485 946	17	28 731 500
Maret	190	206 485 946	17	28 731 500
April	190	206 485 946	17	28 731 500
Mei	189	205 371 046	17	28 731 500
Juni	189	205 371 046	17	28 731 500
Juli	189	205 371 046	17	28 731 500
Agustus	188	202 371 046	17	28 731 500
September	188	202 371 046	17	28 731 500
Oktober	188	206 371 046	17	28 731 500
November	188	206 371 046	17	28 731 500
Desember	188	206 371 046	17	28 731 500
Jumlah <i>Total</i>	2 267	2 449 467 252	204	344 778 000

Sumber : PT Pos Indonesia (PERSERO) KPC Selatpanjang

Source : Selatpanjang Branch Office of PT Pos Indonesia

10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA REGIONAL FINANCE AND PRICE

DEFISIT
KEUANGAN
MENCAPAI 314
MILYAR
RUPIAH
FINANCIAL DEFICIT BILLION RUPIAH



PENDAPATAN DAERAH REGIONAL INCOME

Sumber penerimaan daerah Kabupaten Kepulauan Meranti dari **Bagi Dana Perimbangan** lebih dari **65%**

SOURCE OF REVENUE FROM THE KEPULAUAN MERANTI REGENCY AREA FROM THE BALANCE FUNDS

Bagi Dana Perimbangan terbesar Bagi Hasil Bukan Pajak sebesar **542** Milyar Rupiah

FOR THE LARGEST BALANCING FUND IN THE PORTION OF NON-TAX REVENUE EQUAL TO 542 BILLION RUPIAH

BELANJA DAERAH SHOPPING AREA

Belanja Kabupaten Kepulauan Meranti sebagian besar dialokasikan untuk Belanja Langsung yang menyerap **62%** dari **Dana Belanja**

MOST OF THE MERANTI ISLANDS REGENCY EXPENDITURE IS ALLOCATED TO DIRECT EXPENDITURES WHICH ABSORB 62% OF THE SHOPPING FUND

Jumlah alokasi pada **Belanja Langsung** teralokasikan **373** Milyar Rupiah untuk **Belanja Barang dan Jasa**

THE ALLOCATION AMOUNT FOR DIRECT SPENDING IS ALLOCATED 373 BILLION RUPIAH FOR SHOP FOR GOODS AND SERVICES

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
2. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
3. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
2. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
3. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Keuangan Daerah</p>	<p>Local Finance</p>
<p>Dalam Perencanaan Anggaran dan Belanja Daerah, Pemerintah menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Realisasi penerimaan keuangan Kabupaten Kepulauan Meranti hingga Desember 2015 berjumlah Rp 890,88 Milyar. Menurun dari penerimaan pada akhir tahun 2014 (Rp 1.518,95 Milyar).</p>	<p><i>In the Budget Planning and Expenditure, the Government adheres to the principle of balanced budgets and dynamic. Financial revenue realization Meranti Islands regency until December 2015 amounted to Rp 890,88 billion. Descending from the reception at the end of 2014 (Rp 1.518,95 billion).</i></p>
<p>Realisasi pengeluaran keuangan Kabupaten Kepulauan Meranti pada tahun 2015 sebesar 1.205,63 Milyar rupiah, menurun dari tahun 2014.</p>	<p><i>Realization of financial expenditure Meranti Islands regency in 2015 amounted to 1.245,42 billion rupiah, an increase from 2014.</i></p>

Tabel
Table : 10.1 **Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2015**
Realization APBD in Kepulauan Meranti Regency, 2015

Jenis Penerimaan <i>Kind of Receipt</i>	Realisasi (Rupiah)
	<i>Realization</i> 2015
(1)	(2)
A. Penerimaan Daerah	
1. Sisa Lebih Anggaran Tahun Lalu	16 054 954 848,00
2. Pendapatan Asli Daerah	54 827 443 833,15
a. Pajak Daerah	8 274 826 142,00
b. Retribusi Daerah	7 018 832 300,00
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	10 375 514 223,00
d. Penerimaan Lain-lain	29 158 271 168,00
3. Bagi Dana Perimbangan	705 328 656 886,00
a. Bagi Hasil Pajak	74 628 023 400,00
b. Bagi Hasil Bukan Pajak	232 012 770 486,00
c. Dana Alokasi Umum	347 404 428 000,00
d. Dana Alokasi Khusus	51 283 435 000,00
B. Penerimaan Lain-lain	130 725 026 562,00
C. Kas dan Perhitungan	-
Jumlah Total	890 881 127 281,00

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Regional Finance and Asset Management Service of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel
Table : 10.2 **Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenis Pajak di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2015**
Realization in Kepulauan Meranti Regency Local Tax Received by Kinds, 2015

Jenis Penerimaan <i>Kind of Receipt</i>	2015 (Rupiah)
(1)	(2)
1. Pajak Hotel	900 416 349
2. Pajak Restoran	1 943 241 893
3. Pajak Hiburan	130 454 698
4. Pajak Reklame	155 513 781
5. Pajak penerangan Jalan	2 792 044 030
6. Pajak Bumi dan Bangunan	1 063 551 521
7. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	1 157 027 286
8. Pajak Mineral Bukan Logam dan Bantuan	132 606 545
Jumlah Total	8 274 856 103

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Regional Finance and Asset Management Service of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel
Table : 10.3 **Realisasi Penerimaan Retribusi Menurut Jenis Retribusi di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2015**
Realization of Kepulauan Meranti Regency retribution by kinds, 2015

Jenis Retribusi <i>Kind of Receipt</i>	2017 (Rupiah)
(1)	(2)
Retribusi Jasa Umum	
1. Retribusi Pelayanan Kesehatan	5 582 632 900,00
2. Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	-
3. Retribusi Penggantian Biaya KTP dan Akte Capil	-
4. Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	96 690 000,00
5. Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	38 567 562,00
6. Retribusi Pelayanan Pasar	37 000 000,00
Retribusi Jasa Usaha	
7. Retribusi Pasar Grosir/Pertokoan	36 511 250,00
8. Retribusi Rumah Potong Hewan	6 750 000,00
9. Retribusi Pelayanan Kepelabuhan	81 456 000,00
10. Retribusi Penyebrangan di Air	1 000 000,00
11. Izin Pengendalian Pos, Telekomunikasi, Pengelolaan Sarang Walet	-
Retribusi Perizinan Tertentu	
12. Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	184 506 815,00
13. Retribusi Izin Gangguan/Keramaian (HO)	1 086 727 683,00
14. Retribusi Izin Izin Trayek	3 530 000,00
15. Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Alkohol	35 688 200,00
Jumlah Total	7 018 802 300

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Regional Finance and Asset Management Service of Kepulauan Meranti Regency*

Tabel
Table : 10.4 **Realisasi Pengeluaran Keuangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2015**
Realization of Financial Expenditures by Type in the Kepulauan Meranti Regency in 2015

Jenis Penerimaan <i>Kind of Receipt</i>	2017 (Rupiah)
(1)	(2)
1. Belanja Tidak Langsung	571 647 740 239,00
Belanja Pegawai	348 381 667 800,00
Belanja Hibah	79 571 383 489,00
Belanja Bantuan Sosial	200 000 000,00
Belanja Bantuan Keuangan	143 494 688 950,00
2. Belanja Langsung	633 990 715 690,50
Belanja Pegawai	128 003 112 750,00
Belanja Barang dan Jasa	309 482 694 951,00
Belanja Modal	196 504 907 988,00
Jumlah Total	1 205 638 455 929

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti

Source : *Regional Finance and Asset Management Service of Kepulauan Meranti Regency*

11

KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK
CONSUMPTION AND POPULATION EXPENDITURE

**RATA-RATA
PENGELUARAN**
Average Spending
UNTUK KELOMPOK MAKANAN
Food Group

Rp 582.900

SELAMA SEBULAN PER KAPITA
During the Month per Capita

SUMBER / SOURCE : SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL
NATIONAL SOCIAL ECONOMIC SURVEY



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara Triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan juni, Triwulan III bulan September, Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.</p> <p>2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survey Social Ekonomi (SUSENAS) BPS Kabupaten Kepulauan Meranti di Indonesia.</p> <p>3. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya dat nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu seperti penggunaan listrik, air, gas dan bahan minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.</p> <p>4. Pengeluaran rata-rata per kapita
Adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.</p> | <p>1. <i>Starting 2011 susenas implemented in quarterly i.e. the first quarter of 2011susenas held in march, the second quarter held in june, the third quarter held in September and the fourth quarter held in December.</i></p> <p>2. <i>Population expenditure and consumption data according to the group of items were obtained from the BPS Socio-Economic Social Survey (SUSENAS) in Meranti Regency in Indonesia.</i></p> <p>3. <i>For consumption of non food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.</i></p> <p>4. <i>Per capita average expenditure is the cost spent for all household members consumption during the monyh, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.</i></p> |
|--|--|

ULASAN**Pengeluaran Penduduk**

Berdasarkan hasil survey Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017 didapatkan hasil bahwa sebanyak 26,91 % penduduk Kabupaten Kepulauan Meranti mengkonsumsi makanan dan minuman jadi disusul Ikan/Udang/Cumi/Kerang sebesar 13,29 % untuk kelompok makanan. Sementara untuk kelompok non-makanan pengeluaran terbesar ada pada kelompok perumahan atau fasilitas tempat tinggal dengan persentase sebesar 54,16 %

DESCRIPTION**Population Expenditure**

Based on the results of the National Economic Social Survey Kor, in March 2017 showed that as many as 26,91 % of the population of the Kepulauan Meranti Regency consume foods and drinks, followed by Fish/Prawn/Squid 13,29 % for the food group. While for the largest non-food expenditure group exist in the housing or residential group with a percentage of 54.16%.

Tabel
Table : 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (<i>rupiah</i>)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i> (%)
(1)	(2)
< 200.000	0,00
200.000 – 299.999	0,93
300.000 – 499.999	8,50
500.000 – 749.999	28,11
750.000 – 999.999	28,17
1.000.000 – 1.499.999	22,34
> 1.500.000	11,96
Jumlah Total	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Social Economic Survey

Tabel
Table : 11.2

Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of</i> <i>Average</i> <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	74 848	12,84
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	8 720	1,50
Ikan/Udang/Cumi/Kerang/ <i>Fish/Prawn/Squid</i>	77 484	13,29
Daging/ <i>Meat</i>	23 822	4,09
Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	31 582	5,42
Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	42 384	7,27
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	10 121	1,74
Buah-Buahan/ <i>Fruits</i>	24 437	4,19
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	18 632	3,20
Bahan Minuman/ <i>Beverage stuff</i>	21 532	3,69
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 952	1,71
Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	11 791	2,02
Makanan dan Minuman jadi/ <i>Prepare food</i>	156 831	26,91
Rokok/ <i>Cigarette</i>	70 765	12,14
Jumlah Total	582 900	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Social Economic Survey

Tabel
Table : 11.3

Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017

Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kepulauan Meranti Regency, 2017

Sektor <i>Sector</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tinggal <i>Housing and Household Facility</i>	230 475	54,16
Aneka Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	100 188	23,54
Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala <i>Clothing, footwear, and Headgear</i>	41 905	9,85
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	21 060	4,95
Pajak, Pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	14 887	3,50
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	17 041	4,00
Jumlah Total	425 555	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Social Economic Survey

12

PENDAPATAN REGIONAL REGIONAL INCOME

3,32%



PERTUMBUHAN EKONOMI KEPULAUAN MERANTI 2017

THE ECONOMIC GROWTH OF KEPULAUAN MERANTI 2017

SEKTOR
INDUSTRI PENGOLAHAN
MANUFACTURING SECTOR
24,82



SEKTOR
PERTANIAN, KEHUTANAN
PERIKANAN
FORESTRY AGRICULTURE SECTOR
36,96 %



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan;

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate*

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing,*

selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri
- Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang

footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is*
- a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number;*
 - b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price);*
 - c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by*
- a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another*

tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated*

dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
- 10. Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

DESCRIPTION

Produksi Domestik Regional Bruto

Regional Income

Berdasarkan hasil perhitungan PDRB tahun 2017, angka PDRB atas dasar harga berlaku mencapai 16,731 triliun rupiah dengan kontribusi dari kategori A (Pertanian, Kehutanan dan Perikanan) sebagai penyumbang terbesar dengan peranan sebesar 36,96%.

Based on the GRDP calculation results in 2017, figures GRDP at current prices reached 16,731 trillion rupiah with the contribution of category A (Agriculture, Forestry and Fisheries) is still the largest contributor with a contribution of 36,96%.

Jika dilihat dari sisi pertumbuhan ekonomi, Kabupaten Kepulauan Meranti sebesar 3,32%.

When viewed from the side of economic growth, Kepulauan Meranti Regency amounted to 3.32%.

Dalam publikasi ini dilakukan beberapa revisi angka yang sebelumnya pernah dirilis di publikasi sebelumnya.

In this publication do some revision numbers that had previously been released in previous publications.

Tabel
Table : 12.1

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kepulauan Meranti Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2016-2017

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepulauan Meranti Regency (million rupiahs), 2016-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5 835 992,6	6 184 742,8
B. Pertambangan dan Penggalian	3 162 468,6	3 035 956,8
C. Industri Pengolahan	3 881 126,8	4 152 369,1
D. Pengadaan Listrik dan Gas	6 436,6	7 185,6
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	659,9	693,2
F. Konstruksi	711 256,1	767 140,9
G. Perdagangan Besar dan eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 438 760,9	1 528 699,3
H. Transportasi dan Pergudangan	368 356,7	387 614,9
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	46 951,9	49 106,0
J. Informasi dan Komunikasi	84 604,7	90 185,9
K. Jasa keuangan dan Asuransi	48 236,2	50 257,0
L. Real Estate	68 267,0	72 463,6
M,N Jasa Perusahaan	510,1	539,9
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	299 408,2	307 969,3
P Jasa Pendidikan	36 117,8	37 794,3
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	11 130,3	11 565,9
R,S,T,U Jasa Lainnya	44 148,9	47 138,3
Produk Domestik Regional Bruto	16 044 433,4	16 731 422,7

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Kepulauan Meranti

Source : BPS - Statistics of Kepulauan Meranti Regency

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Tabel
Table : 12.2 **Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kepulauan Meranti Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2016-2017**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepulauan Meranti Regency (million rupiahs), 2016-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4 360 280,5	4 550 507,4
B. Pertambangan dan Penggalian	1 616 383,6	1 540 817,4
C. Industri Pengolahan	3 343 697,5	3 517 236,0
D. Pengadaan Listrik dan Gas	4 282,0	4 412,4
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	597,2	610,7
F. Konstruksi	448 797,8	474 661,3
G. Perdagangan Besar dan eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	902 272,9	947 552,8
H. Transportasi dan Pergudangan	272 974,7	282 095,1
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	25 066,5	26 135,8
J. Informasi dan Komunikasi	74 090,8	77 099,9
K. Jasa keuangan dan Asuransi	33 826,8	35 100,0
L. Real Estate	51 775,7	53 273,8
M,N Jasa Perusahaan	385,7	399,1
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	254 256,7	256 122,7
P Jasa Pendidikan	22 683,5	23 480,3
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7 616,1	7 853,2
R,S,T,U Jasa Lainnya	32 322,9	34 424,2
Produk Domestik Regional Bruto	11 451 310,7	11 831 782,2

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Kepulauan Meranti

Source :BPS - Statistics of Kepulauan Meranti Regency

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Tabel
Table : 12.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kepulauan Meranti Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2016-2017**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepulauan Meranti Regency (Percent), 2016-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	36,37	36,96
B. Pertambangan dan Penggalian	19,71	18,15
C. Industri Pengolahan	24,19	24,82
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,04	0,04
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,00	0,00
F. Konstruksi	4,43	4,59
G. Perdagangan Besar dan eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,97	9,14
H. Transportasi dan Pergudangan	2,30	2,32
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,29	0,29
J. Informasi dan Komunikasi	0,53	0,54
K. Jasa keuangan dan Asuransi	0,30	0,30
L. Real Estate	0,43	0,43
M,N Jasa Perusahaan	0,00	0,00
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1,87	1,84
P Jasa Pendidikan	0,23	0,23
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,07	0,07
R,S,T,U Jasa Lainnya	0,28	0,28
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Kepulauan Meranti

Source :BPS - Statistics of Kepulauan Meranti Regency

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Tabel
Table : 12.4

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kepulauan Meranti Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2016-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepulauan Meranti Regency (Percent), 2016-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,84	1,55
B. Pertambangan dan Penggalian	(1,66)	0,71
C. Industri Pengolahan	2,78	1,71
D. Pengadaan Listrik dan Gas	15,16	8,34
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	9,73	2,72
F. Konstruksi	3,39	1,98
G. Perdagangan Besar dan eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,07	1,17
H. Transportasi dan Pergudangan	3,42	1,83
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,18	0,31
J. Informasi dan Komunikasi	1,21	2,44
K. Jasa keuangan dan Asuransi	2,54	0,41
L. Real Estate	7,50	3,16
M,N Jasa Perusahaan	6,99	2,27
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	3,87	2,11
P Jasa Pendidikan	7,43	1,09
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,20	0,78
R,S,T,U Jasa Lainnya	4,98	0,25
Produk Domestik Regional Bruto	-2,61	0,93

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Kepulauan Meranti

Source :BPS - Statistics of Kepulauan Meranti Regency

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Tabel
Table : 12.5

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Kabupaten Kepulauan Meranti Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2016-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepulauan Meranti Regency (Percent), 2016-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,10	4,36
B. Pertambangan dan Penggalian	(4,50)	(4,68)
C. Industri Pengolahan	4,60	5,19
D. Pengadaan Listrik dan Gas	22,38	3,04
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,24	2,26
F. Konstruksi	4,97	5,76
G. Perdagangan Besar dan eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,08	5,02
H. Transportasi dan Pergudangan	2,37	3,34
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,57	4,27
J. Informasi dan Komunikasi	2,21	4,06
K. Jasa keuangan dan Asuransi	3,49	3,76
L. Real Estate	1,99	2,89
M,N Jasa Perusahaan	5,03	3,49
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0,46	0,73
P Jasa Pendidikan	3,92	3,51
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,65	3,11
R,S,T,U Jasa Lainnya	5,65	6,50
Produk Domestik Regional Bruto	3,20	3,32

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Kepulauan Meranti

Source :BPS - Statistics of Kepulauan Meranti Regency

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI RIAU
DENGAN PENDUDUK TERBANYAK
ADALAH **KOTA PEKANBARU**, SEDANGKAN
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DENGAN PENDUDUK TERKECIL

REGENCY/CITY IN RIAU PROVINCE WITH THE MOST POPULATION
IS THE CITY OF PEKANBARU, WHILE KEPULAUAN MERANTI REGENCY
WITH THE SMALLEST POPULATION

KOTA PEKANBARU PEKANBARU MUNICIPALITY

1.064.566 **JIWA** PEOPLE



KABUPATEN KEP.MERANTI
KEPULAUAN MERANTI REGENCY
182.152 **JIWA** PEOPLE

SUMBER/ SOURCE : BPS PROVINSI RIAU
BPS-STATISTICS OF RIAU PROVINCE



ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah Penduduk

Population

Dari 12 kabupaten/kota di Provinsi Riau, jumlah penduduk terbesar dimiliki oleh Kotamadya Pekanbaru, yaitu sebesar 1.091.088 jiwa atau sebesar 16,38 % dari penduduk di Provinsi Riau. Sementara itu Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki jumlah penduduk sebesar 183.297 jiwa atau 2,75 % dari keseluruhan penduduk di Provinsi Riau.

Of the 12 regencies / cities in Riau Province, the largest population is owned by the Municipality of Pekanbaru, which amounted to 1.091.088 people or by 16,38% of the total population in Province of Riau. Meanwhile Kepulauan Meranti Regency has a population of 183.297 inhabitants or 2,75% of the total population in the province of Riau.

Indeks Pembangunan Manusia

Human Development Index

Nilai IPM sebesar 64,70 didapatkan dari perhitungan dengan menggunakan indikator Kepulauan Meranti yaitu, Umur Harapan Hidup (UHH): 66,99 tahun, Harapan Lama Sekolah (HLS): 12,77 tahun, Rata-rata Lama Sekolah (RLS): 7,47 tahun dan Pengeluaran Perkapita Rp. 7.673.000. Sedangkan IPM tertinggi ada di Kota Pekanbaru sebesar 79,97.

HDI value of 64,70 is obtained from calculations using indicator Kepulauan Meranti namely, age expectancy (UHH): 66,99 years, Hope Old School (HLS): 12,77 years, average Old School (RLS): 7,47 years and per capita expenditure of Rp. 7.673.000. While the highest HDI in the city of Pekanbaru at 79,97.

Tabel : 13.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Riau Tahun 2013-2017**
Table : 13.1 **Population by Regency/Municipality in Riau Province, 2013-2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	306 718	310 619	314 276	317 935	321 216
2. Indragiri Hulu	392 354	400 901	409 431	417 733	425 897
3. Indragiri Hilir	685 530	694 614	703 734	713 034	722 234
4. Pelalawan	358 210	377 221	396 990	417 498	438 788
5. Siak	416 298	428 499	440 841	453 052	465 414
6. Kampar	753 376	773 171	793 005	812 702	832 387
7. Rokan Hulu	545 483	568 576	592 278	616 466	641 208
8. Bengkalis	527 918	536 138	543 987	551 683	559 081
9. Rokan Hilir	609 779	627 233	644 680	662 242	679 663
10. Kep. Meranti	178 839	179 894	181 095	182 152	183 297
11. Pekanbaru	984 674	1 011 467	1 038 118	1 064 566	1 091 088
12. Dumai	274 089	280 109	285 967	291 908	297 638
RIAU	6 033 268	6 188 442	6 344 402	6 500 971	6 657 911

Sumber : Proyeksi BPS 2010-2020

Source : *Indonesia Population Projection 2010-2020*

Tabel : 13.2 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau Tahun 2013-2017**
Table : 13.2 **Human Development Index by Regency/Municipality in Riau Province, 2013-2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	IPM <i>HDI</i>				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	66,65	67,47	68,32	68,66	69,53
2. Indragiri Hulu	66,68	67,11	68,00	68,67	68,97
3. Indragiri Hilir	63,44	63,80	64,80	65,35	66,17
4. Pelalawan	68,29	68,67	69,82	70,21	70,59
5. Siak	70,84	71,45	72,17	72,70	73,18
6. Kampar	70,46	70,72	71,28	71,39	72,19
7. Rokan Hulu	66,07	67,02	67,29	67,86	68,67
8. Bengkalis	70,60	70,84	71,29	71,98	72,27
9. Rokan Hilir	65,46	66,22	66,81	67,52	67,84
10. Kep. Meranti	62,53	62,91	63,25	63,90	64,70
11. Pekanbaru	78,16	78,42	79,32	79,69	79,97
12. Dumai	71,59	71,86	72,20	72,96	73,46
RIAU	69,91	70,33	70,84	71,20	71,79

Sumber : BPS Provinsi Riau

Source : BPS – Statistics of Riau Province

Tabel
Table : 13.3 **Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, 2017**
Component of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Komponen IPM <i>HDI Component</i>			Pengeluaran per Kapita <i>Expenditures per capita</i> (Rp 000)
	UHH	HLS	RLS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	67,99	13,26	8,20	10 274
2. Indragiri Hulu	69,83	12,29	7,89	10 223
3. Indragiri Hilir	67,07	11,88	7,18	10 041
4. Pelalawan	70,54	11,89	8,19	11 725
5. Siak	70,64	12,72	9,40	11 898
6. Kampar	70,16	13,20	9,09	10 912
7. Rokan Hulu	69,31	12,81	8,18	9 303
8. Bengkalis	70,69	12,73	8,89	11 530
9. Rokan Hilir	69,66	12,25	7,89	9 250
10. Kep. Meranti	66,99	12,77	7,47	7 673
11. Pekanbaru	71,75	14,93	11,21	14 497
12. Dumai	70,37	12,97	9,67	11 699
RIAU	70,99	13,03	8,76	10 677

Sumber : BPS Provinsi Riau

Source : BPS – Statistics of Riau Province

Tabel
Table : 13.4

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau Tahun 2014-2017 (ribu jiwa)
Number of Poor People by Regency/Municipality in Riau Province, 2014-2017 (thousand person)

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	33,5	34,1	31,2	31,9
2. Indragiri Hulu	29,4	31,6	29,7	29,4
3. Indragiri Hilir	52,4	56,9	56,8	55,4
4. Pelalawan	42,7	47,5	45,4	44,4
5. Siak	22,5	24,8	24,9	26,8
6. Kampar	67,6	72,2	67,7	66,3
7. Rokan Hulu	58,3	64,7	67,4	69,2
8. Bengkalis	38,8	40,0	37,5	38,2
9. Rokan Hilir	46,1	49,1	52,4	53,2
10. Kep. Meranti	61,1	61,6	56,2	53,1
11. Pekanbaru	32,3	33,8	32,5	33,1
12. Dumai	13,6	15,0	13,8	13,5
RIAU	498,3	531,4	515,4	514,6

Sumber : BPS Provinsi Riau

Source : BPS – Statistics of Riau Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
ENLIGHTEN THE NATION



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

JL. Dorak Desa Banglas Kecamatan Tebing Tinggi
Telp : (0763) 33553 Email : bps1410@bps.go.id
Homepage : <http://merantikab.bps.go.id>

